



Antologi KKN ini merangkum kisah-kisah menarik dan beragam dari para mahasiswa yang menjalani Kuliah Kerja Nyata. Dalam setiap cerita, pembaca akan dibawa merasakan perjalanan emosional, tantangan, dan pencapaian para mahasiswa dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Antologi ini tidak hanya memaparkan keberhasilan, tetapi juga menggambarkan proses pembelajaran, pertumbuhan pribadi, serta hubungan yang terbentuk selama pelaksanaan KKN. Sebuah kumpulan kisah inspiratif yang mengajak pembaca merenung tentang arti pelayanan masyarakat dan pentingnya pengalaman di luar kelas.



62-738-6210-978



KKN KAMULAN

Hodri Funkiuudin, dkk

Hodri, Abdul, Nila, Dwi, Roudhotul, Melani, Rossa, An'nisa, Luthfya, Yolana,
Ulfa, Utiyat, Charisma, Ana, Andini, Reni, Nindhitya, Hellen, Miftakhul,
Fajriatul, Amalia, Shelvia, Farisna, Risa, Mutiara, Karim, Wildan, Syaifulloh,
Ircham, Frasda

Ragam Cerita Dari Insan Yang Haus Lautan Ilmu

Hodri Funkiuudin, dkk

Biru Atma Jaya



Ragam Cerita Dari Insan Yang Haus Lautan Ilmu

Penulis : Hodri Fungkiuddin, Abdul Ghofur, Nila Manzilatus Syarifah, Dwi Nisaul Hidayah, Roudhotul Zanah, Melani Ayu Anisak, Rossa Amelia Dessy Ramadhani, An'nisa Sholihah, Luthfya Shofyana Salsabila, Yolana Alfiansyah, Ulfa Rhidhotul Sholikhah, Utiyat Alwildanatul Janah, Charisma Ning Tias, Ana Nurhaliza, Andini Marchelina Sari, Reni Wahyu Nur Fadillah, Nindhitya Dwi Sukma, Hellen Adelia Pramesti, Miftakhul Kharisma, Fajriatul Ilmiah, Amalia Risky Umami, Shelvia Diah Saputri, Farisna Marhadila Junaidah, Risa Nehayatul Munfatiroh, Mutiara Anggraini, Ahmad Ibnul Karim, Wildan Mukti Fahrezi, Muhammad Syaifulloh Insanul Kamil, Muhammad Ircham Muzakki, Frasca Ambang Fajar

Editor : Andini Marchelina Sari, Hellen Adelia Pramesti
Desain Sampul : M. Ali Imron
Tata Letak : M. Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com
Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,
Februari 2024 vi + 150 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-6210-978

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Berkat limpahan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essay yang berjudul "Ragam Cerita Dari Insan Yang Haus Lautan Ilmu". Tak lupa terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I. Selaku Rektor UIN SATU TULUNGAGUNG
2. LP2M UIN SATU Tulungagung yang telah menyusun serangkaian kegiatan KKN Reguler Multisektoral tahun ini.
3. Samsul Bakri, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 1 KKN Desa Kamulan
4. Teman-teman kelompok 1 KKN Desa Kamulan yang telah bekerja sama untuk menyelesaikan buku ini.
5. Seluruh warga Desa Kamulan yang telah memberikan dukungan, arahan, serta bantuan dalam melaksanakan KKN.

Kami menyadari bahwa penyusunan Buku Antologi Essay, para penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Namun jika ada kesalahan dalam penulisan kata dan tata bahasa kami mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila karya ini jauh dari kata sempurna. Buku ini disusun sedemikian rupa semata-mata untuk membangkitkan minat baca masyarakat dan menjadi pembuka wawasan tentang keberagaman potensi desa yang ada di desa Kamulan serta sebagai motivasi dalam berkarya, khususnya karya tulis.

Untuk itu penulis hanya bisa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, sehingga kami bisa menyelesaikan buku ini. Demikian semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Tulungagung, 20 Januari 2024
Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Harmoni Kesejahteraan Desa Kamulan, Durenan, Trenggalek	1
Romantisme di Kamulan	7
Kehangatan Desa Kamulan	11
Harmoni dan Kolaborasi Menuju Kesejahteraan Bersama Melalui KKN.....	15
Seputar Persinggahan Sementara.....	21
Secebis Pengalaman KKN dan Pandangan Terhadap Keluarga di Desa Kamulan.....	27
3.456.000 Detik Untuk Pengabdian	31
Makna Tersembunyi di Balik Semangatnya KKN Gelombang 1	37
Menyelisik Contoh Nyata Keluarga Maslahat pada Masyarakat Sentra Genteng dan Bata.....	43
57.600 Menit Mengubah Diri Membangun Negeri	47
Menyelami Kehidupan Lokal selama KKN	53
Seuntai Perjalanan Pengabdian di Desa Kamulan.....	59
Singkatan Cerita Dua Bulan Ku	65
Forty Days Community Service Program in Kamulan.....	71
40 Hari KKN Di Desa Kamulan.....	75
2 Jam Untuk 5 Minggu	81

Kisah Cerita KKN.....	89
Setitik Abdi di Desa Kamulan	95
Histori Singkat Hidup di Desa Orang.....	99
Secuil cerita perjalanan pengabdian di Desa Kamulan.....	103
Lukisan Cinta Pedesaan: KKN di Trenggalek, Celotehan Keluarga Maslahat	107
Berbaur dan Belajar dengan Masyarakat Desa Kamulan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.....	111
Potensi dan Kegiatan KKN di Desa Kamulan dalam 3.456.000 Detik	117
Antara Pelajaran dan Pengalaman.....	123
Warna Warni KKN: Hangatnya Keluarga Maslahat	127
Belajar Industri di Desa Kamulan.....	131
Kisah Kasih di Kamulan.....	135
Keluarga Maslahat dalam Bingkai Kuliah Kerja Nyata.....	139
Keluarga Cinta Alam Sebagai Agen Perubahan dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan	143
Program Kerja Keluarga Maslahat Pada KKN Desa Kamulan Kecamatan Durenan.....	147
Kabupaten Trenggalek	147

Harmoni Kesejahteraan Desa Kamulan, Durenan, Trenggalek

Hodri Funkiuudin

(126209212085)

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah membuka pintu bagi saya untuk menjelajahi kehidupan masyarakat pedesaan yang sarat dengan kearifan lokal. Pengalaman satu bulan di Desa Kamulan tidak hanya menjadi waktu bagi saya untuk memberikan kontribusi, tetapi juga untuk meresapi nilai-nilai kehidupan berkeluarga yang menjadi inti dari tema KKN kali ini, yaitu "Keluarga Masalah." Yang ada pada Desa ini, dengan segala keunikannya, membawa saya pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kebersamaan dan kepedulian di antara anggota keluarga dapat menciptakan kesejahteraan bersama.

Desa Kamulan, tampak seperti sebuah kota, tapi jauh dari keramaian perkotaan, memberikan perspektif baru tentang kehidupan berkeluarga dan konsep masalah. Sejak awal kedatangan, saya merasakan kehangatan serta keramahan tuan rumah yang menyambut saya dan teman-teman sebagai anggota keluarga tambahan. Dalam kurun waktu singkat tersebut, saya mengalami bagaimana prinsip-prinsip masalah tertanam dalam setiap aspek kehidupan mereka dan warga sekitarnya, dari tindakan sehari-hari hingga pengambilan keputusan yang lebih besar. Inilah awal dari perjalanan saya yang penuh makna untuk memahami dan merasakan atmosfer keluarga masalah dalam konteks nyata.

Desa Kamulan, salah satu destinasi pilihan dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai tempat pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) , adalah sebuah keseimbangan indah antara tradisi dan modernitas yang mewarnai kehidupan masyarakat pedesaan. Terletak di kaki pegunungan dan bukit yang hijau, desa ini tidak hanya menawarkan keindahan alam yang memesona tetapi juga memancarkan pesona budaya yang kaya. Saya dan teman-teman diterima oleh warga desa dengan penuh kehangatan, menjadikan saya seolah-olah telah pulang ke rumah sendiri.

Masyarakat Desa Kamulan dikenal karena nilai-nilai gotong royong yang melekat kuat. Setiap anggota desa terlibat dalam aktivitas bersama. Suasana yang akrab dan keakraban di antara penduduk desa menunjukkan solidaritas yang luar biasa, di mana satu kebahagiaan atau kesulitan menjadi milik bersama. Inilah fondasi utama dari kehidupan berkeluarga yang berbasis pada konsep keluarga maslahah, di mana kepentingan bersama dan keadilan sosial menjadi pedoman utama.

Desa Kamulan juga menggambarkan warisan budaya yang dijaga dengan penuh semangat. Mulai dari sejarah tonggak awal berdirinya Kabupaten Trenggalek sampai dengan sentra industri Genteng dan Batu Bata, masyarakatnya memelihara warisan nenek moyang mereka dengan bangga. Keberlanjutan nilai-nilai budaya ini menjadi modal utama dalam membangun keluarga maslahah, yang mampu menjaga keseimbangan antara tradisi dan inovasi demi kebaikan bersama. Dengan penuh antusiasme, saya memulai perjalanan pengenalan diri terhadap kehidupan masyarakat Desa Kamulan yang menyimpan kearifan lokal dan kehangatan keluarga yang sangat unik..

Melalui perjalanan KKN di Desa Kamulan, saya menyadari bahwa setiap interaksi dan pengalaman membawa pembelajaran mendalam mengenai konsep keluarga maslahah. Saya menyaksikan bagaimana masyarakat desa ini mengatasi berbagai tantangan bersama-sama, dengan tekad untuk meningkatkan

kualitas hidup bersama tanpa meninggalkan siapapun di belakang. Inilah inti dari kehidupan berkeluarga yang tidak hanya melibatkan hubungan darah, tetapi juga keterlibatan aktif dan peduli terhadap seluruh anggota masyarakat.

Pengalaman ini membuka mata saya terhadap pentingnya komunikasi yang baik dalam sebuah keluarga, yang menjadi pondasi utama untuk mengatasi berbagai perbedaan dan konflik. Saya belajar bahwa mendengar dengan penuh perhatian, saling memahami, dan bersedia berbicara terbuka adalah kunci untuk membangun hubungan yang kuat dan harmonis. Dalam konteks Desa Kamulan, komunikasi ini tidak hanya terjadi di tingkat keluarga inti tetapi juga melibatkan seluruh warga desa. Saling mendukung dan berbagi ide menjadi landasan untuk mencapai tujuan bersama.

Selain itu, partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat lokal membuka mata saya terhadap potensi perubahan positif yang dapat dibawa oleh konsep keluarga maslahah. Desa Kamulan mengajarkan saya bahwa pengabdian kepada sesama, kepedulian terhadap lingkungan, dan peran aktif dalam pembangunan masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup secara signifikan. Program-program pengembangan keterampilan, seperti pelatihan pertanian dan kerajinan lokal, memberikan warga desa keterampilan baru yang dapat meningkatkan ekonomi dan kemandirian mereka.

Pentingnya keberlanjutan nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal juga menjadi aspek yang mencuat selama pengalaman ini. Masyarakat Desa Kamulan menunjukkan bahwa ketika kekayaan budaya dilestarikan dan diintegrasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat memberikan kedamaian batin dan rasa identitas yang kuat kepada setiap anggota keluarga. Seiring berjalannya waktu, saya semakin menyadari bahwa menjaga kearifan lokal dan mengadaptasikannya dengan bijak dalam kehidupan modern adalah kunci untuk mewarisi nilai-nilai keluarga maslahah kepada generasi mendatang.

Tentu saja, tidak semua perjalanan berjalan mulus. Ada hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, tetapi kelompok KKN yang saya ada di dalamnya sehingga saya menganggap mereka seperti keluarga saya ini mengajarkan saya bahwa dalam mengatasi masalah, diperlukan kerjasama dan dukungan dari seluruh anggota keluarga. Mereka memiliki mekanisme komunikasi yang baik, saling mendengar, dan bersedia berkorban demi kebaikan bersama.

Pengalaman Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kamulan telah membuka mata saya terhadap keindahan kehidupan berkeluarga yang berbasis pada konsep keluarga maslahah. Desa ini bukan hanya menjadi tempat saya memberikan kontribusi, melainkan juga sebuah sekolah kehidupan yang mengajarkan pentingnya gotong royong, kepedulian, dan keadilan sosial. Melalui setiap interaksi dengan masyarakat dan anggota keluarga lokal, saya mendapati bahwa kehidupan berkeluarga yang menjunjung tinggi masalah membawa dampak positif yang tak ternilai bagi kesejahteraan bersama.

Keselarasan antara tradisi dan inovasi, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar, telah menjadi fondasi kuat bagi keberlanjutan nilai-nilai keluarga maslahah di Desa Kamulan. Saya menyadari bahwa komunikasi yang baik, partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, dan pengembangan keterampilan menjadi pilar-pilar yang mendukung kehidupan berkeluarga yang seimbang dan berkualitas. Pengalaman ini juga mengajarkan saya betapa pentingnya menjaga dan mewarisi kearifan lokal, karena itu adalah warisan berharga yang dapat membentuk karakter dan identitas masyarakat.

Sebagai peserta KKN, saya merasa terinspirasi untuk membawa pulang nilai-nilai yang saya pelajari dari Desa Kamulan. Saya yakin bahwa konsep keluarga maslahah bukan hanya relevan di tengah masyarakat pedesaan, tetapi juga merupakan landasan yang kokoh untuk membangun masyarakat yang lebih baik, sejahtera, dan penuh kepedulian di mana pun kita berada. Melalui

perjalanan ini, saya semakin yakin bahwa nilai-nilai keluarga masalah bukan hanya sekadar konsep, melainkan sebuah gaya hidup yang mampu mengubah dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk semua.

Romantisme di Kamulan

Abdul Ghofur

(126307211001)

Kamulan merupakan salah satu desa di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Indonesia. Letak desa ini tepatnya di ujung timur Trenggalek dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung. Hal itu membuat desa Kamulan menjadi desa yang strategis secara geografis karena menjadi gerbang masuk ke kabupaten Trenggalek dari timur. Selain letaknya yang strategis desa Kamulan juga memiliki keindahan alam yang luar biasa karena diapit oleh deretan perbukitan yang hampir mengelilingi keempat arah mata angin, hal itu menjadi daya tarik alam yang memanjakan mata bagi setiap orang yang memandang. Selain letaknya yang strategis dan keindahan alamnya yang memukau, desa Kamulan juga memiliki latar belakang historis yang panjang. Menurut beberapa sumber, di sinilah sejarah panjang kabupaten Trenggalek dimulai. Di desa ini banyak sekali ditemukan peninggalan bersejarah berupa arca, artefak, keramik, hingga bangunan bata bekas peninggalan Kerajaan Hindu.

Yang saya tuliskan di atas sebenarnya belum mewakili semua kelebihan desa Kamulan, akan terlalu panjang pembahasannya bila saya uraikan semuanya di sini. Yang jelas setidaknya tiga hal penting yang saya sebutkan itulah yang menjadi bahan pertimbangan awal saya dalam memilih tempat saya mengabdikan kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh kampus melalui LP2M.

Di Kamulan ini saya dan kawan-kawan merasa disambut baik oleh masyarakat, kami sebagai pendatang diperlakukan selayaknya tamu spesial. Pada awal pembukaan kegiatan KKN yang

diselenggarakan di balai desa, hampir semua elemen masyarakat hadir dan ikut menyambut kehadiran kami dengan riang, saya dan kawan-kawan pun semakin bersemangat untuk tinggal dan kebersamaan masyarakat. Momen pembukaan inilah yang juga sekaligus membuka hati dan pikiran saya bahwa "rasa kepercayaan masyarakat kepada mahasiswa ternyata masih ada dan masih tinggi." Pada momen itu kami semua orang yang ada di dalam ruangan itu secara sadar membuat kontrak bahwa kita akan saling memberikan kepercayaan dan saling bertanggung jawab satu sama lain. Kami mahasiswa KKN menganggap masyarakat sebagai guru dan orang tua kami dan masyarakat menganggap kami tidak hanya sebagai tamu, tapi juga sebagai anak dan sekaligus murid mereka. Sungguh ikatan yang sangat indah, bukan?

Di Kamulan sendiri ada 2 kelompok KKN (Kamulan 1 dan 2), kelompokku sendiri (Kamulan 1) ada dari 30 yang terdiri dari 7 laki-laki dan 23 perempuan. Untuk struktur keorganisasian terdiri dari: Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Divisi Publikasi dan Komunikasi, Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan, Divisi Sosial Budaya dan Agama, dan Divisi Kesehatan dan lingkungan. Struktur ini sebenarnya bukan dibuat oleh saya dan kawan-kawan, melainkan berdasarkan pedoman yang telah dibuat oleh kampus. Bukan berarti itu membatasi ruang gerak dan kreativitas, tapi itu merupakan sebuah akses kemudahan yang melewati perhitungan dan analisis panjang sebelumnya, sehingga ketika di lapangan struktur ini terasa sangat relevan dan dapat saling bersinergi dengan baik.

Hari-hari di posko kami mungkin tidak ada yang terlalu menonjol dan terlihat berbeda dari posko-posko kelompok lain. Setiap hari kami beraktivitas dengan membagi beberapa tugas pada beberapa kelompok; membagi tugas memasak, piket bersih-bersih, mengajar di lembaga formal maupun informal, dan pembagian hal-hal kecil lainnya. Sebuah ritual keseharian yang *simple*, efektif, dan efisien. Di posko kami beraktivitas dengan normal, tentunya dengan menjaga norma-norma yang berlaku di

masyarakat; menjalankan keharusan dan menjauhi larangan yang ditentukan. Karena posko kami terletak tepat di samping langgar, jadi kerap kali kami disuruh oleh masyarakat untuk menghidupkan aktivitas keagamaan disana, mulai dari adzan, imam sholat jamaah, khataman, dan lain-lain.

Salah satu hal paling saya syukuri dari posko KKN saya adalah tempatnya yang dekat sekali dengan pusat perbelanjaan, hampir sepanjang jalan menuju posko adalah tempat orang berjualan, mulai dari toko toserba, toko sayur, toko buah, kuliner, hingga toko bangunan dan dealer motor pun tidak mau kalah berpartisipasi meramaikan jalan. Keadaan ini membuat saya bersyukur, seakan diberikan nikmat berupa kemudahan akses belanja, bahkan saya tidak perlu berjalan terlalu jauh untuk membeli kebutuhan sehari-hari, karena tepat disamping posko adalah toko grosir. Saya ingin sedikit bercerita tentang toko grosir disamping posko.

Pemilik toko itu bernama Pak Fuad, beliau adalah sosok yang ramah dan bersahaja. Seorang bapak dengan dua anak laki-laki yang memiliki adab sopan santun luar biasa, istri beliau pun tak kalah ramah dan ceria. Sekilas keluarga ini nampak sebagai keluarga yang bahagia. Ketika saya tanya kepada Pak Fuad, "Apa rahasia keluarga anda dapat terlihat sangat bahagia?"

Spontan beliau menjawab, "Membangun rumah tangga itu bukan bukan seperti mencari pacar, membangun rumah tangga yang maslahat harus dimulai dengan mencari pasangan yang tepat, karena ketika sudah menikah kalian akan diikat untuk hidup bersama selamanya. Nanti mas Ghofur pintar-pintar cari istri ya! Hahaha. Yang kedua, hidup itu jangan terlalu kaku, *skill* penting yang harus sampean pelajari ketika ingin membangun hubungan keluarga yang maslahat adalah 'humor'. Loh iya, ini serius saya, harus pintar melawak biar rumah tangganya bahagia."

Tidak berhenti disitu, Pak Fuad pun berpesan kepada saya, "Nanti kalau menikah jangan lama-lama, maksud saya, disegerakan saja. Laki-laki kalau bisa umur 25 sudah menikah, jangan terlalu tua, nanti gak bisa bikin banyak anak, padahal punya anak itu asik.

Apalagi kalau anaknya sudah besar dan kita belum terlalu tua, nanti main bareng, kan asik itu."Banyak romantisme yang tumbuh di Kamulan. Kalau boleh lebih lama lagi, mungkin saya ingin tetap disini, larut dalam sukacita bersama masyarakat. Salam cinta dan kasihku untuk masyarakat desa Kamulan, semoga keberkahan menyertai selalu.

Kehangatan Desa Kamulan

Nilu Manzilatus Syarifah

(126308213246)

Seleasai semester 5, mahasiswa UIN SATU Tulungagung diwajibkan mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat menjadi KKN. Sebelum pendaftaran dibuka, diberikan data desa untuk penempatan mahasiswa KKN. KKN tahun ini dilakukan di dua kabupaten yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek. Melihat data desa yang telah beredar sebelumnya, saya memutuskan untuk memilih lokasi yang paling dekat dengan rumah saya, yaitu Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Pendaftaran dilakukan di smart campus UIN SATU Tulungagung pada tanggal 1 Desember 2023 pukul 07.30 WIB. Terbatasnya kuota yang diberikan oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) menjadikan saya gelisah dan takut tidak mendapatkan tempat KKN sehingga saya berencana untuk mengajak teman-teman saya daftar bersama-sama supaya kami berada di tempat yang sama atau berada dalam satu kelompok. Namun pada saat pendaftaran ternyata kami semua terpencar atau tidak bisa tergabung dalam satu kelompok. Sesuai dengan target awal yang sudah saya rencanakan sebelumnya, saya berhasil mendapatkan tempat KKN di desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Pada setiap desa, ada dua kelompok, yaitu kelompok 1 dan kelompok 2. Saya berada di kelompok 1 yang anggotanya belum pernah saya kenal sebelumnya, jadi saya harus beradaptasi terlebih dahulu dengan teman-teman KKN saya.

Upacara pelepasan peserta KKN dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 di lapangan voli UIN SATU Tulungagung. Teman-teman KKN saya telah sepakat bahwa setelah upacara, kami

langsung berangkat menuju posko yang telah disiapkan sebelumnya oleh perangkat Desa Kamulan. Sebelum pemberangkatan, kami berkumpul di kos Nindhi untuk mengumpulkan barang-barang yang akan dibawa ke posko karena barang-barang kami nantinya akan di angkut oleh truk milik orang tuanya Nindhi. Kami berangkat ke posko sekitar jam 10 pagi, tetapi saya dan Dhotul berangkat ke posko pada jam 2 siang dikarenakan Dhotul harus mengambil barang-barangnya di rumah. Dhotul tidak mengumpulkan barang-barang nya di kos Nindhi karena rumah Dhotul dekat dengan lokasi KKN. Sampai di posko, kami berdua membersihkan tempat tidur sekaligus ruangan di sekitarnya. Rumah yang kami tempati adalah rumah milik almarhum orang tua Bapak Pangli. Rumah Bapak Pangli berada di samping posko kami. Beberapa hari setelah sampainya kami di posko, Bapak Pangli sering ke posko untuk memastikan kenyamanan dan keamanan kami semua. Bapak Pangli memperbaiki aliran air, kabel listrik, memperbaiki genteng yang bocor, dan lain-lain. Bapak Pangli juga sangat ramah dan peduli terhadap kami, keluarga beliau sering memberi kami makanan atau buah naga dikarenakan beliau mempunyai banyak pohon buah naga di sekitar rumahnya.

Beberapa hari kemudian, kami melakukan anjagsana ke RT dan RW setempat untuk mengetahui beberapa informasi tentang Desa Kamulan. Kami berkunjung ke ketua RT 12 Dusun Guyang Gajah, ketua RW 2 Dusun Guyang Gajah, dan ketua RT 21 Dusun Sendang Kamulyan. Hasil anjagsana yang kami dapatkan tentang Desa Kamulan yaitu bahwa di desa ini terdapat 4 Dusun dengan 27 RT. Empat dusun tersebut adalah Dusun Guyang Gajah, Dusun Sendang Kamulyan, Dusun Widoyoko, dan Dusun Karangnongko. Berhubung posko kami berada di Dusun Guyang Gajah, maka sesuai arahan yang diberikan oleh Pak Bayan, kami mendapatkan dua dusun untuk sasaran proker, yaitu Dusun Guyang Gajah dan Dusun Sendang Kamulyan. Dusun Widoyoko dan Dusun Karangnongko adalah bagian dari kelompok KKN Kamulan 2 karena posko mereka berada di Dusun Widoyoko. Terdapat

beberapa fakta yang kami dapatkan yaitu bahwa ternyata Desa Kamulan adalah desa yang mempunyai banyak sejarah. Konon katanya, Desa Kamulan merupakan tonggak utama terbentuknya Kabupaten Trenggalek. Banyak prasasti ditemukan di desa ini sehingga harus diamankan di museum. Bapak ketua RW 2 bercerita bahwa dulunya Desa Kamulan adalah sebuah sendang atau danau besar untuk memandikan seekor gajah. Seperti nama salah satu dusunnya yaitu Guyang Gajah, guyang dalam Bahasa Indonesia yaitu menyiram, jadi guyang gajah dapat diartikan menyiram gajah. Tidak hanya itu, di Desa Kamulan terdapat tempat religius yang berada di bukit. Masyarakat sekitar biasa menyebutnya dengan gunung cilik. Cilik dalam Bahasa Indonesia artinya adalah kecil. Disebut sebagai tempat religius dikarenakan terdapat sebuah makam di atas bukit. Kata warga setempat, makam tersebut adalah makam para bupati Tulungagung dan Trenggalek. Sadarnya masyarakat sekitar terhadap lingkungannya yang penuh dengan sejarah menjadikan mereka tahu akan tanggung jawabnya untuk selalu merawat peninggalan bersejarah tersebut agar tidak dilupakan oleh anak cucu mereka. Rasa tanggung jawab mereka dapat dilihat sampai saat ini yaitu dengan menjadikan gunung cilik sebagai wisata religius. Namun, wisata tersebut belum terlalu diketahui oleh banyak orang dikarenakan masih jarang orang yang mempublikasikan tempat tersebut dan juga rute menuju ke tempat tersebut agak rumit.

Selain terkenal dengan desa penuh sejarah, Desa Kamulan juga terkenal dengan industri genteng dan batu bata. Banyak warga lokal yang mempunyai industri genteng dan batu bata tersebut, namun belum diketahui pasti berapa jumlah pabrik genteng dan batu bata di Desa Kamulan. Bapak ketua RT 12 Dusun Guyang Gajah mengatakan bahwa para pekerja di industri genteng dan batu bata kebanyakan adalah orang pendatang, bukan warga asli Desa Kamulan. Hal tersebut dikarenakan adanya pondok pesantren di Desa Kamulan, jadi kebanyakan para pekerja di industri genteng dan batu bata adalah orang-orang dari pondok.

Terdapat dua pondok pesantren di Desa Kamulan yaitu Pondok Pesantren Darissulaimaniyyah dan Pondok Pesantren Hidayatut Thullab. Menurut pak RT dan pak RW, warga Dusun Guyang Gajah sangat bermacam-macam. Maksudnya adalah walaupun dekat dengan pondok pesantren, tidak semua warganya berakhlak baik. Ketua RW 2 mengatakan bahwa sifat warga Dusun Guyang Gajah sangat bermacam-macam, ada yang berakhlak baik, ada yang berakhlak buruk, dan ada yang netral, oleh karena itu beliau mengatakan kalau jangan kaget dengan orang-orang di sekitar sini. Namun saya sendiri merasa bahwa warga di sekitar sini sangat menerima kami dengan baik. Kami seringkali diberi camilan atau makanan oleh warga sekitar. Setiap kali kami khotmil qur'an di mushola depan posko, selalu ada warga yang datang memberi makanan atau camilan kepada kami. Tidak hanya itu, setiap malam jum'at, kami sering diberi camilan oleh warga setempat.

Kesan dan pesan yang saya dapatkan selama KKN di Desa Kamulan sebagai pengalaman dan pelajaran hidup saya yaitu selalu berlaku baik kepada semua orang, bahkan dengan orang yang baru dikenal. Membaur dengan warga sekitar menjadikan saya paham akan rasa kekeluargaan, memberikan kehangatan sebagai anak dan orang tua. Tidak terasa KKN saya yang pertama dan terakhir akan berakhir secepat ini. Saya akan selalu merindukan suasana, lingkungan, dan orang-orang yang selalu menerima kehadiran kami.

Harmoni dan Kolaborasi Menuju Kesejahteraan Bersama Melalui KKN

Dwi Nisaul Hidayah

(126204211020)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi momen penting dalam kehidupan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam masyarakat. Pada Desember 2023, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung membuka kesempatan bagi mahasiswanya untuk mengabdikan diri kepada masyarakat melalui KKN. Tema yang diusung pada gelombang 1 ini yaitu, "Gagasan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Keluarga Masalah". Daerah penempatan KKN pada gelombang 1 yaitu meliputi Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek.

Kuota pendaftaran KKN gelombang 1 ini yaitu terdiri dari 511 laki-laki dan 1722 perempuan. Pembukaan pendaftaran KKN berdasarkan surat edaran (pengumuman tentang KKN) untuk KKN Reguler Multisektoral adalah tanggal 1 Desember 2023 sampai dengan 4 Desember 2023, pendaftaran dimulai pukul 08.00 WIB. Namun karena antusias dari mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pendaftaran hanya dibuka 2 jam saja karena kuota sudah terpenuhi.

Desa Kamulan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu tempat yang ditunjuk untuk menjadi tempat pengabdian Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung. Desa Kamulan terletak di perbatasan antara Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Trenggalek. Desa Kamulan sendiri masih berada di daerah dataran rendah namun memiliki pemandangan perbukitan yang sangat indah. Tak hanya itu, Desa Kamulan juga memiliki wisata religi yaitu gunung cilik sehingga sering kali bus-bus wisata melewati posko kami.

Mahasiswa KKN di Desa Kamulan terdiri dari dua kelompok yaitu Kelompok KKN Desa Kamulan 1 dan Kelompok KKN Desa Kamulan 2. Dimana pembagian wilayah untuk program kerja yaitu Dusun Guyang Gajah dan Dusun Sendang Kamulyan di pegang oleh Kelompok KKN Kamulan 1 dan Dusun Widyoko dan Dusun Karang Nongko dipegang oleh Kelompok KKN Kamulan 2. Jumlah Mahasiswa KKN di Desa Kamulan yaitu sebanyak 59 mahasiswa, yang dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok KKN Desa Kamulan 1 sebanyak 30 siswa dan Kelompok KKN Desa Kamulan 2 sebanyak 29 mahasiswa.

Divisi yang saya pilih di KKN ini yaitu Divisi Komunikasi dan Publikasi, dimana tugas dari divisi komunikasi dan publikasi yaitu mengawal proses publikasi kegiatan KKN. Setiap harinya kami dari divisi komunikasi dan publikasi mengikuti kegiatan-kegiatan dari divisi lainnya yang nantinya akan di publikasikan melalui akun instagram dan akun tiktok KKN kelompok kami.

Pertama yang kami lakukan setelah sampai di posko yaitu, anjongsana ke rumah tokoh-tokoh masyarakat di Desa Kamulan. Berbagai informasi kita dapatkan dari tokoh-tokoh masyarakat di Desa Kamulan antara lain yaitu tentang posyandu, usaha genteng, kegiatan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), dan informasi-informasi lainnya.

Minggu kedua, program kerja - program kerja sudah mulai berjalan. Kami dari divisi publikasi mengikuti setiap kegiatan-kegiatan dari divisi lainnya. Program kerja pertama yang saya ikuti yaitu dari Divisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan yaitu membantu mengajar di TPQ. Membantu mengajar di TPQ dibagi menjadi 4

kelompok dimana 2 kelompok membantu mengajar TPQ di Dusun Guyang Gajah dan 2 Kelompok lainnya membantu mengajar di Dusun Sendang Kamulyan. Saya kebagian mengajar TPQ di Dusun Sendang Kamulyan setiap hari Selasa, Kamis, dan Minggu.

Program kerja selanjutnya yang saya ikuti yaitu program kerja dari divisi ekonomi. Program kerja yang digagas oleh divisi ekonomi yaitu pengembangan industri yang ada di Desa Kamulan. Sebelum benar-benar menentukan program kerja, divisi ekonomi melakukan survei ke beberapa industri yang ada di Desa Kamulan. Salah satunya yaitu survei potensi industri lempur batu. Saya yang berasal dari divisi publikasi membantu mendokumentasikan kegiatan dari divisi ekonomi ini yang nantinya akan menjadi bahan konten untuk kebutuhan akun Instagram kelompok kami maupun akun TikTok kelompok kami.

Program kerja selanjutnya yang saya ikuti yaitu program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan. Program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan yang saya ikuti yaitu membantu mengajar di tapos dan membantu kegiatan posyandu di Desa Kamulan. Seperti halnya program kerja dari divisi lainnya yang saya ikuti sebelumnya, pada program kerja divisi kesehatan dan lingkungan saya membantu mendokumentasikan kegiatan tersebut.

Tanggal 2 Januari 2024 kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah dimulai. Divisi pendidikan dan teknologi, memiliki sebuah program kerja yaitu membantu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah Desa Kamulan. Hari kedua membantu mengajar, saya mengikuti di SDN 2 Kamulan. Kegiatan yang dilakukan yaitu pagi hari mengajar mengaji jilid dan hafalan do'a qunut untuk kelas 4,5, dan 6. Selanjutnya kami membantu merapikan perpustakaan sampai pukul setengah sebelas. Kemudian kami membantu mengajar mengaji jilid dan hafalan surat pendek untuk kelas 1,2, dan 3.

Desa Kamulan dikelilingi oleh beberapa pondok pesantren, sehingga banyak acara - acara keagamaan yang sudah melekat di masyarakat. Acara - acara keagamaan yang ada di Desa Kamulan yang belum pernah saya jumpai di rumah yaitu tahsin Al-Qur'an dan rutinan fida'. Tahsin Al-Qur'an merupakan usaha seseorang untuk memperbaiki/membanguskan dalam membaca Al-Qur'an. Tahsin Al-Qur'an banyak diikuti oleh ibu - ibu usia 35 tahun ke atas, antusias ibu - ibu untuk mengikuti rutinan tahsin membuat saya terpanggil untuk terus belajar Al-Qur'an. Sedangkan rutinan fida' merupakan usaha untuk memohonkan ampunan kepada orang-orang yang sudah meninggal. Rutinan fida' diikuti oleh ibu-ibu di Desa Kamulan.

Melalui rutinan acara pendidikan keagamaan, keluarga memiliki kesempatan untuk mengenalkan ajaran-ajaran agama kepada anggota keluarga. Yang mencakup pemahaman tentang nilai-nilai moral, etika, dan norma-norma yang dipegang teguh dalam ajaran agama yang dianut. Acara-acara rutin keagamaan juga menciptakan momen berharga untuk berinteraksi secara emosional dan spiritual antara anggota keluarga. Partisipasi bersama dalam kegiatan keagamaan, seperti ibadah keluarga, menguatkan ikatan antaranggota keluarga dan menciptakan keluarga yang maslahat. Ini tidak hanya membangun keakraban, tetapi juga memberikan dukungan sosial yang kuat dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

Dalam mengakhiri pembahasan mengenai program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki peran yang krusial dalam menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat. Melalui beragam kegiatan yang dirancang dengan cermat, KKN menjadi peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka dalam konteks kehidupan nyata. Program kerja KKN mempromosikan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembangunan masyarakat, meningkatkan kapasitas desa, dan menciptakan sinergi positif antara perguruan tinggi dengan lingkungan sekitar. Dengan pendekatan

pembelajaran praktis dan orientasi pada pemberdayaan masyarakat, KKN menjadi wadah pembentukan karakter dan kepemimpinan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perlunya terus mendukung dan mengembangkan program KKN sebagai salah satu instrumen penting dalam mencetak generasi mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Seputar Persinggahan Sementara

Roudhotul Zanah

(126305211025)

KKN, merupakan sebuah kegiatan wajib yang diadakan oleh lembaga LP2M bagi mahasiswa yang sudah melewati semester 5-6 termasuk di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya sebagai mahasiswa UIN SATU Tulungagung, menjadi kewajiban saya untuk mengikuti kegiatan ini. Pendaftaran KKN ini secara online melalui website dan bersifat war. Dan sebuah keberuntungan bisa mendapatkan kesempatan untuk berKKN di gelombang pertama ini. Banyak pilihan desa yang dapat dipilih oleh setiap mahasiswa, dan saya mendapatkan pilihan di desa *Kamulan*. Sebuah kehormatan tersendiri bagi saya, karena mendapat kesempatan untuk mengabdikan di Desa Kamulan, desa yang terkenal akan *Islamicnya* yang masih kental di Masyarakat. Sehari sebelum keberangkatan, saya mempersiapkan semua barang-barang yang saya perlukan di KKN saya nanti, kurang lebih satu koper pollo besar. Sebelum menuju ke letak posko saya, menjelaskan sedikit bahwasannya di desa Kamulan ini ada 2 kelompok KKN UIN SATU. Dan saya masuk dalam kelompok Kamulan 1. Posko KKN saya berada di dusun Guyang gajah yang di kepalai oleh Pak Bayan Mutolib yang rumahnya tak jauh dari posko Kamulan 1, Guyang gajah tepatnya Rt. 08.

19 Januari 2023, sejak itulah saya dan kelompok saya menghabiskan malam pertama di desa Kamulan. Seminggu berlalu, tetapi kami hanya dapat berguling-guling Kasur dan menghabiskan stok makanan di dapur dikarenakan proker yang

belum bisa dijalankan, terutama proker Pendidikan. Dalam kelompok KKN Kamulan 1, ada 30 anggota. Terdapat struktur keorganisasian, inti dari struktur ini bisa disebut dengan BPH (*Badan Pengurus Harian*) yang terdiri dari ketua, wakil ketua, 2 sekretaris, dan bendahara. Diketuai oleh Ircham dari prodi IAT. Dan juga terdapat 5 divisi, yaitu Pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi Kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi komunikasi dan publikasi. Setiap divisi terdiri dari 1 CO dan 4 anggota. Masih seputar minggu pertama KKN, masak di jadwal sesuai dengan divisi dan bergilir sesuai giliran, begitu juga dengan piket kebersihan posko saya. Kami masak selama 2 kali, pagi dan sore. Nasi kami masak dengan metode manual istilah jawa *grujuk*. Dan biasanya, dimasak oleh cowok dan untuk sayurnya diserahkan oleh cewe untuk memasaknya. Inilah yang dinamakan simulasi rumah tangga. Namanya juga anak muda, masakpun masih belum berani *tenggen* untuk memberikan bumbu kedalam masakan mereka *al hasil, yaa* terkadang enak terkadang jugaa kurang enak.

Profesi rebahan di posko selama 2 minggu sudah berakhir, saatnya untuk menggerakkan pikiran dan tubuh kami. 2 minggu yang terlewat kami habiskan untuk anjangsana ke kepala desa, kepala dusun, kepala RT/RW dan tokoh agama, tidak lupa senam di posko dan balai desa pada seminggu sekali hari jum'at. Selain itu, setiap minggunya saya melakukan khataman Al Qur'an di mushola terdekat. Setiap khataman rezeki bagi saya dan kawan-kawan terus mengalir, karena selalu diberikan jajanan untuk sekedar mengganjal perut dipagi hari dan minuman untuk menghilangkan kekeringan di Sungai tenggorokan ku.

Divisi selanjutnya, yaitu divisi Pendidikan dan teknologi, Liburan sekolah sudah berakhir, pada awal masuk sekolah mereka beranjangsana dan memulai pembukaan di SDN 2 Kamulan, dan di MI Muhammadiyah Kamulan. Mereka tidak mengajar Pelajaran wajib, hanya ekstrakurikuler seperti pramuka, volley, dan futsal. Mereka hanya mengajar selama 4 hari setiap minggunya. Diakhir

pengajaran mereka mengadakan lomba antar kelas dan pemberian kenang-kenangan sebagai rasa terimakasih kepada lembaga tersebut. Lomba yang diadakan melibatkan siswa siswi sekolah dan juga panitia dari kakak-kakak KKN. Divisi ekonomi, mereka mengunjungi berbagai perindustrian seperti industri genteng, lempur batu, dan juga lempur tanah.

Mengenai divisi kesehatan dan lingkungan hidup, yang menjadi divisi saya sendiri. Divisi ini diketuai oleh Hodri dan 4 anggota termasuk saya didalamnya. Proker divisi kesehatan dan lingkungan hidup disini meliputi kegiatan posyandu lansia, posyandu balita, senam, tapos dan juga penanaman toga. Di akhir desember 2023 saya mengunjungi bu kader setiap posko posyandu guna menanyakan kapan posyandu dilaksanakan dan juga meminta izin untuk membantu kegiatan posyandu tersebut. Pada pos 2a dilaksanakan di kediaman Pak Bayan Tolib pada tanggal 8 Januari 2024, pada pos 2b di kediaman Bu Istiqomah, diadakan posyandu balita. Pada pos 4 diadakan juga posyandu balita yang bertempat di balai desa Kamulan. Kemarin, pada tanggal 15 Januari 2024 juga diadakan Sub pin polio untuk para balita di Balai desa Kamulan pukul 8 pagi, sub pin ini dihadiri oleh beberapa balita Kamulan dan juga desa yang dekat dengan desa Kamulan. Balita yang datang berumur 0-7 tahun 11 bulan, mereka mendapatkan 2 tetes polio. Balita yang hadir mengalami *tantrum*, istilah anak muda untuk seseorang yang pecicilan atau banyak tingkah tidak pernah bisa diam. Ada juga yang menangis, dan ada juga yang tidak bereaksi, hanya diam seakan setuju dengan imunisasi tersebut. Tugas kami, pada saat posyandu balita. Sebelum pelaksanaan posyandu, kami menyiapkan apa yang dibutuhkan untuk posyandu. Ada yang membantu mengisi absen kehadiran, menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar kepala, dan juga memberikan gizi kepada balita. Flashback, sebelum pemberangkatan posyandu masih ada banyak drama di posko ku. Seperti antri mandi, pergi ke pasar, memasak, sarapan, dan juga make up si kaum hawa yang membutuhkan

waktu lama untuk mencapai hasil yang memuaskan. Hahahaha. Selain mengajak anggota divisi tidak lupa membawa divisi publikasi untuk mengambil dokumentasi kegiatan divisi saya. Selain itu juga, terdapat posyandu lansia yang dilaksanakan sebulan sekali di rumah pak kasun, Pak Bayan Tholib. Posyandu lansia ini dihadiri oleh ibu-ibu lanjut usia bahkan sampai nenek-nenek. Yang dilakukan ketika posyandu lansia yaitu seperti menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar pinggang dan terakhir berkonsultasi kepada bidan dari puskesmas Baruharjo. Tidak lupa diakhir sebelum para lansia pulang kita memberikan sebuah kantong plastic yang berisi gizi untuk mereka. Para lansia pun beragam karakter. Ada yang pendiam ada yang tak pendiam, ada yang hiperaktif ada yang aktif saja. Masing-masing dari mereka memiliki keluhan sakit yang berbeda-beda, seperti sesak di dada, tensi naik turun, pusing di kepala, pinggang terasa sakit, setelah mereka berkonsultasi ke bidan puskesmas mereka mendapatkan obat dari si bidan secara Cuma-Cuma. Berikut seputar posyandu balita dan lansia.

Mengenai *Tapos (Taman Posyandu)*, merupakan sebuah sekolah awal bagi para balita yang sudah beranjak umur ± 2 tahun keatas, bisa dibilang seperti sekolah sebelum menginjak Tingkat TK (PAUD). Disitu mereka belajar huruf hijaiyah, diantaranya *a;if, ba, ta', tsa dll*. Mereka belajar pada jilid pertama, salah satu atau dua dari mereka sudah bisa membaca dengan lancar, ada juga yang masih belum terlalu lancar *grutal gratul istilah jawanya*. Selain itu mereka juga diberikan kesempatan untuk bermain Bersama teman-teman sebaya mereka dengan fasilitas mainan dari Lembaga.

Sebelum pembelajaran ini dimulai, semua murid diminta untuk berdiri dan mengangkat kedua tangan mereka untuk berdo'a awal belajar dilanjutkan dengan bernyanyi lagu anak. Tapos ini dilakukan jam 9 terkadang juga molor sampai jam setengah 10 dan selesai pukul 10. Dilaksanakan setiap hari jum'at dan sabtu pagi. Belajar dan bermain bersama anak-anak kecil

menjadikan pengalaman bermanfaat bagi saya pribadi. Karena disitu saya dapat mengambil pesan singkat, bahwasannya masa kecil, masa belajar, dan masa perkembangan pengetahuan kita sangat berarti Ketika kita beranjakk tumbuh menjadi seorang yang lebih dewasa. Selain itu, saya juga mendapatkan pengalaman bagaimana mendidik anak kecil dengan penuh kasih sayang dan juga kesabaran yang tinggi.

~ *sekian* ~

Secebis Pengalaman KKN dan Pandangan Terhadap Keluarga di Desa Kamulan

Melani Ayu Anisak

(126101211049)

Senin, 18 Desember 2022, dilakukan upacara pelepasan mahasiswa KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 bertempat di lapangan gedung rektorat. Pelepasan dilakukan langsung oleh Bapak Prof. Dr. Abd. Aziz, M. Pd selaku Rektor UIN SATU Tulungagung. Pada momen tersebut, saya mengingat betul perkataan beliau yang menyebut bahwa KKN Gelombang 1 berlangsung selama 2 tahun. Tidak salah memang, mengingat kami akan melangsungkan kegiatan KKN pada akhir tahun 2023 hingga awal tahun 2024. Dan yang tidak kalah menarik bagi saya adalah tema KKN Gelombang 1 ini yakni "Keluarga Masalah".

Sebagai informasi, saya bersama 58 mahasiswa lainnya akan melaksanakan KKN di Desa Kamulan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. 45 km dari rumah saya yakni di Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Lebih lanjut, Desa Kamulan terdiri dari 4 dusun meliputi Dusun Sendang Kamulyan, Widoyoko, Guyang Gajah, dan Karangnongko. Lepas dari itu, Desa Kamulan sendiri terkenal dengan sentra gentengnya. Tetapi Desa Kamulan tidak hanya mengenai sentra genteng saja, melainkan juga sejarah Desa-nya.

Pada tanggal 30 Desember 2023, saya bersama kawan-kawan berkesempatan untuk mengikuti kegiatan Kodifikasi Sejarah Desa Bersama Prof. Dr. Ngainun Naim, S.Ag., M.H.I dalam rangka penyusunan buku sejarah Desa Kamulan yang diselenggarakan di

balai Desa Kamulan. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa dari Desa Kamulan-lah ditemukan prasasti yang kemudian dijadikan sebagai dasar penentuan Hari Jadi Kabupaten Trenggalek. Selain itu, terdapat pula area pemakaman Gunung Cilik sebagai kawasan dimakamkannya tokoh-tokoh ternama terlebih di area Makam Girilaya.

Sementara kalau kita kembali kepada tema KKN Gelombang 1 kali ini ("Keluarga Maslahat"), maka selain dari mengetahui parameter yang ada, saya juga harus mendalami serta mengenal masyarakat sekitar. Mengenai parameter keluarga maslahat sendiri, mengutip melalui Buku Pedoman KKN Tahun 2024 terdiri atas suami-istri yang saleh, anak-anak yang baik (*abra*), pergaulan yang baik, dan rezeki (sandang, pangan, dan papan) yang berkecukupan. Pertama berkenaan dengan suami-istri yang saleh, dari apa yang saya amati selama menjalani masa-masa KKN, Di Desa Kamulan terdapat beragam kegiatan keagamaan yang ramai diikuti secara aktif oleh ibu-ibu maupun bapak-bapak dimana kegiatan tersebut diadakan secara rutin. Kegiatan tersebut diantaranya *yasinan*, *dzikir fidak*, dan *tahsin*.

Kebetulan saya pernah sekali berkesempatan untuk mengikuti kegiatan *dzikir fidak* yang diadakan setiap malam Rabu berlokasi di musholla dekat Pondok Pesantren Hidayatut Thullab. Kegiatan rutin *dzikir fidak* dikoordinir langsung oleh Ibu Bayan Dusun Sendang Kamulyan. Meskipun kegiatan pada malam tersebut urung dilakukan dan berganti menjadi pembacaan *tahlil* oleh karena adanya anggota keluarga salah satu jamaah yang meninggal, bagaimanapun saya melihat betapa tingginya partisipasi serta solidaritas ibu-ibu jamaah *dzikir fidak*. Bahkan kesemua jamaah berencana untuk pergi melayat bersama setelah pembacaan *tahlil*.

Sama halnya dengan kegiatan *dzikir fidak*, kegiatan *tahsin* juga diikuti oleh ibu-ibu. Hanya saja kegiatan tersebut diadakan setiap malam Senin dan Kamis Siang berlokasi di musholla balai desa. Melansir dari website resmi Desa Kamulan, kegiatan tahsin sendiri

diperuntukkan bagi jamaah yang sudah bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi belum sepenuhnya memahami kaidah ilmu *tajwid*.

Adapun berkenaan dengan kegiatan *yasinan* rutin sejatinya merupakan kegiatan yang diikuti baik itu oleh ibu-ibu maupun bapak-bapak. Tetapi untuk jamaahnya dipisah yakni dalam arti bapak-bapak memiliki jamaah tersendiri dan demikian halnya dengan ibu-ibu. Dan yang menjadi ciri khas bapak-bapak jamaah yasinan yakni ketika pulang dari kegiatan yasinan mereka membawa bingkisan berisi *snack*.

Cerminan para suami-istri saleh diatas kemudian dilanjutkan kepada parameter yang kedua yakni anak-anak yang baik (*abrar*). Mereka yang sudah berkeluarga dan memiliki anak kecil serta beragama Islam, rata-rata akan menempatkan anaknya di TPQ. Seperti halnya yang terjadi di TPQ Masjid Al-Fatah. Kebetulan saya mendapat bagian tugas untuk membantu mengajar di TPQ tersebut dimana tugas tersebut sekaligus merupakan wujud partisipasi atas proker Divisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan Kelompok 1 KKN Kamulan. Para istri (Ibu) bersedia mengantar dan menunggu sampai anak-anaknya selesai mengaji. Bahkan sesekali para ayah juga bersedia untuk mengantar, menunggu, hingga menjemput anaknya. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa untuk mewujudkan anak yang *abrar* juga harus terdapat ikhtiar dari orang tuanya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Winarko selaku Babinsa Desa Kamulan dalam sesi perbincangan ringan pada tanggal 15 Januari 2024.

"Kesuksesan anak tergantung pada orang tuanya."

Kalau saya tarik lebih jauh lagi, mestinya setiap orang tua ingin agar anak-anaknya tidak hanya sukses dunia melainkan juga sukses akhirat.

Adapun berkenaan dengan parameter ketiga yakni pergaulan yang baik, kiranya wujud pergaulan yang baik tersebut sudah sempat saya singgung sebelumnya manakala saya menyebut bahwa ibu-ibu jamaah *dzikir fidak* memiliki solidaritas yang tinggi. Lebih lanjut mengenai pergaulan yang baik juga diwujudkan dalam

pergaulan sehari-hari antar anggota keluarga. Saya sempat menanyakan mengenai pergaulan masyarakat khususnya masyarakat RT 27 RW 4 Dusun Sendang Kamulyan kepada Ibu Ketua RT setempat yakni Ibu Siti Hidayati. Dan *Alhamdulillah* Beliau menyebut bahwa masyarakat di lingkungannya hidup rukun dan tidak ada suatu konflik yang berarti.

Sementara terkait dengan parameter terakhir atau rezeki (sandang, pangan, dan papan) yang berkecukupan, masyarakat Desa Kamulan sejatinya memiliki kondisi perekonomian menengah keatas dan tinggal bagaimana memaksimalkan peluang yang ada. Masyarakat memiliki sejumlah profesi yang beragam dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangganya. Mulai dari pembuat genteng, batu bata, pedagang, pembudidaya ikan, peternak, petani, penjahit, dan lain-lain. Secara keseluruhan pendapatan masyarakat sudah cukup untuk pemenuhan kebutuhannya. Seperti penuturan Bapak Bayan Dusun Guyang Gajah yang menerangkan bahwa salah satu warganya ada yang mampu membangun rumah dari hasil penjualan batu bata.

Melalui kenyataan di masyarakat, bisa dikata bahwa banyak keluarga berkecukupan di Desa Kamulan. Bahkan banyak yang dapat menunaikan ibadah haji. Seperti pemilik rumah yang kami tempati sebagai posko. Rumah yang kami tempati sejatinya merupakan rumah Alm. H. Basroh dan Almh. Hj. Khoinah. Rumah yang kami tempati bahkan sudah berdiri sejak tahun 1965 (tertulis pada kayu atap rumah) dan berdiri kokoh sehingga sekarang. Dan untuk sekarang rumah ini diwariskan kepada salah satu putra Alm. H. Basroh dan Almh. Hj. Khoinah yakni Bapak Mahmudi.

Demikianlah secebis pengalaman serta pengamatan saya selama KKN di Desa Kamulan. Semoga kisah Keluarga Desa Kamulan di atas dapat menjadi catatan positif serta inspirasi bagi kita semua.

3.456.000 Detik Untuk Pengabdian

Rossa Amelia Dessy Ramadhani

(126304212135)

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN adalah suatu program yang menjadi kegiatan wajib dari perguruan tinggi di Indonesia. KKN merupakan bentuk pengabdian seorang mahasiswa kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan atau multisektoral pada waktu dan daerah tertentu di wilayah Indonesia. KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi yang akan memasuki semester 6. KKN Multisektoral ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan dan dari sinilah cerita ini dimulai. Saya adalah seorang mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 yang akan memasuki semester 6 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Disini saya akan menuliskan sebuah perjalanan saya selama menjalankan kegiatan KKN.

Pada tahun ini, KKN Multisektoral Gelombang pertama diselenggarakan pada akhir tahun 2023 hingga awal tahun 2024 dan tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek yang dilaksanakan selama 40 hari dengan tema "Keluarga Maslahat." Keluarga maslahat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga

tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Sebelum terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan, ribuan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah dipersiapkan dengan mendapatkan pembekalan dari pihak kampus. Tepat pada tanggal 1 Desember 2023 pendaftaran KKN Multisektoral Gelombang I dibuka dan Desa Kamulan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek menjadi tempat yang saya pilih sebagai lokasi pengabdian selama KKN.

Desa Kamulan merupakan sebuah desa yang terletak tak jauh dari Kabupaten Tulungagung. Desa ini memiliki 4 dusun yaitu, Dusun Guyang Gajah, Dusun Sendang Kamulyan, Dusun Widoyoko dan Dusun Karangnongko. Wilayah Desa Kamulan ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung di sebelah utara, sebelah barat berbatasan dengan Desa Gador dan Desa Pakis, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumbergayam dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Baruharjo. Walaupun desa ini jauh dari Kota Trenggalek, namun desa ini dikenal dengan desa yang ramai dengan aktivitas perkotaan. Selain itu, akses menuju Desa Kamulan juga sangat mudah dijangkau. Sungguh sangat beruntung saya mendapatkan desa ini sebagai tempat pengabdian.

Tak terasa hari semakin berlalu, hingga tiba hari dimana para peserta KKN akan melakukan pelepasan dari pihak kampus dan sekaligus menjadi hari keberangkatan para peserta menuju desa pengabdian mereka. Senin, 18 Desember 2023 kami mengikuti upacara pelepasan yang diadakan oleh pihak kampus pada pukul 07.00 WIB. Setelah mengikuti serangkaian acara tersebut, kami sekelompok yang beranggotakan 30 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 23 perempuan bersiap untuk berangkat menuju Desa Kamulan. Sebelumnya kami sekelompok mempersiapkan keberangkatan dengan berkumpul di salah satu kos yang tak jauh dari kampus. Kami membawa barang-barang dengan

menggunakan truk, sedangkan untuk anggota KKN menggunakan kendaraan pribadi berupa sepeda motor.

Perjalanan ke posko membutuhkan waktu sekitar 30 menit. Lokasi posko kami sangat strategis karena berada di depan mushola dan dekat dengan Pasar Kamulan. Posko dibagi menjadi dua, dengan laki-laki ditempatkan di ruko depan posko dan perempuan ditempatkan di posko yang telah disediakan. Agenda pertama yang kami lakukan setelah sampai di posko adalah membersihkan area posko dan diselingi dengan canda gurau untuk menjalin keakraban dan kekeluargaan. Mengingat satu kelompok KKN ini terdiri dari beberapa program studi dan kebanyakan belum mengenal satu sama lain.

Kegiatan KKN ini dibuka dengan acara pembukaan yang diadakan di balai Desa Kamulan dan dihadiri oleh mahasiswa, perangkat desa, serta dosen pembimbing lapangan. Acara pembukaan ini menjadi penanda bahwa seluruh program kerja selama KKN sudah bisa dilaksanakan. Di Desa Kamulan ini terdapat 2 kelompok KKN dengan jumlah 59 mahasiswa di dalamnya dan saya berada di kelompok 1 KKN Desa Kamulan.

Kegiatan minggu pertama kami dalam KKN ini adalah melaksanakan anjungsana atau silaturahmi dengan warga sekitar dan para pejabat desa. Saat itu, saya mendapat kesempatan untuk anjungsana ke kediaman Pak Edi selaku Ketua RT 12 Dusun Guyang Gajah, Desa Kamulan. Disana beliau menyampaikan mengenai beberapa informasi terkait kegiatan posyandu, beragam industri yang ada di Desa Kamulan, seperti industri genteng, industri bata, dan lemper. Beliau juga menyampaikan tentang acara sholawatan yang biasanya diselenggarakan pada waktu tahun baru hijriah. Selain itu, sesekali Kepala Desa juga berkunjung ke posko untuk memastikan kami baik-baik saja.

Sebelumnya pembagian divisi telah dilakukan sebelum KKN dimulai dan saya menjadi bagian dari divisi pendidikan dan teknologi, sehingga kegiatan yang saya lakukan juga berhubungan dengan pendidikan. Di minggu kedua saya mulai melakukan

program kerja. Namun karena pada saat itu lembaga pendidikan masih libur semester, jadi saya dan teman-teman satu divisi membantu program kerja dari divisi sosial, budaya, dan agama untuk mengajar di TPQ.

Selanjutnya di minggu ketiga kami dari divisi pendidikan dan teknologi melakukan observasi ke lembaga pendidikan yang berada di Desa Kamulan. Dari hasil observasi tersebut, kami menemukan terdapat tujuh lembaga pendidikan yang dapat menjadi lokasi untuk melakukan program kerja dari divisi kami, yakni TK Dharma Wanita 1 Kamulan, TK Dharma Wanita 2 Kamulan, SDN 1 Kamulan, SDN 2 Kamulan, MI Muhammadiyah Kamulan, BA 'Aisyiyah Kamulan, dan MI WB Hidayatul Thullab Kamulan. Kami melaksanakan musyawarah dengan kelompok dua untuk melakukan pembagian sekolah.

Berdasarkan musyawarah tersebut, kami mendapatkan bagian untuk membantu mengajar di TK Dharma Wanita 2 Kamulan, SDN 2 Kamulan, BA 'Aisyiyah Kamulan dan MI Muhammadiyah Kamulan. Setiap hari kecuali hari Jum'at kami membantu mengajar di empat lembaga pendidikan tersebut. Selama satu minggu, setiap hari Senin dan Selasa di TK Dharma Wanita 2 dan SDN 2 Kamulan. Setiap hari Rabu dan Kamis di BA 'Aisyiyah Kamulan dan MI Muhammadiyah Kamulan. Setiap hari Sabtu membantu mengajar ekstrakurikuler di SDN 2 Kamulan dan MI Muhammadiyah Kamulan.

Kegiatan akhir yang kami laksanakan sebagai acara penutupan dalam program kerja divisi pendidikan adalah acara *Fun Games and Grow*. Acara ini berisikan berbagai perlombaan mulai dari lomba cerdas cermat, jalan kesuksesan, estafet kelereng, estafet karet, dan volly air, serta terdapat kegiatan penanaman toga yang berkolaborasi dengan divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Kegiatan perlombaan tersebut diikuti oleh seluruh siswa dan siswi mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.

Dari kegiatan-kegiatan yang telah saya lakukan disini, banyak mengajarkan saya mengenai berbagai hal baru, mulai dari

perjuangan hidup jauh dari rumah hingga berbagai kebahagiaan lainnya. Kegiatan KKN ini juga memberikan saya banyak pengalaman dan pengetahuan baru dengan lingkungan, manusia, serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti tentang kehidupan yang sebenarnya. Selama KKN ini saya merasakan berada ditengah keluarga baru meskipun banyak terdapat perbedaan diantara masing-masing individu. Justru perbedaan tersebut yang menjadikan kehidupan selama KKN ini lebih berwarna. Selain itu munculnya berbagai ego diantara individu dapat terhapuskan dengan adanya kebersamaan. Hingga tak terasa waktu berlalu begitu cepat, sehingga membuat kami harus segera berpisah dan meninggalkan Desa Kamulan ini. Walaupun terasa sedikit berat, namun kami harus segera pergi untuk kembali melanjutkan pendidikan kami.

Makna Tersembunyi di Balik Semangatnya KKN Gelombang 1

An'nisa Sholihah

(126203212167)

Assalamualaikum Wr.Wb.

Hallo guys perkenalkan aku An'nisa Sholihah dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang mana saya mengambil prodi Tadris Bahasa Inggris. Disini saya sudah menginjak smt 5 yang mana ditugaskan untuk menjalankan kewajiban tugas akhir yaitu KKN singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang berlangsung selama 36 hari. Untuk menjalankan KKN tersebut ada 2 gelombang pembagiannya dan semua mahasiswa SMT 5 dianjurkan untuk mendaftarkan mereka dengan secepatnya. Dikarenakan pendaftaran untuk gelombang 1 terbatas yang terdiri dari 505 laki-laki dan 1749 perempuan.

Waktu pendaftaran gelombang 1 ini sangat di idam²kan semua mahasiswa agar bisa mendapatkannya. Karena mereka ingin secepatnya menjalankan kewajiban tugas akhir ini dan berfikir untuk tugas selanjutnya. Tapi bagi yang belum bisa dapat gelombang 1 mereka bisa mendaftar ke gelombang 2. Dengan berebut bersamaan dengan banyaknya mahasiswa ini menyebabkan eror parahh sampai membuat mahasiswa geram akan hal itu. Alhamdulillah aku termasuk orang yang beruntung bisa mendapatkan gelombang 1 ini huhuhuhu. Rasa sedih, bahagia, panik, khawatir jadi satu karena gak menyangka aku berhasil mendapatkan gelombang 1 ini. Disini aku memilih tempat yang aku kira air dan juga koneksi internet masih mudah diakses. Karena itu adalah poin terpenting kehidupan hehe dan tujuan awal

tempat yang kupilih adalah Desa Kamolan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Yahh akhirnya terpilih sesuai dengan keinginanku, Alhamdulillah hehe.

Waktu survey tempat di desa Kamolani beberapa temanku sekalian memilih tempat tinggal yang akan ditempati teman² sekalian untuk berlangsungnya kegiatan di desa Kamolan ini. Awal temanku menemukan tempat yang berasa masuk ke rumah hantu karena rumah tersebut sudah lama tidak ditempati dan genteng²nya sudah pada bocor. Teman-temanku menganggap bahwa sudah tidak layak ditempati dan berencana mencari tempat yang lebih baik lagi. Akhirnya dengan bantuan pak lurah mereka bisa menemukan tempat yang lebih layak ditempati dan teman-teman lainnya sudah menyetujui pilihan tersebut. Saya mendapat kelompok Kamolan 1 yang berfokus di dusun Guyang Gajah dan Sendang Kamolyan. Disini saya dan teman-teman menempati posisi posko yang bertempat di dusun Guyang Gajah.

Hari pertama untuk menetap ke tempat baru, lingkungan baru, suasana baru, ditambah kegiatan² yang dikerjakan bersama² ini sangat mengubah perbedaan kebiasaan dalam keseharianku. Di desa Kamolan ini tetangganya baik dan sangat rendah hati ya Alhamdulillah aman dan juga bisa dikondisikan. Dengan paduan lingkungan yang asri menyejukkan dan tidak terlalu rame yang membuat saya merasa nyaman dan aman akan hal itu. Di desa Kamolan ini terdapat banyak macam pondok yang didirikan. Jadi ketika saya dan yang lain keluar sebisa mungkin memakai busana yang sesuai apa yang ada didesa tersebut dan juga dengan mencerminkan kampus kami yaitu UIN SATU TULUNGAGUNG.

Hari selanjutnya saya dengan yang lainnya mencari tempat sayur untuk pembekalan masak tiap harinya . Ternyata pasar kamolan dekat dengan posko saya dan menjadi mudah deh buat beli bahan-bahan pokok makanan. Malamnya berkeliling ke rumah perangkat desa yang mana untuk meminta izin menghadiri acara pembukaan yang ditempatkan di balai desa. Besoknya pembagian tugas pembukaan yang mana disitu saya diberi tugas sebagai

bendahara dan ya itu tugas yang sangat tidak kusukai sejak dulu, karena dari Mts selalu mendapatkan tugas bendahara. Saya gak suka ditugaskan sebagai bendahara itu karena mengatur sirkulasi keuangan keluar dan masuk dengan teliti. Akhirnya sudah selesai acara tersebut. Malamnya kami berkumpul untuk masing-masing divisi. Disini saya memilih divisi sosial, budaya, dan agama yang mana disitu mencakup pendidikan TPQ, kesosialan, dan keagamaan yang dirutinkan di dusun-dusun tersebut.

Di Dalam Divisi Sosial, Budaya, dan Agama terdapat proker yang akan dijalankan selama KKN berlangsung di desa tersebut. Ini beberapa proker yang akan dijalankan :

Budaya

1. Konten Budaya

Agama

6. Phbi tanggal 13 januari (Lomba-lomba)
7. Khataman mingguan (Khataman keliling di beberapa mushola di dusun Guyang Gajah dan Sendang kamulyan)
8. Membuat inventaris ibadah di musholl
9. (Mukena, sarung, rak plastik)
10. Ikut kegiatan Fatayyat
11. ikut divisi pendidikan acara mengajar di MI

Sosial

1. Ikut kegiatan yasinan dan arisan ibu" di Guyang Gajah
2. Tahun baru Acara Nonton bersama

Film nobar

- Keluarga Cemara
- Cek toko Sebelah
- Miracle no 7

Untuk kegiatan selanjutnya divisi sosbud meminta izin ke ustad ustadzah yang mengajar TPQ yang ada di Sendang Kamulyan dan TPQ di Guyang Gajah (idhotun nasyi'in). Yang mana saya dengan teman satu divisi ingin membantu mengajar TPQ tersebut.

Alhamdulillah kami diperbolehkan untuk membantu mengajar di Sendang Kamulyan dulu dikarenakan di Guyang Gajah masih dibantu oleh ppl pondok lain. Akhirnya besok harinya saya dengan teman lain mulai mengajar TPQ Sendang Kamulyan. Disana anak-anaknya masih kecil-kecil dan sudah mulai pandai mengaji. Meski begitu ada juga yang masih suka bermain-main dengan lucunya arghh gemas sekali. Itu membuat naik mood booster ku naik karena melihat anak-anak mungil yang sangat lucu. Dengan mulai mengajar anak-anak yang masih belum sekolah itu juga bisa menguras tenaga loh. Karena masih banyak yang mau bermain-main gamau belajar ada juga yang nurut kata ustad ustadzahnya, ya bermacam-macam lah sifat mereka yang sangat cute itu. Beberapa hari lagi sudah waktunya mengajar di TPQ Guyang Gajah dan aku sudah tidak mengajar di Sendang Kamulyan lagi. Untuk next agenda membagi jadwal teman-teman lainnya mengajar antara TPQ Sendang Kamulyan dan TPQ Guyang Gajah. Alhamdulillah akhirnya sudah berjalan proker mengajar TPQ yang sudah terjadwal rapi.

Disamping kegiatan mengajar saya dan teman-teman mengadakan khataman tiap minggunya di mushola terdekat. Itupun juga meminta kerja sama teman-teman lainnya untuk membantu proker ini berjalan. Alhamdulillah dengan menjalankan khataman tiap minggunya mushola yang biasanya jarang digunakan makin hari makin bertambah orang untuk menghidupkan kembali. Ketika khataman banyak juga warga sekitar yang memberikan cemilan, makanan dan minuman untuk dibuat konsumsi mengaji tersebut. Tujuan khataman ini agar mushola-mushola yang jarang ditempati makin rame anak-anak kecil berjamaah tidak sampai situ saja. Teman-teman lainnya tiap minggunya jadi mengaji yang biasanya jarang mengaji.

Untuk kegiatan tahun baru kemarin sempet banyak banyak drama. Seperti halnya proyektor yang seharusnya hari ini sudah di tempat posko itu belum. Dan sempat membuat kerusakan karena kejadian tersebut. Akhirnya co devisi sosbud disuruh mencari

sampai ketemu proyektor yang boleh di sewa. Disini kami selaku KKN kelompok 1 Kamulan mengadakan acara nobar bersama dan bakar-bakaran sate tahu, sate ayam, dan juga tusukan sosis. Dengan persiapan yang matang cewek memasak cowok mengatur tempat nobar check sound dan tugas lainnya. Untuk persiapan nobar yang lainnya panggil anak-anak kecil untuk ikuti nobar bersama kakak-kakak KKN lainnya. Dan mereka sangat senang bisa ikut makan dan nobar bersama. Sampai larut malam kita menunggu waktu telah tiba dengan menyalakan kembang api bersama teman-teman.

Waktu berjalan dengan lancar Alhamdulillah, sampai waktunya piket masak tiba, dan kami pun memasak dengan cara bersama-sama secara bergantian. Berawal divisi BPH, divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosbud, divisi kesehatan dan berakhir divisi publikasi sampai hari berganti dengan lanjutnya waktu divisi masak. Ketika memasak yaa ada yang sudah bisa masak ada juga yang belum bisa masak. Jadi selama KKN ini kita sama-sama belajar memasak, belajar memahami satu sama lain, belajar lain halnya.

Berjalannya waktu divisi sosbud dan divisi pendidikan bekerja sama untuk mengajar di SD, MI, TK, RA. Pada awalnya aku membantu mengajar TK dan aku pertama kali bergelut dengan anak-anak kecil. Dan aku mengira bahwa anak-anak kecil akan mudah diatur, ternyata dugaanku salah. Anak-anak kecil mengaturnya dengan hati ke hati kalo tidak, pasti mereka menghiraukannya. Ya pada akhirnya aku dipindah mengajar di MIM, dan itu Alhamdulillah ya membuatku bisa ditoleransi untuk anak-anak seumuran MI. Karena mereka terkadang masih bisa diatur dengan mudah ya terkadang ada juga yang sangat menjengkelkan. Sampai ada juga yang meminta nomerku dan itu gatau maksud mereka apa, ya mungkin ingin menambah kontak saja sihh haha. Waktu ada pelajaran UMI untuk sebutan mereka belajar mengaji dan murojaah hafalan, aku sangat salut mereka bisa menghafal berbagai surat panjang yang mana itu belum tentu

semua anak kecil bisa diajarkan dan ditelateni menghafal seperti itu. Dan yaa setiap ke MIM saya dengan teman lainnya mendampingi mereka belajar terkadang juga mengajari mereka pelajaran yang tidak ada gurunya.

Alhamdulillah akhirnya sudah waktunya tiba untuk mengadakan lomba-lomba yang diadakan di TPQ dan juga SD, MIM. Untuk di TPQ divisi kami mengadakan lomba seperti menghafal surat-surat pendek, hafalan do'a sehari-hari dan juga belajar membaca Alquran juga tajwidnya. Hari esoknya kami langsung mengumumkan siapa pemenang dari lomba-lomba tersebut dan sekalian pamit penutupan bersama anak-anak TPQ Guyang Gajah (idhotun nasyi'in). Dan hari besoknya kami sekalian pamit kepada ustazah nya TPQ Sendang Kamulyan. Untuk lomba SD dan MIM kami mengadakan beberapa outbound yang diajukan dari divisi pendidikan.

Untuk kesan dan pesan yang akan saya sampaikan ketika menjalani KKN ini akan saya sampaikan secara singkatnya saja. Untuk kesannya saya sudah banyak mempelajari banyak hal seperti dengan memahami satu sama lain antara teman-teman yang satu kelompok dengan saya. Tidak hanya itu saya juga banyak mempelajari hal bagaimana menghadapi adik-adik kecil yang saya ajar terutama belajar mengatur kesabaran dan mengatur waktu untuk setiap harinya. Dan pesan yang saya sampaikan disini adalah memang benar disetiap kehidupan dan waktu selalu ada hal-hal yang menarik dan menambah pengalaman, begitu juga dengan mempelajari madin ini, pada kesempatan ini saya memiliki harapan semoga saya bisa mengembangkan skill saya dan juga pengalaman lainnya. Selain itu juga, saya berharap dapat memperbanyak dan berbagi pengalaman .

Sekian dari saya, hanya ini yang dapat saya tuliskan, dan apabila ada kata-kata dari tulisan saya diatas yang menyinggung dan kurang berkenan dihati, saya mohon maaf atas kekhilafan tersebut, dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Menyelisik Contoh Nyata Keluarga Masalah pada Masyarakat Sentra Genteng dan Bata

Luthfya Shofyana Salsabila

(126101213239)

Pengumuman KKN gelombang satu menjadi kabar yang cukup saya tunggu-tunggu saat menempuh semester 5 akhir. Apalagi setelah mendapatkan cerita dari kakak tingkat yang menyebutkan bahwa masa-masa KKN menjadi salah satu pengalaman yang sulit dilupakan dan istimewa saat menjadi mahasiswa karena banyak hal-hal berharga di dalamnya. Saya cukup menaruh banyak ekspektasi pada kegiatan KKN mendatang, walaupun agak bingung untuk menyiapkan bekal apa saja yang harus dipersiapkan.

Tibalah waktu untuk pengumuman mengenai KKN. Saya tidak menyangka bahwa kegiatan KKN kali ini cukup berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya khususnya mengenai wilayah yang akan digunakan untuk KKN. Kalau tahun-tahun yang lalu biasanya KKN diadakan di daerah yang cukup pelosok atau daerah pegunungan atau dekat dengan pantainya, seperti daerah Watulimo, Sendang, Kampak, Tugu, Ngrejo Blitar, dan daerah lainnya. Akan tetapi, KKN kali ini daerahnya cukup dekat dengan kampus UIN SATU dan hanya bertempat di Kabupaten Trenggalek dan Tulungagung, padahal tahun lalu tempat KKN gelombang pertama ada yang di Blitar. Hal ini cukup menguntungkan karena kemungkinan besar akses perjalanan ke tempat KKN akan mudah, dan akses untuk kebutuhan lain juga tidak akan mendapat kesulitan berlebih.

Hal yang menarik lainnya mengenai KKN kali ini adalah berkenaan dengan tema yang diangkat, yakni “Keluarga Maslahat”. Pihak LP2M mengklaim bahwa tema ini menjadi tema KKN gelombang pertama yang perdana digunakan untuk mahasiswa KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Menurut buku pedoman KKN 2024, yang dimaksud keluarga maslahat adalah keluarga yang baik dan memberikan dampak kebaikan yang juga dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Menurut saya tema ini menjadi inovasi agar kegiatan KKN bisa memberikan dampak maksimal tidak hanya bagi mahasiswanya, tetapi juga pada masyarakat secara umum. Dapat dikatakan juga bahwa tujuan KKN kali ini adalah untuk mensukseskan dan mensosialisasikan program dari PBNU bersama Kemenag yakni GKMNU (Gerakan Keluarga Maslahat Nahdlatul Ulama) untuk kesejahteraan keluarga sebagai dasar pondasi suatu bangsa.

Masa-masa KKN pun tiba, syukur alhamdulillah saya bisa mendapatkan kuota untuk mengikuti KKN gelombang pertama ini dan diberi kesempatan untuk bisa KKN di Kabupaten Trenggalek, tepatnya di Desa Kamulan, Kecamatan Durenan setelah bergelut dengan website smartcampus yang eror dan persaingan ketat dengan mahasiswa lain karena pihak LP2M memberikan batasan kuota KKN.

Posko KKN yang saya tempati berada di Dusun Guyang Gajah, tepatnya di rumah kosong yang dua tahun lalu dihuni oleh almarhum Pak Haji Basroh. Suasananya cukup nyaman dan di depannya ada musala kecil. Sejak hari pertama sampai hari-hari terakhir KKN, tempat favorit saya adalah musala kecil tersebut karena di sana saya bisa berkenalan dengan beberapa jamaah dan bertemu dengan tiga orang anak kecil yang menurut saya menginspirasi selama KKN. Tiga anak kecil tersebut bernama Dafa, Abid, dan Aziz. Saya cukup salut kepada mereka karena melihat mereka yang rajin berjamaah di musola bahkan saat subuh dan ikut pujian, berbeda dengan mayoritas anak-anak seusia mereka yang

saya lihat-lihat saat ini sudah jarang yang ikut ke masjid atau musala walau hanya sekadar untuk bermain karena mereka lebih memilih menghabiskan waktu mereka untuk bermain game di gadget. Hal ini menunjukkan bahwa mereka merupakan contoh nyata dari salah satu ciri keluarga maslahat yakni anak-anaknya terdidik secara agama dan memiliki pergaulan yang baik.

Masyarakat sekitar posko juga menunjukkan ciri keluarga maslahat yang lain yakni suami-istri yang saleh salehah, berakhlak kaimah, dan berkecukupan rezeki, hal ini salah satunya dicerminkan oleh keluarga Pak Syafi'l dan istrinya Bu Narmi yang rumahnya tepat di samping posko KKN yang juga merupakan keluarga dari almarhum Haji Basroh yang rumahnya menjadi posko KKN yang saya tempati. Mereka sangat baik dan ramah, bahkan cukup sering membagi makanan untuk posko kami. Beliau bersama istrinya juga cukup rutin mengikuti salat jamaah di musala depan posko. Pak Syafi'l adalah bapak yang produktif, karena saya melihat dari pagi sampai sore beliau banyak beraktivitas seperti mengurus binatang peliharaannya yakni ayam, bebek, dan kambingnya. Saya bisa mengatakan bahwa keluarga Pak Syafi'l termasuk keluarga yang berkecukupan rezeki karena terlihat dari rumah yang dihuni memiliki halaman yang luas dan sudah dibangun cukup bagus, beliau juga mampu menyekolahkan putrinya sampai menjadi guru MI. Saya mengetahuinya juga dari cerita beliau saat memberi makan bebek-bebeknya yang kandangnya tepat di belakang posko. Keluarga Pak Syafi'l khususnya adik beliau juga sangat membantu untuk memenuhi fasilitas rumah yang dihuni menjadi posko KKN, seperti menyediakan tempat untuk menjemur pakaian, menambah lampu, dan memperbaiki genteng yang bocor. Menurut saya keluarga Pak Syafi'l adalah keluarga yang baik dan memberi dampak kebaikan.

Disisi lain, pada Minggu pertama KKN tidak banyak kegiatan yang dilakukan karena masih awal digunakan untuk adaptasi lingkungan dan masih merencanakan program kerja per divisi. Oleh karena itu, untuk mengisi waktu luang saya bersama salah

satu teman saya berjalan-jalan kaki untuk mengetahui lebih dekat daerah dan kegiatan masyarakat di Desa Kamulan, khususnya di sekitar posko KKN saya berada. Tidak disangka saya dan teman saya ternyata berjalan cukup jauh bahkan sampai di perbatasan beberapa desa, seperti Desa Gador, Pakis, dan Baruharjo. Secara kasat mata masyarakat di Desa Kamulan rata-rata memang memiliki industri genteng atau batu-bata sendiri karena terlihat di depan rumah banyak genteng atau batu-batu yang dijemur dan juga terdapat tungku untuk pembakarannya. Fakta ini juga diperkuat oleh hasil saya anjongsana di beberapa rumah ketua RT di Dusun Sendang Kamulyan dan Guyang Gajah yang menuturkan bahwa masyarakat di Desa Kamulan memang kebanyakan bermatapencarian sebagai pembuat genteng atau bata karena usaha tersebut sudah turun-temurun dilakukan oleh para sesepuh di desa ini. Di samping itu, usaha ini juga masih cukup menguntungkan sampai sekarang dan menjadi penopang kesejahteraan ekonomi di masyarakat Desa Kamulan. Dalam anjongsana tersebut saya juga bertanya mengenai kondisi masyarakat di sini, para tokoh yang pernah saya tanyai mengenai hal ini sepakat mengatakan bahwa warga di Desa Kamulan tergolong masyarakat mampu menengah ke atas atau rata-rata ekonominya sejahtera.

Sebenarnya cukup banyak pengalaman menarik dan bermakna selama saya berkegiatan KKN di Desa Kamulan. Yang paling menarik menurut saya adalah bisa melihat secara langsung proses pembuatan genteng, batu-bata, dan industri lemper batu satu-satunya di Desa Kamulan secara langsung, yang mana desa ini merupakan sentra penghasil genteng dan batu-bata yang cukup terkenal di Trenggalek.

57.600 Menit Mengubah Diri Membangun Negeri

Yolana Alfiansyah

(126211211036)

K uliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa di Indonesia untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks yang nyata. Selama KKN, mahasiswa akan ditempatkan di berbagai daerah di Indonesia untuk berinteraksi dengan masyarakat dan memberikan kontribusi positif dalam pembangunan dalam suatu daerah tersebut. Dalam esai ini, saya akan berbagi pengalaman luar biasa yang saya dapat selama KKN dan bagaimana pengalaman ini membentuk diri saya.

Selama KKN, saya ditempatkan di sebuah desa kecil di wilayah Trenggalek. Desa ini menjadi salah satu sentra produksi genteng terbesar yang produksi gentengnya di kirim ke berbagai wilayah di sekitar Jawa Timur, Jawa Tengah, bahkan ada yang sampai di kirim ke pulau Bali dan Kalimantan. Desa Kamulan Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Di sinilah kami mengabdikan, salah satu desa yang terletak di pesisir timur Trenggalek yang berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung. Desa ini memiliki empat dusun dan kelompok kami mendapatkan bagian untuk mengelola dusun Guyang Gajah dan Sendang Kamulyan. KKN UIN SATU kali ini mengambil tema "Keluarga Maslahat".

Desa Kamulan adalah desa yang kaya akan sejarah, prasasti yang ditemukan di desa Kamulan ini mejadi cikal bakal sejarah lahirnya Kabupaten Trenggalek. Menurut cerita dari sesepuh desa Kamulan, sejarah terbentuknya desa Kamulan berasal dari seorang bernama Wisnu Widjaya yang mendepok di tengah hutan Artis. Hutan tersebut akhirnya dibabat oleh Putra Djenggala yang bernama Djoko Semilir dan desa diberi nama Kamulan. Djoko Semilir diangkat menjadi Raja Kamulan dengan nama Kusuma Wicitra. Terjadi perang antara Prabu Anom Andjar Widodo dan Prabu Djonggranggeni yang dimenangkan oleh Prabu Anom Andjar Widodo.

Desa Kamulan kemudian mengalami wabah penyakit dan Kusuma Wicitra meletakkan jabatannya kemudian digantikan Prabu Anom Andjar Widodo dengan nama Widoyoko. Eyang Begawan Djati Pitutur dari Gunung Sumbing mendengar berita diangkatnya Prabu Wiyodoko. Eyang Bengawan membantu menghilangkan wabah dengan memberi jopo montro yang diletakkan di air sendang sehingga orang sakit yang mandi disana akan sembuh seketika akhirnya sendang itu diberi nama Sendang Kamulyan. Prabu Widoyoko digantikan oleh putranya Djoko Kendang hingga keraton pindah ke Galuh Pekalongan, Jawa Tengah. Di desa Kamulan ini juga terdapat makam para bupati terdahulu yakni di daerah makam gunung cilik. Cerita ini saya dapatkan dari kegiatan kami yaitu Kodifikasi Sejarah Desa yang dilakukan pada tanggal 30 Desember 2023.

Desa Kamulan memiliki kekayaan budaya dan alam yang luar biasa, namun menghadapi tantangan dalam pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat. Tugas kami sebagai mahasiswa KKN adalah untuk berkolaborasi dengan masyarakat setempat dan pemerintah desa dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan melaksanakan proyek-proyek yang bermanfaat untuk masyarakat. Desa Kamulan mejadi salah satu daerah penghasil genteng terbesar di kabupaten Trenggalek. Jumlah rumah produksi genteng di desa terbilang cukup banyak

hal ini tentunya sangat membantu meningkatkan jumlah lapangan kerja sehingga nantinya mampu meningkatkan kesejahteraan warga desa secara finansial. Meskipun berada di daerah yang cukup tertinggal tetapi untuk kesejahteraan finansial warga desa ini tidak terlalu buruk dan bisa dikatakan sejahtera.

Selama berada di desa tersebut, saya terlibat dalam berbagai kegiatan yang meliputi pembangunan fisik, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi. Sesuai dengan divisi saya yakni divisi pendidikan maka saya memiliki tanggung jawab dalam pembangunan pendidikan di desa ini. Di desa Kamulan terdapat empat sekolah yakni TK Dharma Wanita 2 Kamulan, SDN 2 Kamulan, BA 'Aisyiyah Kamulan dan MI Muhammadiyah Kamulan dan saya menjadi penanggung jawab di BA 'Aisyiyah Kamulan. Selama mengajar di BA 'Aisyiyah Kamulan saya mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa. Mengenal anak-anak hebat yang mana di usia mereka yang masih belia mereka sudah pandai membaca dan mengaji. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran orang tua dalam mewujudkan salah satu goals keluarga maslahat yakni "keluarga terdidik" sebab pendidikan pertama dan utama tentunya berasal dari orang tua. Selama mengajar saya juga mendapatkan pemahaman baru bahwa setiap anak itu istimewa dengan kemampuan mereka masing-masing.

Kami juga mengadakan kampanye kesadaran lingkungan di Desa Kamulan. Kami memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan penghijauan. Selain itu, kami juga melaksanakan kegiatan penanaman pohon dan membangun taman desa. Tujuan kami adalah untuk menciptakan kesadaran kolektif tentang perlindungan lingkungan dan membangun sikap peduli terhadap alam di kalangan masyarakat. Hal ini juga menjadi salah satu wujud implementasi keluarga yang cinta alam dalam mewujudkan keluarga yang maslahat. Selain itu, melalui kegiatan seperti pengajian khotmil Al-Qur'an di desa Kamulan juga mampu mewujudkan relasi yang maslahat di lingkungan masyarakat.

Pengalaman selama KKN ini sangat berharga bagi saya. Di sini saya belajar mengenai kerjasama tim dan kepemimpinan. Dalam setiap program kerja yang kami lakukan, kami harus bekerja bersama dengan mahasiswa lain dan juga melibatkan masyarakat setempat. Saya belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, menghargai perbedaan, dan mengelola konflik yang mungkin timbul. Saya juga memiliki kesempatan untuk memimpin beberapa proyek, yang membantu saya mengasah keterampilan kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Selain itu, pengalaman ini juga membuka mata saya terhadap realitas sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan.

Pengalaman KKN di Desa Kamulan, Trenggalek telah memberikan pengaruh yang signifikan pada diri saya dan komunitas setempat. Melalui pembangunan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, dan kampanye kesadaran lingkungan, kami telah berhasil membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kamulan dalam mewujudkan goal keluarga yang maslahat. Pengalaman ini juga telah membentuk karakter dan keterampilan saya secara pribadi dan profesional. Saya merasa terinspirasi dan termotivasi untuk terus berkontribusi dalam membangun kekuatan komunitas lokal dan menciptakan perubahan positif di lingkungan sekitar. Pengalaman ini telah memperkuat motivasi saya untuk terlibat dalam upaya-upaya perubahan positif di masyarakat dan menjadi agen perubahan yang lebih efektif dalam pewujudan keluarga yang maslahat sesuai dengan tema KKN kami kali ini.

Pengalaman selama KKN telah menjadi salah satu pengalaman paling berharga dalam hidup saya. Melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat dan proyek-proyek yang kami lakukan, saya telah belajar banyak tentang kerjasama tim, kepemimpinan, kesetaraan sosial dan keberlanjutan pembangunan yang berkelanjutan. Pengalaman ini juga telah membentuk diri saya secara pribadi dan profesional, dan meningkatkan kesadaran saya terhadap isu-isu sosial dan politik di Indonesia.

Saya berharap bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengalami pengalaman yang luar biasa seperti KKN, karena pengalaman ini tidak hanya mengubah masyarakat, tetapi juga mengubah diri kita menjadi individu yang lebih berempati, proaktif dan peduli terhadap perkembangan masyarakat dan bangsa kita.

Menyelami Kehidupan Lokal selama KKN

Ulfa Rhidhotul Sholikhah

(126407212076)

Kali ini akan menjadi kesempatan saya berbagi cerita terkait pengalaman saya selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kamulan. Saya, Ulfa Rhidhotul Sholikhah atau teman-teman biasa memanggil dengan nama Ulfa, saya mulai menjalani KKN pada tanggal 19 Desember 2023 yang berlokasi di Dusun Guyang Gajah, Desa Kamulan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Kelompok kami, kelompok Kamulan 1 terdiri dari 30 mahasiswa dengan 23 jurusan yang berbeda. Wilayah Desa Kamulan yang menjadi bagian kelompok kami adalah Dusun Guyang Gajah dan Dusun Sendang Kamulyan, kemudian 2 dusun lain seperti Dusun Widoyoko dan Dusun Karangnongko menjadi wilayah bagian kelompok Kamulan 2.

Selama KKN disini, menyenangkan rasanya bagi saya bisa bertemu dengan banyak teman baru dari berbagai jurusan dan berbagai latar belakang. Menjalani hari demi hari seperti bersimulasi kehidupan yang sesungguhnya. Bahkan harus berpikir menu apa yang akan dimasak setiap giliran piket memasak tiba, karena hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi saya dan beberapa teman-teman jika memasak untuk 30 orang.

Sedikit *flashback* ketika menjelang keberangkatan menuju posko yang akan saya dan teman-teman tempati. Pada tanggal 18 Desember 2023 dilakukan upacara pelapasan seluruh mahasiswa yang akan melakukan KKN. Upacara dilakukan pada pukul 07.00 dan selesai pada pukul 11.00. Setelah selesai upacara pelepasan,

saya dan teman-teman menuju ke salah satu tempat yang menjadi titik kumpul dengan teman-teman yang lain dan akan berangkat bersama-sama, sebelumnya barang-barang bawaan dikumpulkan di tempat tersebut agar memudahkan saat proses pengangkutan barang. Kemudian saya dan teman-teman berangkat bersama-sama menuju Desa Kamulan dengan mengendarai motor dan sampai di lokasi sekitar pukul 13.00. Setelah sampai di posko, kami beristirahat sebentar sebelum melakukan kegiatan selanjutnya untuk bersih-bersih area posko. Bersih-bersih pun telah selesai kemudian kita lanjutkan untuk memindahkan barang-barang dan membersihkan diri dan beristirahat sebelum melanjutkan kegiatan keesokan harinya. Singkat cerita, pada acara pembukaan mahasiswa KKN di Balai Desa dilakukan pada tanggal 21 Desember 2023, dari awal sampai akhir acara dilakukan dengan khidmat dan lancar. Kemudian setelah selesainya acara, dilanjut berfoto kelompok dengan kepala desa bersama jajarannya, dan bersama kelompok Kamulan 2. Kami juga menjalin kerja sama yang baik dengan kelompok Kamulan 2.

Kembali ke kegiatan sehari-hari, ada satu hal yang tertinggal untuk saya tuliskan sebelum melanjutkan isi essay ini, bahwa saya memilih Divisi Komunikasi dan Publikasi dengan jumlah lima anggota termasuk saya. Nah, dari divisi saya sendiri tentu kegiatan umum yang kita lakukan adalah membuat, mengisi, dan aktif di akun sosial media kelompok kami seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. Kegiatan sehari-hari yang kita lakukan adalah menyebar ke divisi-divisi lain untuk mendapatkan hasil rekap kegiatan dari setiap divisi.

Kegiatan kelompok yang kami lakukan dari awal sampai akhir sangat memberikan kesan yang berbeda bagi saya, baik dari kegiatan anjangsana, senam di balai desa, membantu mengajar di sekolah-sekolah dan TPQ, jalan sehat, sosialisasi stunting, yasinan, beberapa acara keagamaan seperti tahsin, dzikrul fida', dan yasinan, kemudian kami juga turut berpartisipasi pada proses pembuatan taman bersama kelompok 2, bahkan sampai

berkunjung ke beberapa industri, UMKM, dan sektor perikanan dan pertanian yang ada di Desa Kamulan. Dari beberapa kegiatan yang pernah kami lakukan baik secara berkelompok maupun individu menjadikan kita lebih dekat dengan masyarakat setempat sehingga apa yang kami lakukan menjadi lebih mudah dan mendapatkan bantuan dari berbagai elemen masyarakat.

Saya merasa beruntung bisa ditempatkan di Desa Kamulan ini, dikarenakan lokasi posko kami tidak jauh dari tempat perbelanjaan baik pasar dan toko grosir, jadi saya dan teman-teman tidak merasa kesulitan terkait keperluan logistik dan keperluan sehari-hari lainnya. Lokasi KKN kami memang tidak terlalu jauh atau berada di daerah pelosok, jadi tidak terlalu sulit untuk beradaptasi meskipun pada lingkungan yang baru. Lingkungan serta masyarakat setempat pun sangat membantu terkait proses dan rangkaian kegiatan yang kami lakukan selama berada di Desa Kamulan.

Setelah melewati minggu pertama untuk bebersih area posko dan menjalin silaturahmi dengan perangkat desa dan masyarakat sekitar, kami mulai menjalankan program kerja dari setiap divisi. Mulai dari Divisi Ekonomi yang mengunjungi beberapa sektor industri gemteng, batu bata, dan lempur batu di desa ini. Dilanjutkan dengan Divisi Sosial, Budaya dan Agama yang mulai mengadakan kegiatan khotmil qur'an di mushola-mushola terdekat setiap hari minggu pagi. Setiap sore, Divisi Sosial, Budaya, dan Agama bersama anggota divisi lain termasuk saya juga turut membantu mengajar di TPQ yang berada di dua dusun, yaitu Sendang Kamulyan dan Guyang Gajah, serta mengikuti acara rutinan yasinan setiap malam senin dan tahsin pada kamis siang dan malam senin. Kemudian Divisi Kesehatan juga mengikuti Posyandu, Taman Posyandu (Tapos) dan senam di Balai Desa Kamulan setiap hari jum'at pagi. Selain itu, Divisi Kesehatan dan Lingkungan kelompok kami juga mengadakan kegiatan sosial dan edukasi terkait "Sosialisasi Stunting" yang berkolaborasi dengan kelompok 2. Acara tersebut didatangi oleh beberapa ibu hamil

yang ada di Desa Kamulan, selain itu juga didatangi oleh beberapa ibu-ibu yang biasa menjadi peserta posyandu. Lokasi acara ini diadakan di aula balai Desa Kamulan. Dari adanya acara ini muncul respons positif dari masyarakat yang mana hal tersebut membuat kami semakin termotivasi untuk memberikan yang terbaik untuk desa ini. Selanjutnya dari Divisi Pendidikan dan Teknologi juga turut berpartisipasi membantu mengajar di empat lembaga pendidikan di Desa Kamulan, mulai dari TK Dharma Wanita Kamulan, SDN 2 Kamulan, MI Muhammadiyah Kamulan, dan BA Aisyiyah Kamulan. Untuk kegiatan dari Divisi Pendidikan dan Teknologi ini mulai dilakukan pada 3 Januari 2024 hal tersebut dikarenakan pada pekan pertama dan kedua kami sampai di posko masih masa libur akhir tahun.

Terkait salah satu tugas akhir kami yaitu video "Profil Keluarga Maslahat", kelompok kami memilih tema "Keluarga Terdidik". Dalam isi video tersebut kami memilih salah seorang penjual grosir yang berada di sekitar posko kami, lokasi rumahnya tepat berada di samping posko kami. Beliau bernama Bapak Fuad, beliau mempunyai dua anak, yang pertama anak perempuan yang masih SMP dan bersekolah di pondok, dan anak keduanya yaitu anak laki-laki yang masih bersekolah SD. Kami melakukan proses take video di toko Bapak Fuad sendiri, beliau sangat welcome selama proses take video. Bahkan kami juga sudah sangat akrab dengan beliau, setiap hari kami juga berbelanja di toko beliau.

Selama KKN disini, ada hal yang menurut saya berkesan adalah ketika menjelang acara tahun baru tiba. Kami mengadakan acara nonton bareng (nobar) dan makan bersama dengan masyarakat sekitar dan beberapa perangkat desa. Acara dimulai dengan membakar-bakar sate tahu dan ayam, serta beberapa menu bakaran lain seperti pada umumnya. Sambil melakukan proses bakar-membakar, kami juga mulai nobar sebuah film dengan beberapa anak-anak kecil yang antusias sudah datang ke posko kami. Sampai pada akhirnya kami makan bersama dengan beberapa perangkat desa. Pada waktu itu belum menunjukkan

pukul 00.00, jadi kami menunggu sambil mendengarkan musik bahkan mendengarkan Bapak Kepala Desa berkaraoke di posko kami. Kami sangat bersenang-senang waktu itu, bermain kembang api, makan-makan, bahkan rasa kebersamaannya yang saat itu membuat kami juga semakin dekat satu sama lain.

Tak hanya itu, interaksi dengan berbagai lapisan masyarakat memberi wawasan tentang realitas kehidupan di pedesaan. Kami belajar tentang kearifan lokal, nilai-nilai budaya, dan tantangan yang dihadapi oleh mereka sehari-hari. Meski ada tantangan, seperti kondisi infrastruktur yang terbatas, pengalaman KKN ini mengajarkan kami arti solidaritas, kerjasama, dan kesabaran. Saya berharap, semoga jejak kebaikan yang kami tinggalkan di desa tersebut akan terus membantu masyarakat setempat dalam membangun masa depan yang lebih baik. Melalui perjalanan KKN ini, kita telah membuka pintu keberagaman, membangun jembatan persaudaraan, dan menorehkan jejak perubahan. Mari terus bersatu, berinovasi, dan menjadi agen perubahan untuk masa depan yang lebih baik.

Seuntai Perjalanan Pengabdian di Desa Kamulan

Utiyat Alwildanatul Janah

(126201212119)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan KKN ini untuk membangun empati dan simpati mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di masyarakat. Tujuan dari dilaksanakannya KKN menurut Buku Pedoman KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, ialah untuk memenuhi salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Adanya program KKN UIN Tulungagung dapat mendorong empati mahasiswa serta memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di dalam masyarakat.

Program KKN merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa. Pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral di UIN Tulungagung Gelombang 1, akan berlangsung selama satu bulan lebih, yakni dari tanggal 19 Desember hingga 26 Januari 2024. Kegiatan KKN ini mengusung tema "Gagasan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Keluarga Masalah".

Pertemuan pertama, kami kelompok Kamulan 1 melakukan rapat di warunk salman. Pada rapat tersebut kami membahas dan membentuk struktur Badan Pengurus Harian dan membentuk CO juga anggota tiap divisi yang ada, seperti divisi ekonomi, divisi

sosial, budaya, dan agama, divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi komunikasi dan publikasi. Karena saya berhalangan hadir, saya berpesan kepada teman untuk menempatkan saya berada di divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan pada akhirnya saya disetujui menjadi anggota divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Pertemuan kedua, kami melakukan rapat online di Google Meet, di room tersebut kami membahas keperluan yang dibawa ke lokasi, berapa nominal iuran yang dikeluarkan per anggota, dan program kerja yang kami lakukan selama satu bulan melakukan KKN di desa Kamulan. Anggota kelompok kami ada 30 mahasiswa, terdiri dari 7 laki-laki dan 23 perempuan.

Tepat pada tanggal 18 Desember 2024 diadakan pelepasan Peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dihadiri oleh seluruh peserta KKN reguler multisektoral gelombang 1. Sebelum kami berangkat menuju lokasi KKN, kami berkumpul terlebih dahulu di kos teman untuk mempersiapkan barang yang harus dibawa ke lokasi. Waktu menunjukkan pukul 11.00 WIB, kami berangkat bersama-sama menuju lokasi. Perjalanan yang ditempuh dari desa Plosokandang menuju desa Kamulan kurang lebih satu jam. Akses menuju lokasi tersebut sangat lancar karena kondisi jalan sudah tergolong baik. Posko yang kami tempati selama satu bulan kedepan sangat dekat dengan masjid, mushola, sekolah, toko-toko, pasar, pondok-pondok dan juga obyek wisata seperti makam gunung cilik, dan bukit paralayang, dan alhamdulillah kami disambut dengan baik oleh masyarakat setempat.

Masih pada hari Senin tanggal 18 Desember 2024, saat tiba di lokasi Posko, kami dengan segera memulai kegiatan membersihkan area lokasi yang akan kami tempati. Dengan penuh tanggung jawab, kami menyusun barang-barang bawaan kami agar tempat tersebut terlihat rapi dan siap ditempati. Setelah menyelesaikan pembersihan lokasi, kami melaksanakan sholat dzuhur terlebih dahulu. Selanjutnya, kami mengalokasikan waktu

untuk istirahat sejenak guna memulihkan tenaga. Sambil menikmati waktu istirahat, kami menyempatkan diri untuk makan bersama sebagai momen kebersamaan dan memperkuat hubungan kekeluargaan. Setelah makan, kami kembali fokus pada tugas yang ada, memastikan segala persiapan telah dilakukan dengan baik.

Selanjutnya, pada hari Kamis tanggal 21 Desember 2024 dilaksanakan pembukaan KKN di Balai desa Kamulan pukul 09.00 WIB. Pembukaan ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang bertempat KKN di Desa Kamulan. Pembukaan ini dihadiri juga oleh para perangkat desa seperti kepala desa, ketua RT, ketua RW, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan tokoh masyarakat lainnya. Setelah pembukaan KKN di Desa Kamulan diresmikan, kami Kembali ke Posko untuk menyambut kedatangan DPL, beliau memberikan arahan untuk kegiatan kami selama KKN yang mendatang agar kegiatan kami dapat berjalan dengan baik.

Tidak terasa, kita telah memasuki bulan Januari, dimana aktivitas semakin padat dan divisi kesehatan dan lingkungan hidup sudah memulai pelaksanaan program kerja. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain Senam, Taman Posyandu, Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Penanaman Toga, Vaksin Polio, dan Sosialisasi Pencegahan Stunting.

Setiap Jum'at pagi kami mengikuti kegiatan senam yang diadakan di Balai Desa yang dipandu oleh instruktur senam, kegiatan ini diikuti oleh kelompok KKN Kamulan 1, Kamulan 2, dan masyarakat setempat. Setelah selesai senam, kami melanjutkan dengan kegiatan rutin, yaitu Taman Posyandu yang dilaksanakan setiap Jumat dan Sabtu, kegiatan ini diikuti oleh balita berusia 3-5 tahun, di Taman Posyandu, kami memberikan pembelajaran berupa bernyanyi, bermain, dan juga mengaji.

Pada hari Selasa, tanggal 2 Januari, kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengikuti kegiatan posyandu balita yang diselenggarakan di rumah Pak Bayan Tolib, yang biasa disebut Pos 2A, di sana, kami membantu mengukur tinggi badan, berat badan,

dan lingkaran kepala balita. Pada hari Sabtu, tanggal 3 Januari 2024, kami juga mengikuti kegiatan Posyandu Balita yang diadakan di rumah Ibu Khotimah atau Pos 2B, kami melaksanakan kegiatan yang serupa dengan yang dilakukan di Pos 2A. Dan pada tanggal 6 Januari 2024, kami turut serta dalam kegiatan posyandu balita di Balai Desa, yang mana kegiatannya mirip dengan posyandu sebelumnya.

Pada tanggal 11 Januari 2024, kami mengikuti kegiatan Posyandu Lansia yang diselenggarakan di rumah Pak Bayan Tolib. Dalam kegiatan tersebut, kami membantu para lansia untuk mengukur tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut. Setelah melakukan pengukuran tersebut, para lansia kemudian menjalani pemeriksaan kadar kolesterol dan tekanan darah oleh petugas Puskesmas.

Selanjutnya, pada tanggal 12 Januari kami dari divisi Kesehatan dan lingkungan hidup kelompok kamulan 1 dan 2 memiliki program kerja utama yaitu mengadakan sosialisasi pencegahan stunting, yang dilaksanakan di Aula Balai Desa Kamulan. Sosialisasi ini mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 yang dihadiri oleh kepala desa kamulan, tenaga kesehatan puskesmas baruharjo, kader posyandu, dan peserta ibu hamil. Selanjutnya, saya mengikuti kegiatan SUB PIN POLIO untuk anak usia 0-7 tahun 11 bulan di balai desa Kamulan.

Pada Jumat, 19 Januari 2024, divisi kami menyelenggarakan program kerja terakhir, yakni penanaman toga di SDN 2 Kamulan. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara divisi kesehatan dan divisi pendidikan. Acara ini tidak hanya mencakup penanaman toga, tetapi juga akan dimenangkan dengan berbagai lomba, seperti lomba cerdas cermat, estafet karet, jalan sehat menuju kesuksesan, dan voli air. Kami juga berharap kegiatan ini dapat menjadi momen berkesan dan bermanfaat bagi siswa serta mempererat hubungan antar-divisi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inspiratif.

Hari yang dinanti-nanti telah tiba, tepatnya pada hari Sabtu, 24 Januari 2024, diadakan acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kamulan, yang berlangsung di Balai Desa Kamulan. Setelah acara penutupan, kami para mahasiswa KKN, ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak Desa Kamulan yang telah memberikan bantuan dalam menyediakan tempat tinggal sebagai posko kami selama satu bulan lebih. Berkat kerjasama ini, pelaksanaan KKN berjalan dengan lancar mulai dari awal hingga akhir.

Seuntai perjalanan pengabdian di Desa Kamulan bukanlah akhir dari tanggung jawab kami sebagai mahasiswa, melainkan awal dari komitmen untuk terus berkontribusi bagi perubahan. Desa Kamulan memberikan pelajaran berharga tentang kehidupan, kebersamaan, dan tanggung jawab. Kami yakin bahwa setiap seuntai pengabdian, sekecil apapun, memiliki dampak besar dalam menciptakan perubahan positif. Melalui pengalaman ini, semangat pemberdayaan masyarakat terus berkobar, menjadi cahaya harapan bagi Desa Kamulan dan setiap desa lain yang membutuhkan sentuhan kasih dan pengabdian.

Singkatan Cerita Dua Bulan Ku

Charisma Ning Tias

(126103212177)

Berawal dari bulan Desember 2023 hingga Januari 2024 menjadi sebuah pengalaman yang tak terlupakan dan hadiah terindah dari Allah SWT untukku karna dapat melaksanakan progam KKN yang diadakan oleh pihak Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di mulai dari menjadi mahasiswa UIN satu sejak tahun 2021, sejak saat itu sudah menjadi kewajiban saya mengikuti setiap kegiatan di dalamnya mulai dari mengikuti semua mata kuliah dan juga kegiatan pemograman yang diadakan kampus salah satunya yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN ini bersifat wajib untuk diikuti mahasiswa semester 5-6 . Waktu mendekati pemrograman di mulai dari saya dan teman-teman saya sekelas berunding untuk memilih tempat yang sama supaya lebih mudah untuk menjalin komunikasi antar teman. Namun waktu pembukaan KKN itu ternyata tidak sesuai yang diharapkan saya dan teman-teman saya, semua pada bingung sebab website untuk mengakses pendaftaran ternyata sedikit eror, ya mungkin di sebabkan terlalu banyak mahasiswa yang mengakses website tersebut. Temanku yang dari subuh sudah buka website itu dari lama tambah tidak bisa daftar, namun aku baru membuka website 15 menit sebelum jam pendaftaran di mulai langsung bisa mendaftar. Memang pendaftaran KKN di jadikan 2 Gelombang saja, yang dimana kuota gelombang 1 sudah penuh jadi saya dan teman saya ada yang bisa dan ada yang nanti KKN gelombang kedua.

Pilihan KKN ku langsung tertuju pada Desa Kamulan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Tulungagung sebab tempat

tinggal saya sangatlah dekat dengan Desa Kamulan ini. Kurang lebih 30 menitan dari rumah saya yaitu di Tulungagung. Setelah terpilih di desa Kamulan saya langsung bicara sama teman teman saya untuk memilih desa yang sama supaya bisa bersama-sama. Namun ternyata saat teman teman saya mau memilih ternyata kuota telah penuh. Rasa sedih pasti ada namun mau bagaimana lagi itu mungkin sudah takdir saya dan teman-teman saya untuk tidak satu posko KKN.

Disini saya akan menceritakan dari awal hingga akhir cerita dan kegiatan saya waktu KKN di Desa Kamulan selama 40 Hari. Waktu pemberangkatan dimulai tanggal 19 Desember 2023. Di bulan terakhir terpilihnya hari untuk memulai kegiatan KKN ini, Pagi hari di tanggal itu lp2m selaku panitia KKN melakukan kegiatan upacara pemberangkatan bersamaan setelah melakukan upaya tersebut langsung saja saya dan teman KKN saya mengangkut barang di rumah teman KKN saya di kosnya. Barangnya ditaruh dalam truk dan anggota KKN naik motor sendiri-sendiri namun bersamaan. Pertama kali saya menginjakkan kaki di posko ternyata posko nya terlihat klasik dan sudah merasa akan asri dan nyaman. Lali menurunkan barang dari truk dan setelah itu melakukan bersih-bersih posko. Memang kita jika menginjakkan hal yang pertama kalinya dan tidur di tempat asing untuk pertama kalinya memang mengalami susah tidur dan sangatlah asing, itu yang saya rasakan saat tidur di rumah itu. Tidak ada kasur yang tebal hanya beralaskan karpet saja. Saya pikir "Halah Cuma 40 hari saja masak tidur tanpa kasur tidak bisa" dan benar saya tidak bisa sehari itu saja saya langsung masuk angin dan meminta teman saya untuk mengobati saya. Semenjak hari itu saya kembali ke rumah hanya untuk mengambil kasur dan lalu ditiduri oleh teman-teman saya supaya mereka juga bisa tidur dengan nyaman.

Setelah seminggu di posko KKN, kegiatan saya dan teman-teman saya Cuma makan dan tidur sambil bercanda setiap hari. Mulai merasakan bosan karna belum juga mulai kegiatan KKN.

Hanya melakukan rapat-rapat kecil saja, ingin cepat pulang pasti, karna rasanya seperti itu itu saja kegiatannya. Hingga seminggu kedua mulai tuh ada kegiatan seperti senam di balai desa, lalu ikut kegiatan yasinan, tahsin, fida'an dll. Kegiatan kecil seperti itu sudah membuat kita sedikit betah tinggal disini.

Mulai dari Minggu kedua mulai ada kegiatan yang dilakukan divisi yang saya ikuti yaitu divisi sosial, budaya dan agama. Sebenarnya divisinya ada banyak seperti divisi BPH, divisi pendidikan, divisi kesehatan, divisi komunikasi publikasi dan divisi ekonomi. Di sini saya akan menceritakan semua divisi yang pernah saya ikuti selama KKN ini, mulai dari divisi yang saya ikuti yaitu divisi sosial budaya agama. Yang dimana di Minggu kedua mulai melakukan mengajar di berbagai TPQ kelompok 1 dapat dusun Guyang gajah dan sendang kamulyan. TPQ Guyang gajah yang bernama TPQ Idatul Nasi 'in sedangkan TPQ di sendang kamulyan. Sebenarnya jika dilihat lebih dalam TPQ kedua memiliki perbedaan dari TPQ yang saya ajar di sendang kamulyan tidak formal mungkin juga karna anak-anak yang mengaji itu masih anak kecil mungkin masih berumur 2 tahun, namun ada juga yang sudah sekolah dalam tingkat SMP sederajat. Yang menjadi perbedaan itu di TPQ Guyang gajah itu formal sudah terdaftar lah karna mungkin anak"nya sudah dewasa mungkin dari sekolah kelas 1 dan sampai seterusnya yang sudah besar-besar. Pengalaman yang saya dapatkan dalam mengajar di TPQ itu yaitu seperti kita harus sabar dalam menyikapi tingkah anak-anak kecil yang dimana umur anak sangat aktif-aktifnya dalam umur segitu, jadi ya kita harus sabar dan pintar -pintar ambil tindakan.

Saya juga mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu rutin di Dusun Guyang Gajah yang dimana itu sangat berkesan dan menjadi pelajaran bagi saya. Karna apa sebab ada hal yang menjengkelkan namun dipikir-pikir itu sangat lucu sekali yaitu kehilangan sandal waktu yasinan tersebut. Warna sandal memang sama ya namanya ibu-ibu mungkin juga keliru tapi gak papa kalau memang rejeki saya juga kembali jika gak kembali mungkin bukan rejeki saya. Di

bawa senang saja malah itu yang menjadi hal yang nantinya dapat saya ceritakan kepada orang-orang terdekat saya. Saya juga ikut pengajian seperti ikut rutinan Tahsin yang diadakan setiap hari kamis saya pikir yang nyemak itu Ning” yang sudah menikah dan mohon maaf sudah berumur ternyata saya salah ternyata sangatlah muda dan belum menikah namun sudah mempunyai suara yang bagus sekali dan pandai dalam mengaji dan sangat tegas. Katanya Ning itu sudah mendapatkan juara internasional dan mendapatkan penawar kerja di Yogyakarta namun beliau tolak sebab beliau mau mengabdikan di masyarakat dan berbagi ilmu di orang-orang sekitarnya.

Minggu ketiga yang saya dapatkan dalam kegiatan KKN ini saya ikut kegiatan divisi pendidikan yang dimana saya mulai mengajar di sekolah SD yaitu SDN 2 Kamulan disitu hari pertama membantu membersihkan perpustakaan seperti menandai tabel buku-buku yang belum diberi tabel. Hari selanjutnya saya ikut mengajar TK yang dimana disitu saya benar” kaget dan sepertinya tenaga saya terkuras disitu ya gimana tidak terkuras tenaganya masuk harus jam 7 yang dimana diminggu sebelumnya hanya tidur dan bangun pukul 8 mungkin. Dan mandi juga harus antri-antrian yang itu membuatnya lebih lama lagi itu pun divisi yang kebagian masak pun belum matang masakannya. Kembali lagi dari topik pembahasan yang dimana dimulai dari kegiatan mengajar di TK dimana murid disana hanya kurang lebih hanya 20 anak saja. Itu pun sudah sangat menguras tenaga. Kesan yang saya ambil itu yaitu saya sangat bangga dan lebih menghormati para guru-guru yang mengajar di TK sebenarnya para guru itu hebat-hebat sekali namun menurut saya sekarang guru paling hebat itu yaitu guru TK sebab menghadapi anak-anak yang sedang tantrum itu sangat menguras tenaga sekali.

Saya juga mengikuti kegiatan divisi kesehatan yang dimana setiap kegiatan juga tidak lebih dari mengurus anak kecil dan bertemu anak kecil. Yang dimana mengikuti posyandu rutin yang dilakukan pada sebulan sekali yaitu di rumah Pak Bayan di

Guyang Gajah. Pengalaman yang sangat tidak terlupakan ada juga kegiatan posyandu lansia namun saya tidak mengikuti kegiatan itu dan divisi kesehatan juga mengikuti kegiatan Tapos (Taman Posyandu) yang dimana dimulai dari hari Jumat dan Sabtu, Tapos ini dimulai dari anak umur 1 tahun sampai anak umur 3 Tahun. Kegiatan itu seperti melakukan nyanyi bersama dan bermain bersama. Kesan seperti itu sangat meninggalkan hal yang mendalam bagi hidup saya, Di sana juga membahas banyak hal mengenai masalah mental anak dan parenting dari umur berapa dalam menyikapi sikap anak-anak. Karna itu sangat penting bagi kesehatan mental dan jasmani anak.

Setelah menceritakan kegiatan divisi apa saja yang saya ikuti, sekarang saya akan menceritakan kegiatan seperti memasak dari divisi saya mulai dari bangun pagi untuk belanja di pasar yang itu saya lakukan setiap kali seminggu. Wah seperti yang di rumah setiap bangun tidur sudah ada makanan yang dimasak ibu saya, sekarang saya yang mulai dari menyiapkan bahan masakan sendiri dan lalu memasaknya bersama teman-teman saya mulai dari menu tahu lalu tahu lagi, lalu tempe dan tempe lagi dan seterusnya, namun kadang-kadang juga masak ayam yang kemarin saya masak ayam pedas kata teman saya yang mencicipi itu sangatlah pedas sekali. Mungkin selesai masak itu jam 8 sudah jadi. Makan dijajah sehari dua kali yaitu pagi hari dan malam hari dengan menu yang pastinya berbeda-beda.

Itu tadi beberapa Kegiatan – kegiatan yang saya lakukan dengan teman-teman KKN saya selama berada di desa Kamulan. Capek itu pasti, namun jika diselingi berbagai canda dan kebahagiaan di setiap momen itu adalah hadiah terindah yang diberikan Allah SWT kepada saya dan saya selalu bersyukur untuk hal itu, seperti memberikan bahagia dan tangis untuk berbagi bersama selama KKN 40 hari ini. Saya sangat bersyukur sekali bertemu orang-orang yang sangat hebat dan perhatian kepada saya. Meskipun awalnya tidak saling mengenal namun malah sangat berat untuk meninggalkan ini semua. Mungkin h-seminggu

sebelum selesai sangatlah berat bagi saya untuk meninggalkan KKN ini. Namun memang disetiap pertemuan pasti ada perpisahan dan setiap senang ada tangisan ya memang kehidupan slalu seperti itu. Itu saja yang bisa saya ketik dan utarakan mohon maaf jika ada salah kata dan Terimakasih. Sayang Semuanya.

Forty Days Community Service Program in Kamulan

Ana Nurhaliza

(126307211003)

Saya peserta KKN Reguler Multisektoral 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok Kamulan 1 Posko 1 Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Bertempat di Desa Kamulan, saya dan teman-teman yang berjumlah 30 orang melakukan kegiatan wajib kuliah kerja nyata selama 40 hari. Desa Kamulan adalah sebuah desa di kecamatan Durenan yang memiliki empat dusun, yaitu Dusun Guyang Gajah, Dusun Sendang Kamulyan, Dusun Widoyoko dan Dusun Karangnongko. Wilayah Desa Kamulan sebagian besar berupa daratan. Letak Desa Kamulan masing-masing berbatasan dengan wilayah sebagai berikut: sebelah utara perbatasan dengan Kabupaten Tulungagung, sebelah barat Desa Gador dan Desa Pakis, sebelah selatan Desa Sumbergayam dan sebelah timur perbatasan dengan Desa Baruharjo. Dengan jumlah penduduk desa sejumlah 5.731 jiwa.

Hidup di dataran rendah bukanlah suatu hal yang baru, namun ketika kita berpindah ke tempat yang baru tentu kita merasakan hal yang berbeda contohnya seperti cuaca yang sehari-harinya terasa panas, menyebabkan saya mandi sehari tiga sampai lima kali. Dirasa agak sedikit keterlaluhan, saya sempat merasa gerah bahkan setelah mandi. Namun, hal itu bukanlah suatu masalah yang besar, karena dengan kondisi lingkungan yang begini adanya membuat saya dapat memaklumi dan terbiasa sehingga tetap merasa nyaman dengan segala kekurangan dan keunikan ditempat ini. Berbicara perihal rasa nyaman, hal ini sangat berkaitan dengan

keramahtamahan dari warga sekitar dan orang-orang penting di balai desa seperti Bapak Bayan yang sangat welcome terhadap kami peserta KKN sehingga kami merasa dirangkul dan diayomi padahal kami baru saja menginjakkan kaki di bumi Kamulan ini.

Kegiatan minggu pertama saya dalam KKN ini adalah melaksanakan silaturahmi sekaligus anjongsana di beberapa kediaman warga, yakni kediaman Pak ketua RW 25 Dusun Sendang Kamulyan, dapat di ambil kesimpulan dari ketua RW bahwa, mayoritas masyarakat Sendang Kamulyan berprofesi sebagai seorang pedagang atau pengusaha, sedang masyarakat Guyang Gajah kebanyakan merupakan penghasil atau pengrajin batu bata, genteng dan lempur, namun tentu saja pertanian dan perikanan tetap eksis.

Kegiatan minggu kedua yang saya lakukan adalah menjalankan program kerja sesuai devisi, yakni devisi ekonomi. Dalam rangka menggali dan meningkatkan segala aspek sumber daya di Desa Kamulan, Divisi Ekonomi melakukan upaya berupa melakukan kunjungan ke beberapa sektor unit usaha. Jauh sebelumnya Divisi Ekonomi telah melakukan kunjungan seperti ke Industri Lempur Batu Lestari Jaya. Dari kunjungan tersebut setidaknya kita dapat mengetahui adanya potensi sumber daya manusia di Desa Kamulan. Tidak bisa dipungkiri bahwa para pekerja dalam Industri Lempur Batu Lestari Jaya memiliki keterampilan ataupun keahlian dalam pembuatan lempur batu sebagai benda yang jarang diproduksi secara masal saat ini. Tentu saja, kunjungan kami tidak berhenti pada Industri Lempur Batu Lestari Jaya saja dan akan berlanjut pada sektor unit usaha lainnya.

Divisi Ekonomi mendapatkan temuan bahwa potensi sumber daya yang ada tidak terbatas pada sumber daya manusia saja melainkan juga sumber daya alam. Adapun sumber daya alam yang dimaksud yakni tanah dimana dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai salah satu bahan baku dalam pembuatan genteng. Melansir dari website resmi Desa Kamulan sendiri, pada

kenyataannya usaha sentra genteng merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyang Desa Kamulan.

Pada tanggal 03 Januari 2024 Divisi Ekonomi melakukan kunjungan ke beberapa sentra genteng di Desa Kamulan. Pada kunjungan kali ini kami memperoleh sejumlah informasi, bahwa di Desa Kamulan terdapat beberapa jenis (bentuk) genteng yang di produksi, yaitu: 1. Mantili, 2. Pegon, 3. Karangpelon. Dalam proses produksinya digunakan bahan baku berupa campuran dari tanah kaulin dari daerah Trenggalek dan tanah lokal (tanah desa). Campuran tanah tersebut digiling hingga menjadi bentuk balok, dimana tiap satu balok dicetak menjadi satu genteng. Dalam proses mencetaknya, menggunakan campuran solar dan minyak kelapa sawit agar tidak lengket. Setelah dicetak, jika ada retakan maka dihaluskan menggunakan sendok beserta air. Kemudian genteng diangkat, didiamkan kurang lebih tiga sampai empat hari, lalu kemudian di kesik (dirapikan) bagian sudut-sudutnya. Proses selanjutnya, genteng yang sudah kering di jemur dibawah terik matahari selama tiga sampai empat hari. Berikutnya, genteng dibakar selama dua hari dua malam dimana dalam satu tungku pembakaran mampu menampung 14.000 genteng, dan dibutuhkan setidaknya delapan sampai sembilan pekerja.

Desa Kamulan memiliki potensi sumber daya alam salah satunya berupa tanah dimana tanah tersebut dimanfaatkan guna pembuatan genteng. Tidak berhenti disitu saja, tanah yang ada juga dimanfaatkan dalam usaha pembuatan batu bata. Hanya saja terdapat perbedaan tekstur antara adonan tanah untuk membuat genteng dengan batu bata. Adapun untuk proses pembuatannya dimulai dari penggilingan adonan tanah selanjutnya tanah dicetak menggunakan cetakan hingga berbentuk balok. Berikutnya tanah yang sudah dicetak dijemur di bawah sinar matahari. Setelah cukup kering, batu bata yang masih setengah jadi dirapikan sisi-sisinya (dikesik). Barulah batu bata melalui proses pembakaran. Menariknya, para pengrajin batu bata ternyata tidak hanya menjual batu bata matang saja atau yang telah melalui proses pembakaran,

melainkan juga batu bata mentah yang belum melalui proses pembakaran. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peluang dalam pemanfaatan tanah di Desa Kamulan seperti halnya guna pembuatan genteng dan batu bata.

Dalam kunjungan ke area persawahan, Divisi Ekonomi menemukan adanya permasalahan yang dihadapi petani berupa tertundanya masa tanam padi. Pada 5 Januari 2023, Divisi Ekonomi berpartisipasi dalam kegiatan musyawarah rutin yang diadakan oleh Gapoktan setiap satu bulan sekali. Gapoktan sendiri menaungi 2 kelompok tani yakni Kelompok Tani Sido Mukti dan Sido Makmur. Gapoktan menjadi kelas belajar, wadah bertukar informasi, serta menggalakkan gerakan pengendalian hama. Adapun berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi sebagai tersebut diatas, maka melalui musyawarah disepakati bahwa penetapan resmi waktu "nyawur" menunggu 2 sampai 3 hari berikutnya dimana masih perlu dipertimbangkan intensitas hujan turun selama kurun waktu tersebut. Di sisi lain ternyata para petani juga menghadapi permasalahan berupa alokasi pupuk bersubsidi yang terbatas. Tetapi atas permasalahan tersebut dapat diatasi dengan pupuk non-subsidi ataupun pupuk organik sebagai alternatif.

Berikutnya, Divisi Ekonomi juga melakukan kunjungan ke sejumlah tambak ikan. Dari kunjungan tersebut setidaknya dapat diketahui adanya potensi perikanan di Desa Kamulan yakni dengan dibudidayakannya beragam ikan konsumsi antara lain lele, nila, gurame, dan patin. Selain itu, terdapat beberapa bentuk kolam yakni permanen dan semi permanen. Dan untuk mengulik informasi lebih lanjut mengenai budidaya perikanan di Desa Kamulan, Divisi Ekonomi untuk selanjutnya mengikuti musyawarah kelompok perikanan Desa Kamulan pada tanggal 10 Januari 2024.

40 Hari KKN Di Desa Kamulan

Andini Marchelina Sari

(126208212055)

Kuliah Kerja Nyata, adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program KKN UIN SATU yang diselenggarakan oleh LP2M ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari yang dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Kali ini saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti KKN Gelombang 1 di Desa Kamulan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Di Kecamatan Durenan ini khususnya Desa Kamulan terdapat 2 kelompok KKN, terdiri dari 30-an mahasiswa yang terbagi pada Kamulan 1 dan 2 kebetulan saya mendapat bagian pada kelompok Kamulan 1. Tema KKN ini Berbasis Keluarga Masalah Tahun 2024.

Tepat di semester 5 menginjak 6. Sebelum berangkat menuju posko, dari pihak kampus memberikan beberapa pembekalan, hal ini bertujuan untuk mahasiswa agar bisa menerapkan ilmu yang di dapatkan dari kampus bisa diterapkan terhadap masyarakat dan menjadikan mahasiswa bisa mandiri dan kreatif. Setelah menempuh 2,5 tahun di bangku kuliah, KKN merupakan hal baru bagi saya karena merupakan kegiatan yang dilaksanakan langsung terjun ke masyarakat, ini menjadi pengalaman yang terkesan dalam kegiatan KKN ini. Tujuan kuliah kerja nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung.

Desa Kamulan adalah desa yang terkenal dengan industrinya, karena masyarakat desa Kamulan ini adalah kebanyakan para

pelaku usaha, yaitu usaha genteng dan batu bata. Hampir setiap Kepala Keluarga mempunyai usaha genteng dan batu bata. Industri ini adalah sebagai penopang ekonomi masyarakat desa Kamulan. Di desa Kamulan ini memiliki bukit kecil sebagai tempat pemakaman Umum. Di puncaknya tempat pemakaman para Sesepuh Desa termasuk yang babat desa Kamulan yang biasa disebut Makam Gunung Cilik.

Sebelum kegiatan KKN dimulai kita satu kelompok melakukan anjongsana disekitaran tempat posko. Anjongsana dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 7 orang. Kelompok kami mendapat anjongsana di RT 08, 10, dan 11 Guyanggajah. Saat kita melakukan anjongsana di RT 08 kita semua disambut dengan baik oleh istri pak RT selanjutnya setelah lama berbincang-bincang tanggal 24 Januari kita diundang oleh Bu RT untuk menghadiri acara yang diadakan di rumah beliau. Selanjutnya kita ke RT 10 kita disana juga disambut dengan baik pas kita disana banyak anak kecil yang mau ke mushola lalu kita ajak foto-foto bersama setelah itu ibu RT 10 menceritakan jika kita pertama kalinya kkn yang berkunjung di situ dikarenakan RT 10 berada diperbatasan desa lainnya yang jarang sekali jika untuk kunjungan KKN. Yang terakhir kita anjongsana RT 11 yang pak RT nya dirumahnya juga membuka bengkel sepeda dan sepeda montor yang dikerjakan sendiri oleh beliau ternyata beliau hanya tinggal bersama anaknya dikarenakan istrinya sudah meninggal.

Seminggu pertama kami gunakan untuk sosialisasi kepada warga sekitar terutama ke RT dan RW Guyanggajah dan Sendangkamulyan dan mencari sedikit demi sedikit informasi, kami pun mulai diajak oleh warga untuk mengikuti agenda rutin desa seperti yasinan ibu-ibu setiap hari minggu malam. Jamaah tahlil, jamaah sholawatan setiap malam sabtu, tak lupa kami juga dipersilahkan untuk mengajar di tpq di Dusun Guyanggajah dan Dusun Sendangkamulyan, langsung saja dari divisi agama menyusun jadwal kegiatan tersebut

Di dalam setiap kelompok KKN Multi Sektoral ini, anggotanya dibagi menjadi lima divisi yakni, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi. Divisi Pendidikan dan Teknologi bertugas untuk pengembangan potensi pendidikan serta teknologi pedesaan. Divisi Ekonomi bertugas untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dll. Divisi Sosial Budaya dan Agama bertugas untuk Fenomena sosial, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup bertugas untuk mengondisikan kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Dan terakhir Divisi Komunikasi dan Publikasi bertugas untuk mengawal proses publikasi kegiatan KKN.

Kelompok kami juga membuat jadwal untuk mengajar TPQ di 2 dusun yaitu di Guyanggajah dan Sendangkamulyan ini menjadi pengalaman baru bagi kita karena bisa menyalurkan ilmu baca tulis Al Qur'an yang kita dapat dari kampus. Ada juga program bimbingan belajar dari divisi pendidikan yang tujuannya untuk membantu adik adik mengerjakan tugas dari sekolahan. Selain itu ada teman teman yang membantu mengajar di SDN 2 Kamulan dengan berbagai ilmu yang di dapat di kampus kami terapkan kepada adik adik yang duduk di bangku sekolahan SDN Kamulan 2 ini. Ada juga dari divisi ekonomi yaitu melakukan survey kepada pengusaha yang ada di desa Kamulan ini mulai dari usaha pembuatan lempur, pembuatan genteng, pembuatan batubata tujuan kita bisa mensosialisasikan agar usaha yang dilakukan oleh masyarakat tersebut bisa berkembang dan di kenal lebih luas lagi. Selain itu Divisi Ekonomi juga ikut kumpulan bersama bapak-bapak Gabungan Kelompok Tani dan Kelompok Perikanan. Untuk Divisi Kesehatan juga memiliki kegiatan yaitu seperti adanya sosialisasi

stunting, posyandu, lansia dan setiap hari jumat diadakan senam di balai desa Kamulan.

Dalam kkn ini saya sebagai anggota BPH lebih tepatnya sekretaris 1 dan sekretaris 2 Hellen. Sekretaris ini bertugas sebagai jika kelompok membutuhkan surat menyurat bisa meminta bantuan kepada sekretaris dan sekretaris ini juga bertugas mengabsen teman-teman yang ada di posko. Nahh selanjutnya setelah setiap devisi melakukan kegiatan prokernya, aku dan Hellen merasa gabut memutuskan untuk gabung ke Devisi Ekonomi. Padahal devisi tersebut sudah melakukan proker hampir selesai tapi kita masuk ke Devisi tersebut untuk membantu kegiatan terakhirnya. Devisi Ekonomi ini melakukan survei ke lempeng, genteng dan batu bata. Untuk survei lempeng kami tidak ikut dikarenakan kita belum gabung ke Devisi ini, untuk proker selanjutnya kita ikut serta. Dalam proker ini kita membantu memperkenalkan industri yang ada di kamulan dengan membuat maps, membuat banner dan membuat plakat nama tempat tersebut. Ketika kita melakukan proker kita dibantu oleh Pak Bayan Muntholib.

Nah selanjutnya saat tahun baru kelompok kami mengadakan acara kecil-kecilan mengundang warga dan anak kecil disekitar posko kami. Kelompok kami menyiapkan mulai dari pembuatan sate ayam, sosis, pentol, sate tahu yang selanjutnya akan dibakar saat malam tahun baru. Kami juga membuat tontonan untuk anak kecil yang datang dengan proyektor untuk menonton film kartun. Anak-anak sekitar cukup antusias sekali untuk ikut tahun baru ini, dikarenakan kalo tahun baru di Kamulan itu jarang sekali ada acara seperti ini. Setelah puncak tahun baru kita menyalakan 5 kembang api yang lumayan besar untuk memeriahkan tahun baru.

Tidak terasa KKN akan segera berakhir 1 Minggu sebelum penutupan Devisi Pendidikan melakukan perpisahan ke SD dan MI selanjutnya Devisi Sosbud juga melakukan penutupan di TPQ yang berada di Desa Guyanggajah dengan mengadakan lomba-lomba hafalan surat pendek, membaca Al-Qur'an dan masih banyak lagi

sedangkan TPQ yang berada di Desa Sendangkamulyan tidak diadakan lomba tetapi setiap anak akan diberi jajan. Kelompok kami penutupan kecamatan dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024 yang bertempat di Kamulan lalu untuk penutupan Desa dilakukan pada tanggal 24 Januari 2024 yang berencana untuk mengadakan pengajian yang diadakan di Balai Desa.

2 Jam Untuk 5 Minggu

Reni Wahyu Nur Fadillah

(126310212051)

Narasi ini berawal dari surat edaran yang memuat pengumuman dibukanya pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengimplementasian ilmu ataupun pengalaman yang dimiliki. Dalam pengumuman tersebut, Kuliah Kerja Nyata terbagi menjadi tujuh jenis yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Inklusi, KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1, KKN Komunitas, KKN Kebangsaan, KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama, dan KKN Persemakmuran Sunan Ampel. Waktu dan ketentuan pendaftaran Kuliah Kerja Nyata berbeda-beda setiap jenisnya. Dari ke tujuh jenis pendaftaran Kuliah Kerja Nyata yang dibuka oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam surat edaran seluas pengetahuan penulis, jenis Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang paling banyak diminati adalah KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1. Untuk itu, dalam esai ini kita akan membahas kisah seputar KKN Reguler Multi Sektoral.

Pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral dibuka pada tanggal 1 Desember 2023 pukul 07.30 WIB hingga 4 Desember 2023 pukul 16.00 WIB. Syarat dan ketentuan pendaftar KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 terbilang yang paling mudah diantara ke tujuh jenis KKN lainnya. Tidak heran jika KKN Reguler Multi Sektoral menjadi jenis KKN yang paling banyak peminatnya. Untuk syarat

yang terbilang mudah. Namun dibalik kemudahan syarat dan ketentuan KKN Reguler Multi Sektoral terdapat sedikit tantangan yang harus dihadapi oleh para pendaftar KKN yaitu kuota KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1 sebanyak 511 untuk laki-laki dan 1722 untuk perempuan. Dengan jumlah tersebut terbilang cukup sedikit dari prosentase seluruh mahasiswa aktif semester 5. Melihat keterbatasan kuota yang disediakan, sudah dapat dipastikan akan terjadi *war* atau perebutan kuota pendaftaran antar mahasiswa.

Narasi seputar KKN Reguler Multi Sektoral dimulai saat waktu pendaftaran tiba yaitu pada tanggal 1 Desember 2023. Saat waktu menunjukkan pukul 07.30 WIB, sekitar 5000 mahasiswa mengakses *web Smart Campus* untuk mendaftarkan diri sebagai peserta KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1. Proses pendaftaran berlangsung dengan penuh lika-liku, bagaimana tidak, sekitar 5000 mahasiswa memperebutkan 2000 kuota pendaftaran dengan mengakses *web* secara bersamaan tentu *server* mengalami *down* dan *error*. Setiap mahasiswa harus memastikan jaringan internet agar tetap stabil untuk dan perangkat yang memadai untuk bisa berebut masuk ke *web* untuk mendaftar. Saat sudah masuk *web* pun harus berebut lagi mencari lokasi desa KKN yang telah disediakan dengan kuota yang belum terpenuhi. Benar saja, dalam 2 jam kuota pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral telah terpenuhi. Hal ini cukup membuat banyak mahasiswa kecewa atas rentang waktu pendaftaran yang diberikan selama 4 hari ternyata kuota habis hanya dalam 2 jam. Terlepas dari kekecewaan dari banyak mahasiswa, terdapat sekitar 2000 mahasiswa yang bersyukur sekaligus lega karena sudah berhasil mendapatkan kuota KKN yang diinginkan.

Perebutan kuota telah berlalu, saatnya menjalankan tugas KKN. KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1 dilaksanakan selama 5 minggu terhitung sejak tanggal 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1 ini bertemakan Keluarga Masalah dan digelar pada dua

kabupaten yaitu Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Kebetulan penulis merupakan salah satu peserta KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1 yang mendapatkan kuota KKN di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dalam kelompok 1. KKN Desa Kamulan kelompok 1 mendapatkan 2 tempat bagian yaitu di Dusun Guyang Gajah dan Sendang Kamulyan. Posko KKN Desa Kamulan kelompok 1 terletak di RT 7 RW 4 dusun Guyang Gajah. Terdapat 30 peserta KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1 Desa Kamulan kelompok 1 berasal dari program studi yang berbeda-beda dimana perbedaan yang ada tersebut menjadi sumber kekuatan yang beragam dalam menjalankan kegiatan ataupun program kerja yang dilakukan selama KKN berlangsung.

Perjalanan 5 minggu dimulai setelah upacara pembukaan KKN dan keberangkatan peserta KKN menuju posko masing-masing. Minggu pertama di posko dapat dikatakan sebagai minggu pengenalan antar peserta lain dalam satu posko, meskipun sudah ada kegiatan *meet up* sebelumnya untuk menentukan badan kepengurusan harian KKN Desa Kamulan kelompok 1 juga pembekalan KKN bersama Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Samsul Bakri, S.Pd.I., M.Pd. Sejalan dengan pengenalan antar teman satu posko, dilakukan juga kegiatan lain berupa pembukaan KKN Desa Kamulan di Balai Desa Kamulan, bersih posko, serta anjongsana kepada rumah sekitar posko dan juga kepada para perangkat Desa seperti kepada Bapak Kepala Desa, Bapak Kepala Dusun atau yang biasa disebut dengan Bapak Bayan, juga Bapak ketua RT/RW Dusun Guyang Gajah dan Sendang Kamulyan. Tujuan dilakukannya anjongsana tersebut untuk bersilaturahmi, memperkenalkan diri, juga untuk mengetahui informasi-informasi mengenai Desa Kamulan terutama dalam 2 dusun seperti informasi mengenai apa saja hal-hal menarik yang ada di Dusun Guyang Gajah dan Sendang Kamulyan serta kegiatan yang dilakukan masyarakat setempat.

Setelah melakukan anjagsana tersebut, setiap divisi yang terdiri dari divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan, divisi sosial budaya dan agama, divisi pendidikan dan teknologi, serta divisi komunikasi publikasi melakukan diskusi bersama untuk membahas kegiatan atau program kerja yang nantinya akan dilakukan di dua dusun tersebut. Minggu kedua diawali dengan kegiatan khotmil Qur'an yang dilakukan di mushola depan posko. Kegiatan khotmil ini dari divisi sosial budaya dan agama yang akan rutin dilakukan setiap hari minggu selama KKN berlangsung. Selain kegiatan khotmil Qur'an pada minggu kedua divisi kesehatan juga mulai menjalankan kegiatan dengan turut serta dalam taman posyandu yang rutin dilakukan setiap minggu pada hari jumat dan sabtu. Dari divisi ekonomi juga memulai kegiatannya dengan melakukan berbagai kunjungan pada sentra industri seperti industri genteng, batu bata, lemper batu, juga sentra pertanian dan perikanan di wilayah dusun Guyang Gajah dan Sendang Kamulyan. Sementara itu, divisi komunikasi dan publikasi telah menjalankan tugasnya untuk mengawal publikasi setiap kegiatan sebelum dan saat KKN sudah mulai dilakukan setelah pembentukan divisi bersamaan dengan pembentukan BPH.

Belum begitu banyak kegiatan yang dilakukan divisi pendidikan minggu kedua ini, karena sekolah dalam masa liburan semester dan akan belajar kembali pada bulan Januari atau pada minggu ketiga KKN. Meskipun begitu, kegiatan pada minggu kedua sudah cukup beragam karena bertepatan dengan tahun baru 2024. Kelompok 1 KKN Desa Kamulan pada malam pergantian tahun mengadakan kegiatan makan dan menonton film bersama masyarakat sekitar posko baik anak-anak maupun orang dewasa. Kegiatan di malam pergantian tahun memberikan kesan yang menyenangkan dan menjadi acara untuk dapat lebih mengakrabkan diri dengan antar teman satu posko juga dengan masyarakat sekitar posko.

Minggu ketiga dimulai dengan menjalankan kegiatan atau program kerja dari divisi pendidikan dan teknologi dengan

membantu proses belajar mengajar pada TK, BA, SD, dan MIM. Divisi sosial budaya dan agama juga mulai membantu mengajar dalam 2 TPQ di Dusun Guyang Gajah dan Dusun Sendang Kamulyan. Untuk divisi kesehatan menambah kegiatan dengan berpartisipasi dalam posyandu balita yang dilakukan satu bulan sekali di tiap posnya. Dalam dua dusun terdapat 3 pos yang masing-masing posnya dilakukan dalam bulan yang sama di minggu yang berbeda agar tidak bentrok jadwalnya. Sementara itu, divisi ekonomi melanjutkan kegiatannya dengan melakukan kunjungan ke area persawahan dan perikanan yang kemudian mengikuti musyawarah rutin gapoktan. Sementara itu untuk divisi komunikasi mengikuti setiap kegiatan divisi lain dan membantu meliput serta mengunggahnya dalam media sosial kelompok. Pada minggu ketiga ini dihabiskan dengan kegiatan program kerja oleh tiap divisi dan dengan ditambah mengikuti kegiatan keislaman di masyarakat seperti dzikrul ghofilin, dzikir fida', tahsin, dan yasinan perempuan.

Memasuki minggu keempat, kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan minggu ketiga yaitu melanjutkan kegiatan oleh setiap divisi kelompok. Dalam minggu keempat ini lebih aktif mengikuti kegiatan keislaman masyarakat. Peserta kegiatan keislaman dibuatkan jadwal agar terstruktur dengan baik. Dalam minggu keempat ini, mulai memfokuskan kepada tugas KKN yang tertera pada buku panduan. Diantaranya tugasnya yaitu membuat video profil keluarga masalah, membuat buku antologi esai, infografis, berita pelaksanaan kegiatan, serta membuat laporan akhir. Buku antologi esai dikerjakan oleh setiap peserta KKN, laporan akhir dikerjakan bersama, sedangkan berita pelaksanaan kegiatan dan infografis dikerjakan oleh divisi komunikasi dan publikasi. Video profil keluarga masalah dikerjakan oleh divisi sosial budaya dan agama berserta dengan divisi komunikasi dan publikasi.

Bersinggungan langsung dengan tema utama KKN yang dijalankan, Keluarga masalah merupakan keluarga yang dapat

memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya. Dalam buku panduan terdapat 6 sub-tema dari keluarga masalah diantaranya relasi masalah, keluarga sejahtera, keluarga sehat, keluarga terdidik, keluarga moderat, dan keluarga cinta alam. Dalam pembuatan video profil, KKN Desa Kamulan 1 mengutip sub-tema keluarga terdidik. Tujuan memilih tema ini berkaca dari masyarakat sekitar posko dan sedikit banyak dari pengalaman pribadi mengenai parenting yang dilakukan oleh para orang tua kepada anak-anaknya atau bagaimana pendidikan yang orang tua berikan kepada anaknya dalam lingkup keluarga, lingkungan, dan pendidikan formalnya. Dalam pembuatan video profil keluarga masalah ini mengambil keluarga sebelah posko yaitu keluarga Bapak Fuad. Pembuatan video profil ini berisi percakapan langsung dengan bapak Fuad mengenai parenting terhadap anak-anaknya.

Minggu kelima, minggu terakhir pelaksanaan KKN. Minggu kelima ini dilaksanakan penutupan dalam kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam instansi terkait serta mengoptimalkan tugas KKN. Dalam minggu ini pelaksanaan program unggulan dalam industri genteng dan lemper juga dilaksanakan. Judul program unggulan dari KKN Desa Kamulan Kelompok 1 adalah Pengenalan Media Promosi dalam Rangka Peningkatan Produktivitas dan Digital Skill SDM Sektor Industri Desa Kamulan dengan memberikan banner, plakat, dan memasukkan tempat industri dalam Google Maps. Berakhirnya minggu kelima ini diakhiri dengan penutupan KKN Desa Kamulan yang dilaksanakan di balai desa Kamulan.

2 jam perebutan kuota untuk kegiatan selama 5 minggu dilaksanakan di Desa Kamulan. Terlepas dari kegiatan dan program

kerja dari tiap divisi, dalam keseharian selama 5 minggu bersama melakukan kegiatan sehari-hari mulai dari tidur, memasak, makan hingga apapun kegiatan dilakukan bersama-sama. Tentu hal ini tidak luput dari permasalahan, perselisihan, dan perasaan tidak cocok antar teman. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu berganti hari demi hari, adaptasi dilakukan dan kegiatan KKN pun tetap berjalan dengan baik hingga berakhirnya masa KKN dengan kesan yang melekat. Pengalaman luar biasa yang didapatkan serta tetap terjaganya silaturahmi setelah berakhirnya Kuliah Kerja Nyata Desa Kamulan.

Kisah Cerita KKN

Nindhitya Dwi Sukma

(126401211026)

Hari dimana KKN (Kuliah Kerja Nyata) telah tiba, sebelum KKN kami mengumpulkan barang-barang bawaan yang dibawa untuk KKN sangatlah banyak. Barang dari teman-teman semua dikumpulkan di kos saya yang lumayan cukup luas lahh, ternyata barang yang dibawa teman-teman amatlah banyak dan sangat ribet. Sudah membawa koper besar tapi masih banyak lagi perintilan-perintilan lainnya seperti bantal, ember, dan karpet. Sungguh ribet sekali deh pokoknya, nahn itu dikumpulkan di kosku sebelum acara pembukaan di kampus. Jadi teman-teman ada yang mengumpulkan sebelumnya juga. Nahn setelah itu kita melakukan acara pembukaan di kampus, setelah melakukan acara pembukaan di kampus kita semua kembali ke kosku untuk persiapan berangkat ke posko secara bersama-sama. Aku pun membawa barang yang cukup banyak juga dan aku bawa lemari doraemonku untuk tempat baju, selain bawa lemari, bantal guling dan selimutku juga doraemon, barang-barangku yang lain juga banyak yang serba biru.

Disini aku cukup banyak bawa barangnya karena aku suka banget bawa barang banyak karena takut ada yang ketinggalan saat membutuhkan, dan Kebetulan barangnya itu diangkut menggunakan truck bapak saya dan ibu saya juga ikut, mungkin ibu saya juga ingin melihat dimana posko anaknya berada, jadi seperti dianterin gitu ya aku hahaha. Meskipun dianterin kedua orang tua, tapi aku naik motor sendiri tidak ikut bersama mereka, aku naik motor mengiringi truck yang berjalan menuju ke posko. Sampailah di posko kita semua bersih-bersih dahulu, karena

sebelumnya itu poskonya belum dibersihkan. Sambil berjalannya waktu, aku mempunyai teman baru yang cukup dekat yaitu Andini, Helen, dan Risa. Meskipun kami baru saja kenal tapi dari pertama kali bertemu kita sudah akrab dan mereka itu anaknya se frekuensi dengan aku, kan temenan kalo se frekuensi/nyambung kali diajak biacara itu enak kan. Ada juga kan anak yang sulit berbaur dengan sesama temannya tapi itu bukan saya. Disini kami satu karpet bisa juga dijuluki "penghuni karpet hijau", ketika diantara kita tidak ada satu pun pasti kelihatan dimata teman-teman karena kita selalu rame saat di posko dan kami ini tidurnya paling akhir.

Biasanya sebelum tidur aku selalu memberi cerita ke mereka, baik cerita bagus maupun cerita horor, andini, helen, dan risa selalu takut jika aku bercerita horor, bukan hanya bercerita, tapi aku juga jahil memperagakan ketawa hampir mirip dengan ketawanya kunti. Tapi diantara kami tidak ada yang saingan ataupun bersaing. Disini itu tidurnya cuma di karpet jadi setelah bangun itu rasanya di badan seperti sakit semua, mungkin emang dirumah gapernah tidur di karpet seperti ini lahh yawww. Aku disini itu paling suka memasak, dan teman-teman banyak yang tanya cara memasaknya ataupun resep masakan, karena aku dirumah juga sudah terlatih memasak, jadi siap menjadi menanti idaman kan hehe. Oiyaa disini itu kalo mau mandi itu ngantri nya lamaa banget, apa lagi jika pagi dan sore antri nya selalu rebutan, tapi aku itu bisa dibilang nakal. Karena suka nyerobot antrian teman hahaha.

Disini itu kalo setiap pagi belanja sayurnya itu di pasar karena dekat dengan Pasar Kamulan, setiap ada yang ke pasar kami mempunyai jajanan favorit yaitu Risoles Mayo yang endul ter endul hanya 2000 rasanya sudah enak dan full mayo. Oiya disini itu tempat KKN paling best seller menurutku, karena disini itu tidak di pegunungan dan hanya masuk gang +- 600m dari jalan Nasional Tulungagung-Trenggalek, jadi disini itu kalo mau ke pasar, indomaret, alfamart, dan mau beli makanan apa aja itu dekat banget, apalagi kalo ketika sore itu di deretan dekat Pasar Kamulan itu banyak banget pedagang yang jualan dari camilan, segala es,

makanan ringan, hingga makanan berat pokoknya ada semua deh, dijamin betah kalo KKN disini.

Sebelum kegiatan dimulai kita melakukan anjongsana yang dibagi dengan beberapa kelompok, dalam satu kelompok terdiri 7-8 anak. Kelompok kami melakukan anjongsana di ketua RW 02, ketua RT 8, ketua RT 10, dan ketua RT 11. Saat melakukan anjongsana di ketua RW 02 yang tempatnya tidak jauh dari posko, beliau menceritakan tentang anaknya juga alumni dari UIN SATU TULUNGAGUNG, beliau merupakan Agen Gas LPG yang distribusikan ke toko-toko yang menjadi sasaran penjualannya. Kemudian pada RT 08 yang menjadi narasumbernya yaitu istrinya atau Bu RT. Disana kami disambut dengan baik malah kami akan diundang pada acara hajatan di BU RT pada tgl 24 Januari. Kemudian kami melanjutkan di RT 10 yang berada di Dusun Sendang Kamulyan, disana yang ada dirumah juga istrinya atau Bu RT, disana sebelum masuk rumah kami disambut para bocil-bocil yang akan berangkat ke mushola. Kemudian kami masuk di rumah Bu RT juga diikuti para Bocil juga. Kemudian di RT 11 ada bapak RT nya beliau menceritakan habis ditinggal istrinya selamanya (meninggal dunia) beliau dirumah mempunyai bengkel motor yang dikerjakan sendiri oleh beliau. Kemudian ada juga kegiatan senam yang dilaksanakan setiap hari jumat pagi pada jam 07.00. Dengan adanya kegiatan senam di pagi hari itu membuat kami gaduh rebutan kamar mandi, start mandi mulai setengah lima hingga jam 7 tiba ada juga yang belum kebagian mandi, jadi yang tidak kebagian mandi mereka tidak mandi langsung saja berangkat yang penting dandan cantik hehe.

Selanjutnya aku juga mengikuti kegiatan "TAPOS" atau Taman Posyandu yang diikuti dengan divisi kesehatan, meskipun aku dari divisi Ekonomi tapi aku diajak oleh Risa temanku yang dari divisi kesehatan, yaudahlah aku ikut aja, ehh ternyata aku malah dijadikan pembicara saat pembukaan di Taman Posyandu. Kemudian aku juga melaksanakan kunjungan industri Genteng yang kebetulan yang dimiliki oleh Bapak Bayan atau pak

Muntholib, oiya Pak Bayan ini sangat baik lo kepada kami, saat merayakan acara malam tahun baru Pak Bayan ini juga memberikan kami sejumlah uang untuk menambah biaya konsumsi kami, kembali lagi pada perbincangan genteng ya, disana kami diberi wawasan serta mengikuti pelaksanaan praktek pembuatan genteng dari tahap awal sampai akhir, setelah itu kami ada sesi dokumentasi yang diikuti juga oleh para karyawan genteng, karyawan tersebut ada yang masih muda dan ganteng juga loh hehe, kemudian dia meminta nomor WA ku yang alasannya mau minta foto tadi, bisa aja ya modusnya. Oiya tidak hanya genteng saja yang kami kunjungi. Kami juga melaksanakan kunjungan di industri Cobek dan Lumpang di salah satu Dusun Guyang gajah yang kebetulan tidak jauh juga dari posko. Disana kami diperkenalkan dengan berbagai alat-alatnya yang sudah serba modern. Disana ternyata dalam sehari bisa menghasilkan antara 300 buah Cobek, cobek tersebut terbuat dari batu asli yang dipahat menggunakan alat khusus dan terbentuk cobek yang bagus. Ada berbagai macam ukuran mulai dari yang paling kecil hingga yang paling besar. Pemasaran pada industri cobek pun sudah bagus, sudah sampai luar negeri, dan mereka menjualnya yang paling banyak pada agen atau pengepul cobek.

Pada industri cobek kami membuat banner dan gmaps, karena disana belum ada banner yang bisa dilihat dari tampak depan dan belum adanya gmaps agar bisa dijangkau oleh semua kalangan publik secara meluas. Kami juga melakukan kunjungan pertanian yang langsung terjun langsung ke sawahnya kami mengamati para petani di sawah yang sedang bekerja disawah dan sedikit membantu mereka bekerja disawah, pada di sawahnya itu tepat pukul jam 12 siang jadi panas sekali saat kita berada di lapangan sawah tersebut. Kemudian kami juga melakukan kunjungan pada beberapa peternak ikan yang didampingi oleh Bapak bayan atau Pak Muntholib, ada berbagai macam ikan yang dibudidayai yaitu: lele, nila, gurami, dan ikan gabus.

Untuk penjualan yang paling laris atau best seller yaitu ikan lele, yang mempunyai usaha tersebut merupakan salah satu ketua Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Desa Kamulan disini. Kemudian kami diajak oleh Bapak Muntolib di acara pertemuan “Gapoktan” yang rutin dilaksanakan setiap tanggal 5 per bulannya, saat mau berangkat itu disini lagi hujan dan untungnya Bapak Muntolib ini sangat baik, jadi kami dijemput di posko oleh beliau menggunakan Mobil. Pada saat acara pertemuan “Gapoktan” disana kami disambut dengan baik dengan Bapak Petani lainnya yang terdiri +- 11 anggota, disana kami juga diberi jamuan/makanan yang cukup banyak dan memuaskan. Kemudian kami juga diberi undangan di acara pertemuan kelompok perikanan yang kebetulan bertempat di rumah Bapak Muntolib, kami juga melakukan tanya jawab terhadap para pengusaha perikanan, respon mereka sangatlah baik dan dapat dicerna serta memberi tambahan wawasan yang cukup luas, setelah acara selesai kami disuruh membawa sisa makanan yang tadi dijamukan, sebenarnya itu disuruh mengantongi di plastik semua, tapi saya agak sedikit malu jadi tidak semua nya deh hehe.

Pada acara tahun baru di posko kami ini juga merayakan, sayangnya pada siang nya sebelum acara dimulai badanku malah demam tinggi, meskipun aku lagi demam dan sakit tidak enak badan tapi aku tetap belanja sosis dan kebutuhan lainnya, aku juga membuatkan bumbu sate untuk bakarannya untuk persiapan malamnya. Di posko kami acaranya yaitu menonton film bersama warga sekitar, perangkat desa, dan bersama teman-teman satu posko semuanya. Setelah menonton film kami melaksanakan makan bersama, setelah itu pada pukul jam 00.00 kami ikut memeriahkan juga menggunakan kembang api yang cukup banyak dan disaksikan oleh warga setempat. Kemudian selang beberapa hari wajahku timbul alergi dan bernanah ternyata penyebabnya itu alergi makanan yang tinggi protein mungkin disini ini kebanyakan makan telur, karena lauk yang sering itu adalah lauk telur, kemudian aku pulang selama 3 hari untuk melakukan pengobatan

di Klinik Kecantikan Maharani Prima di Blitar dan setelah seminggu wajahku mulai pulih kembali. Setelah itu kami juga melaksanakan pembuatan Taman yang berada di pinggir sawah yang tadi kami kunjungi di awal, disana itu tamannya viewnya bagus sekali, apalagi kalau saat sore bisa melihat sunset atau matahari terbenam, udaranya juga sangat enak deh pokoknya cocok untuk berkumpul atau bersantai-santai saat sore hari. Eitss tidak hanya itu ya, di posko kami juga ada yang namanya "CINLOK" loh pemerannya yaitu ketua dan bendahara, itu tidak hanya satu atau dua kali kami mengetahui mereka tapi beberapa kali, pada siang hari mereka berdua di teras dan aku vidio in di upload di akun Tiktok kelompok kami dan Fyp tembus puluhan ribu tayangan. Oiya disini itu aku, andini, helen dan risa itu setiap hari jajann terus, karena kan disini cukup dekat dengan berbagai banyak penjual makanan. Disini itu suhu nya cukup panas, sebelumnya itu kami semua membawa kipas genggam tapi lama kelamaan kipas itu seperti tidak terasa, kemudian aku tidak betah dan beli kipas berdiri yang besar bisa digunakan oleh beberapa teman-teman. Terimakasih buat para pembaca, itu tadi hanya sedikit essay yang aku buat semoga para pembaca terhibur, dan mohon maaf apabila ada kesalahan kata yang aku buat ya teman teman. Sekian dari aku ya teman-teman, oiya ini ada sedikit pantun dari aku,

***Jalan-jalan ke Taman Mini,
Di taman mini membeli rujak legi
Essay saya sampai di sini,
Lain waktu kita sambung lagi.***

Setitik Abdi di Desa Kamulan

Hellen Adelia Pramesti

(126406212104)

Awal cerita ini mungkin akan menjelaskan saya Hellen Adelia Pramesti dalam perjalanan untuk melaksanakan tugas wajib dari kampus yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN). Diawali dengan pengumuman pendaftaran KKN yang mendadak sampai saya overthinking takut tidak dapat kuota di gelombang. Dan saat jam pendaftaran dimulai system error, tapi alhamdulillah saya tetap bisa dapat tempat KKN di opsi pertama saya yaitu di desa Kamulan, yang mana saya memilih desa Kamulan ini karena kata teman saya desa ini paling dekat dengan rumah saya. Rasanya berat banget waktu mikir udah mau dekat waktunya KKN dan karena di lingkungan pertemanan saya teman-teman saya tidak dapat kuota gelombang satu, jadi hanya saya saja yang berangkat KKN di gelombang satu. Ditambah 40 hari bersama 30 orang yang baru dikenal, saya takut tidak bisa beradaptasi dengan baik. Tapi mama saya selalu ngeyakinin saya kalau saya bisa ngejalanin KKN ini dengan baik dan saya mampu, mama saya juga selalu berpesan agar selalu menjaga sikap dan etika di lingkungan baru.

Kemudian hari makin dekat dengan hari pelaksanaan KKN jadi teman-teman mengusulkan untuk berkumpul membahas pembagian divisi dan keperluan lain-lain untuk KKN. Saat pembagian divisi saya diberikan tugas untuk menjadi badan pengurus harian yaitu sekertaris. Selanjutnya di tanggal 18 Desember 2023 adalah hari pelepasan mahasiswa KKN yang mana saya dan teman-teman melakukan upacara di kampus yang dimulai dari jam 7 pagi, kemudian saat upacara sudah selesai saya dan teman-teman langsung menuju posko KKN yang berada di

Kamulan tepatnya di dusun Guyang Gajah. Sebelumnya saya belum tau letak pasti posko KKN karena saya tidak bisa ikut pada saat survey tempat KKN, saat sudah sampai posko agenda pertama yaitu bersih-bersih posko bersama sampai menata barang masing-masing dan kemudian istirahat.

Keesokan harinya di tanggal 19 saya dan teman-teman badan pengurus harian dapat piket masak, yang mana sebelumnya saya tidak bisa masak jadi takut sewaktu dapat piket masak pertama, di malam harinya saya melakukan anjongsana di rumah pak RW guyang gajah, beliau bekerja sebagai distributor gas, beliau ini sangat baik dan membimbing saya dan teman-teman. Di tanggal 20 saya melakukan tugas saya sebagai sekertaris yaitu mengurus surat menyurat untuk melaksanakan kegiatan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kamulan. Minggu pertama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kamulan saya isi dengan kegiatan anjongsana ke bapak/ibu RT, ibu RT sangat baik dan welcome kepada saya dan teman-teman bahkan beliau ngomong kalau ada yang bisa dibantu, beliau akan dengan senang hati membantu saya dan teman-teman.

Selanjutnya saya juga berkegiatan sosial seperti khataman setiap minggu, mengajar ngaji dan sholat di TPQ seminggu 3 kali, anak-anak di TPQ yang saya ajar ini masih kecil-kecil lucu sekali, dari sini saya dilatih kesabaran untuk menghadapi anak kecil dalam proses belajar mengaji. Kemudian pengalaman dalam posko dengan jumlah 30 anak yang punya pemikiran berbeda, asal dan kebiasaan berbeda yang disatukan dalam rumah yang satu bulan lebih lamanya, membuat saya pun belajar bahwa setiap orang punya sifat masing-masing yang menarik dan berbeda jadi saya belajar lebih bisa punya toleransi yang cukup. Selanjutnya saya juga melakukan kegiatan manakiban yang didampingi oleh ibu bayan dusun Sendang Kamulyan, kegiatan ini rutin dilakukan setiap malam minggu bersama bapak-bapak dan ibu-ibu warga setempat. Kemudian juga ada kegiatan Tahsin di rumah bu bayan, Tahsin ini dilakukan di hari Kamis bersama Ning Yukha Nida dan

diikuti oleh ibu-ibu warga desa kamulan, Tahsin ini dimulai dari jam 1 siang sampai jam 4 sore, kegiatan ini sangat mendorong saya dan teman-teman untuk rutin belajar mengaji.

Hari berganti hari sampai diakhir tahun 2023 saya dan teman-teman mengadakan acara di posko untuk merayakan tahun baru, kami mengundang warga sekitar posko dan anak-anak kecil untuk ikut merayakan tahun baru bersama. Acara tahun baru ini cukup sederhana hanya dengan nobar film dan bakaran sosis, sate, dll, tetapi walaupun sangat sederhana tapi sangat seru sekali karena bisa berbaur dengan warga sekitar. Setelah acara makan-makan selesai, kami bermain kembang api bersama, sampailah di waktu hampir berganti yang berarti tahun juga berganti kami menyalakan petasan sebagai tanda bahwa tahun baru 2024 sudah dimulai dengan ditonton oleh beberapa warga sekitar.

Kemudian saya juga mengikuti kegiatan olahraga badminton bersama ibu-ibu warga desa Kamulan yang kekuatannya benar-bener super, saya udah cape ngos-ngosan tapi ibu-ibu ini keren masih kuat banget tenaganya buat badminton, lalu ada kegiatan jalan sehat di desa Kamulan saya dan teman-teman juga ikut berpartisipasi, di jalan sehat ini juga ada doorprize yang dibagikan bahkan teman saya juga ada yang beruntung dapat hadiah dari jalan sehat tersebut. Di setiap hari jumat juga selalu ada kegiatan senam di balaidesa yang start pukul 7 pagi yang ramai diikuti oleh warga setempat serta bapak kepala desa dan perangkat desa kamulan.

Selanjutnya kadang di sore hari saya dan teman-teman bekerja bakti untuk membersihkan rumput-rumput di sekitar sawah di kamulan yang mana disamping sawah ini akan dijadikan program kerja kami yaitu pembuatan taman. Saat malam harinya saya dan teman-teman mengecat galon bersama untuk property pembuatan taman disamping sawah ini.

Karena saya sebagai badan pengurus harian tidak memiliki program kerja jadi saya ikut divisi ekonomi melakukan sebagian proker untuk mengisi kegiatan kosong saya, dengan diarahkan pak

bayar, saya dan teman-teman divisi ekonomi melakukan observasi ke beberapa industri genteng dan batu bata, serta melakukan observasi di bidang perikanan dan sektor pertanian. Di desa Kamulan ini hampir di semua rumah memiliki usaha genteng dan batu bata, genteng di desa Kamulan terdapat beberapa jenis yang diproduksi, yaitu Mantili, Pegon, Karangpelon dalam proses produksinya digunakan bahan baku berupa campuran dari tanah kaolin dan tanah lokal, campuran tanah tersebut digiling sampai jadi balok, yang setiap baloknya dicetak jadi satu genteng. Dalam proses cetak ini menggunakan campuran solar dan minyak kelapa sawit agar tidak lengket, setelah dicetak jika ada retakan maka dihaluskan dengan pakai sendok beserta air. Kemudian genteng diangkat dan didiamkan kurang lebih tiga sampai empat hari, lalu dirapikan dengan teknik dikesik bagian sudutnya, proses selanjutnya genteng yang sudah kering ini dijemur dibawah terik matahari selama tiga sampai empat hari juga, berikutnya genteng dibakar selama dua hari dua malam yang mana dalam satu tungku tempat pembakaran bisa menampung 14.000 genteng. Dengan banyaknya potensi serta keunggulan yang dimiliki oleh desa Kamulan semoga untuk kedepannya lebih dikembangkan agar bisa menjadikan desa yang lebih maju lagi.

Untuk semua yang terlibat, untuk semuanya yang menjadikan tulisan ini selesai saya berterimakasih atas pertemuan selama kurang lebih 40 hari ini yang sangat berkesan. Banyak hal dari setiap pertemuan yang dapat dipelajari untuk diambil kesan dan pesannya, berproses dan bertahan apapun keadannya dengan melakukan yang terbaik maka semuanya akan menjadi yang terbaik. Semoga ada sedikit ruang di hati teman-teman untuk mengingat saya meski apa yang kita lewatkan bersama tidak lama, saya akan selalu mengingat 40 hari ini memori masa indah dan seru yang tidak akan terulang dan hanya mampu dikenang.

Histori Singkat Hidup di Desa Orang

Miftakhul Kharisma

(126405212111)

Menginjak liburan semester 5, berita Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah kerap kali dibicarakan oleh teman-teman saya. Topik obrolan mulai dari bertempat dimana, kapan pelaksanaannya, berapa partnernya, menghabiskan banyak tenaga, waktu dan juga biaya, lebih baik mengikuti kegiatan magang yang pastinya akan berguna ketika terjun di dunia kerja. Tetapi saya menyadari, bahwa bagaimanapun pengabdian kepada masyarakat juga sangat penting untuk membentuk pribadi mahasiswa yang lebih bermoral, dan bagaimanapun juga pada akhirnya mahasiswa ketika akan lulus akan bermasyarakat juga. gelombang berapa dan topik lain yang berhubungan dengan KKN. Namun, dari awal saya sendiri tidak berminat untuk mengikuti kegiatan KKN ini, karena menurut saya kegiatan KKN ini

Tibalah suatu hari, dimana pendaftaran KKN di buka. Yakni pada tanggal 1 Desember 2023 untuk periode KKN gelombang 1, pada jam 07.20 WIB. Sebelum pendaftaran KKN di buka, saya dan kelima teman dekat saya berencana untuk daftar di satu tempat yang sama, yaitu di kecamatan Sendang Tulungagung. Tapi ternyata desa tersebut tidak tercantum dalam list desa yang dapat dipilih. Akhirnya kami memilih desa yang mudah air, dekat dengan toko-toko atau pasar, akses jalannya mudah dan dekat dengan kampus yaitu desa Kamulan khususnya di Kecamatan Durenan. Kami berempat berkumpul di kos sayai, dan teman saya satunya dirumahnya sendiri. Sebelum waktu dibuka, website smartcampus

sudah error untuk diakses. Mungkin kendalanya adalah banyak mahasiswa dari lima ribuan di angkatan 2021 yang mengakses website ini, sehingga menimbulkan jaringan macet.

Disamping terdapat kendala errornya website, akhirnya saya memilih menjadi salah satu peserta mahasiswa KKN Reguler Multisektoral yang bertempat di desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, tepatnya di kelompok KKN Kamulan 1. Anggota kelompok Kamulan 1 ini berjumlah 30 mahasiswa, dari berbagai jurusan dan fakultas yang terdapat di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Desa Kamulan merupakan desa yang terletak dekat dengan perbatasan kabupaten Trenggalek dan Tulungagung.

Dalam kelompok KKN, dibentuk struktur organisasi agar dapat berbagi tugas dan mudah untuk koordinasi sesama anggota, yakni BPH (badan pengurus harian), Divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan, divisi sosial budaya dan agama, divisi ekonomi dan divisi komunikasi dan publikasi. Saya sendiri salah satu anggota divisi komunikasi dan publikasi. Alasannya karena sudah tidak kebagian divisi lain, sehingga terpaksa masuk divisi ini. Namun, saya sendiri tidak begitu menyesal, karena dari menjadi anggota divisi ini, saya mendapat partner yang baik dan dapat belajar tentang mengedit foto atau video, mendesain poster, banner dan lainnya.

Pada tanggal 18 Desember 2023, setelah acara pelepasan mahasiswa KKN dikampus, kami langsung berangkat bersama menuju posko di desa Kamulan yang telah disepakati kelompok kami untuk ditinggali. Saya mengira desa ini ditempuh jauh selama 1 jam lebih. Ternyata setelah saya pemberangkatan KKN dengan teman-teman kesana, desa ini jika ditempuh dari kampus hanya memakan waktu 20-30 menit jika kecepatan sedang. Letak posko kami, ternyata sangat strategis, seberang jalan dari posko terdapat musholla, selaran posko ada toko grosir, lalu ke arah selatan posko jarak 600 m terdapat Pasar desa Kamulan. Semua hal tersebut, sangat memudahkan kami apabila membutuhkan suatu barang

atau ingin membeli makanan karena jarak tempuhnya yang sangat dekat. Desa kamulan ini terdapat empat dusun, yaitu dusun Karangnongko, Guyang Gajah, Sendang Kamulyan dan Widoyoko. Kebetulan kelompok kami, yaitu kelompok KKN Kamulan 1 mendapat wilayah untuk melaksanakan kegiatan kami di dusun Guyang Gajah dan Sendang Kamulyan. Sedangkan kelompok KKN Kamulan 2, di dusun Karangnongko dan Widoyoko.

Pada minggu pertama, agenda kelompok kami masih belum disibukkan dengan proker. Untuk mengawali semua kegiatan atau acara yang nantinya akan disusun, terlebih dulu kami anjongsana ke rumah perangkat desa, yakni Kepala desa, ketua RT, ketua RW, dan bapak bayan dusun Guyang Gajah dan Sendang Kamulyan. Hal ini bertujuan untuk silaturahmi, dan meminta izin kepada beliau-beliau agar dibimbing dalam menjalankan setiap kegiatan agar dapat berjalan lancar, juga untuk mengetahui sisi menarik dan unik yang harus digali atau dapat dibantu oleh kami sebagai kelompok mahasiswa KKN desa Kamulan 1.

Berlanjut pada minggu kedua dan seterusnya, kami dari semua divisi sudah memulai untuk menjalankan program kami masing-masing. Dari BPH, mengawasi dan membantu semua divisi untuk menjalankan program kerja mereka. Divisi pendidikan dan teknologi, membantu proses pembelajaran diluar jam pelajaran seperti yang kami lakukan di TK dharma wanita kamulan, BA 'Aisyiyah Kamulan, MI Muhammadiyah Kamulan dan SDN 2 Kamulan. Divisi kesehatan dan lingkungan, memiliki program kerja yaitu membantu menyukseskan kegiatan tapos atau Taman Posyandu dan kegiatan Posyandu. Divisi sosial budaya dan agama, memiliki program kerja yakni berkontribusi dalam kegiatan masyarakat seperti dzikir fidak, yasinan, dzikrul ghofilin, tahsin dan membantu mengajar di TPQ dusun guyang gajah dan sendang kamulyan. Divisi ekonomi memiliki program kerja yaitu menggali potensi desa yang menjadi sumber pendapatan masyarakat Kamulan, yakni kunjungan industri lempur batu, industri genteng, dan industri batu-bata. Tidak hanya itu, divisi ekonomi juga

meningkatkan nilai guna industri tersebut dengan digitalisasi teknologi. Divisi komunikasi dan publikasi, program kerjanya yaitu mengawal kegiatan setiap divisi dari awal KKN hingga akhir KKN.

Kegiatan KKN ini, tidak hanya berisi tentang pengabdian pada masyarakat. Tetapi juga terdapat tugas dari kampus yang wajib dikerjakan oleh seluruh mahasiswa peserta KKN, baik tugas individu maupun tugas kelompok. Salah satunya tugas tersebut yakni membuat video profil keluarga maslahat. Untuk tema video profil ini, kami memilih "keluarga terdidik". Dalam video tersebut, kami memilih salah satu warga desa Kamulan yaitu keluarga pemilik toko grosir bernama Bapak Fuad yang letak rumahnya berada di selatan posko KKN. Beliau mempunyai dua anak, yang pertama anak perempuan yang masih SMP dan bersekolah di pondok, dan anak keduanya yaitu anak laki-laki yang masih bersekolah SD. Untuk menyelesaikan tugas ini, kami meminta izin beliau untuk take video dan wawancara di rumah beliau. Dan Alhamdulillahnya beliau sangat ramah dan baik hati sehingga sangat membantu kami dalam menyelesaikan tugas ini. Kami juga sering membeli snack, barang atau kebutuhan lain yang dibutuhkan di toko bapak fuad tersebut.

Selama periode Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kamulan, pengalaman ini telah menjadi bagian tak tergantikan dalam perjalanan pengabdian mahasiswa. Desa Kamulan, dengan keindahan alam dan kehangatan masyarakatnya, memberikan kesan berharga yang melampaui sekadar tugas akademis. Kesan pertama terbentuk melalui sambutan hangat masyarakat. Mereka tidak hanya membuka pintu rumah, tetapi juga hati mereka. Setiap pertemuan menjadi momen berharga, dari berbagi kisah hidup hingga mendalami kearifan lokal yang kaya. Partisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat setempat menjadi kunci utama. Melibatkan diri dalam berbagai kegiatan seperti gotong royong, pertemuan warga, dan upacara adat, membuka peluang untuk memahami nilai-nilai yang dipegang teguh oleh masyarakat Kamulan.

Secuil cerita perjalanan pengabdian di Desa Kamulan

Fajriatul Ilmiah

(126202212035)

KKN merupakan saat dimana seorang mahasiswa menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi melibatkan tiga aspek utama, yaitu pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi diwajibkan untuk memberikan pendidikan tinggi yang berkualitas, melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki guna memberikan manfaat bagi masyarakat serta dapat memberikan pelajaran pada setiap individu mengenai bagaimana cara bermasyarakat yang baik.

Cerita KKN saya bermula ketika pengumuman persyaratan pendaftaran KKN diluncurkan oleh LP2M, yang dimana pada saat itu bersamaan dengan mendekati pelaksanaan UAS. Karena pengumuman yang sangat mendadak dengan waktu yang singkat pula tentunya saya sangat panik dengan hal itu dan untuk mengatasi rasa panik saya, saya mencoba bertanya ke beberapa Kakak Tingkat yang sudah melaksanakan KKN pada tahun-tahun sebelumnya tentang suka duka dan pengalaman mereka dalam melaksanakan KKN.

Singkat cerita, satu hari sebelum pendaftaran KKN dibuka saya dan teman-teman di ma'had berkumpul untuk mengisi persyaratan yang dibutuhkan saat pendaftaran. Pada saat itu juga, kami menyusun rencana supaya kami bisa satu lokasi dengan jarak yang

berdekatan saat pelaksanaan KKN berlangsung. Kami ber-Dua Belas membagi kelompok menjadi empat yang mana dalam setiap kelompok terdiri dari tiga orang dan nantinya dibagi di beberapa desa yang berdekatan untuk memudahkan kami berkoordinasi. Hari pendaftaran pun tiba, dan pagi-pagi kami berkumpul di ruang rapat ma'had al-jami'ah untuk menunggu pendaftaran dibuka agar bisa daftar bersama sesuai dengan rencana yang sudah disusun.

Saat pendaftaran sudah dibuka, ternyata Smart Campus mengalami Trouble mungkin karena banyaknya orang yang mengakses. Namun selang beberapa menit, salah satu diantara kami sudah bisa mengakses form pendaftaran KKN tersebut, yang kemudian disusul teman-teman yang lain. Setelah smart campus dapat diakses, kami pun mulai mengisi data-data dan melakukan pendaftaran pada menu KKN. Namun, setelah mengisi semua data-data kami kebingungan dalam memilih desa mana yang akan kami tempati. Adapun penempatan KKN tahun ini tersebar di beberapa desa di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek.

Saya bersama teman-teman berencana memilih desa yang ada di Kabupaten Trenggalek yang berdekatan dengan Kabupaten Tulungagung. Saya dan teman kelompok saya pada saat itu ingin memilih desa Kamulan. Kami berusaha memencet secara bersamaan, namun ternyata saat teman saya memencet tidak bisa dikarenakan sudah ada teman yang satu prodi dengannya yang sudah memilih di desa tersebut, sehingga kami tidak bisa sesuai dengan rencana awal untuk menjadi satu kelompok. Namun hal ini tidak membuat kami patah semangat, kami tetap saling memberikan semangat satu sama lain untuk menjalani tugas baru selama KKN berlangsung.

Setelah banyak cerita pada proses pendaftaran, akhirnya desa Kamulan menjadi tempat saya untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Di desa Kamulan sendiri terbagi menjadi dua kelompok KKN yaitu kelompok KKN Kamulan 1 dan Kamulan 2. Saya berada di kelompok KKN Kamulan 1 yang di dalamnya beranggotakan 30 orang. Awal mula dibentuknya grup kelompok,

saya merasa takut dan khawatir karena di kelompok saya tidak ada seorang pun yang saya kenal. Kemudian pada akhirnya saya mempunyai kenalan. Yang saya kenal pertama kali adalah Yola dan Dhotul karena mereka berdua adalah teman dari teman saya.

Hari pelaksanaan KKN-pun tiba, pada hari itu diawali dengan pelepasan peserta KKN yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 di Lapangan Voli UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berada di belakang gedung rektorat. Setelah pelepasan saya bersama teman-teman kelompok berangkat menuju posko kami di Desa Kamulan. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 40 menit kami tiba di posko. Ternyata posko kami dekat dengan pasar Kamulan, yang hanya berjarak beberapa meter saja. Di desa Kamulan ini terdapat empat dusun diantaranya Widoyoko, Karangnongko, Sendang Kamulyan, dan Guyang Gajah. Dan kelompok kami mendapatkan bagian wilayah tugas di Dusun Guyang Gajah dan Dusun Sendang Kamulyan. Setelah tiga hari dari tanggal pemberangkatan kami bersama kelompok Kamulan 2 baru mengadakan pembukaan di desa. Kemudian keesokan harinya kami melakukan anjungsana ke beberapa rumah tetangga yang berada di sekitar posko, rumah ketua RT, rumah ketua RW dan rumah dari bapak kepala dusun yang ada di dusun Guyang Gajah dan Sendang Kamulyan.

Setiap kelompok dibentuk beberapa divisi untuk menjalankan program kerja selama KKN berlangsung, dan saya memilih untuk menjadi anggota dari divisi pendidikan dan Teknologi yang mana program kerja dari divisi ini adalah membantu mengembangkan program pendidikan yang ada di desa Kamulan ini, kelompok kami mengabdikan pada empat sekolah yaitu SDN 2 Kamulan, TK Dharma Wanita 02 Kamulan, MI Muhammadiyah Kamulan, dan Bustanul Athfal 'Aisyiyah Kamulan. Divisi kami menjadwalkan setiap Senin dan Selasa kami membantu di SDN 2 Kamulan dan TK Dharma Wanita 02 Kamulan, kemudian pada hari Rabu dan Kamis kami membantu di MI Muhammadiyah Kamulan dan Bustanul Athfal 'Aisyiyah Kamulan. Terkhusus hari Jum'at kami tidak membantu di

sekolah karena ada kegiatan senam di Balai Desa bersama dengan masyarakat, sehingga kami juga tetap berkegiatan dengan masyarakat sekitar. Selanjutnya, pada hari Sabtu kami membantu kegiatan ekstra kurikuler yang berada di SDN 2 Kamulan dan MI Muhammadiyah Kamulan.

Selain ke sekolah saya juga membantu Divisi Sosial Budaya dan Agama untuk mengajar di TPQ, saya mendapat bagian di TPQ Idhotun Nasyi'in yang ada di Dusun Guyang Gajah. Tidak hanya itu saya juga mengikuti kegiatan Tahsin setiap Hari Kamis dan Hari Minggu yang diadakan oleh ibu-ibu Muslimat desa Kamulan. Tahsin hari Kamis dilaksanakan di rumah Ibu Rosyidah yang mana pada tahsin ini diampuh oleh Ning Dewi Yukha Nida, ini menjadi pengalaman saya yang sangat mengesankan karena saya sangat ingin bertemu dengan beliau, dan di Desa Kamulan dan kegiatan KKN inilah yang memfasilitasi dan menjadi tempat kami untuk bertemu. Kemudian Tahsin di Hari Ahad dilaksanakan di Balai Desa Kamulan, dan yang menjadi pengampu adalah Ustadz Misbahul Anam yang juga menjadi pengajar tilawah mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Banyak hal dan pembelajaran baru yang kami dapatkan selama waktu satu bulan yang singkat ini, dengan dipenuhi rasa syukur dan terima kasih bersama teman kelompok yang baik semua pembelajaran ini akan kami kenang. Kami bersyukur karena telah ditempatkan di desa yang telah memberikan banyak pembelajaran hidup kepada kami, dan kami berharap warga Kamulan menerima kurang lebihnya saat kami berada di Desa Kamulan ini

Lukisan Cinta Pedesaan: KKN di Trenggalek, Celotehan Keluarga Maslahat

Amalia Risky Umami

(126205212142)

Di balik gemuruh pepohonan dan riak-riak sawah, Desa Kamulan Durenan di Kabupaten Trenggalek memegang rahasia kehidupan yang penuh warna. Di sinilah kami, sekelompok mahasiswa, menapaki jejak perjalanan karya bakti nyata, Kuliah Kerja Nyata (KKN), selama kurang lebih 40 hari. Tetapi lebih dari sekadar pengabdian, kami menemukan bahwa KKN adalah rentetan kisah yang terpintal dalam serat kebersamaan keluarga maslahat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah momen penting bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

Saya dan tim KKN kami memilih Desa Kamulan Durenan di Kabupaten Trenggalek sebagai lokasi pengabdian selama kurang lebih 40 hari. Tema yang kami angkat adalah "Keluarga Maslahat," sebuah istilah yang menggambarkan kebersamaan dan kekeluargaan yang erat di antara warga desa. Pagi di Desa Kamulan bukan hanya perubahan cahaya dari gelap ke terang, tetapi juga perubahan harapan yang mengalir dalam derap langkah kami. Mengajar di empat lembaga pendidikan, seperti SD Kamulan 2, MI Muhammad Kamulan, TK Dharma Wanita 2 Kamulan, dan BA Aisyiyah Kamulan, menjadi bukti nyata bahwa setiap anak adalah potret berharga dari harapan masa depan.

Di sini, ruang kelas adalah panggung puisi, setiap kalimat yang diucapkan oleh murid adalah syair kehidupan yang mengalir puitis. Hal ini tidak hanya memperluas wawasan kami tentang

sistem pendidikan di pedesaan, tetapi juga membangun ikatan yang kuat dengan para siswa dan tenaga pendidik. Seiring matahari melambai senja, langit Desa Kamulan dihiasi warna-warni yang mencerminkan keberagaman agama dan budaya. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Divisi Sosial Budaya dan Agama, kami membawa sinar-sinar ilmu sebagaimana membawa obor di kegelapan malam.

Saat mengajar, kami tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga merangkul keanekaragaman sebagai bagian dari keindahan keluarga Maslahat. Mengadakan kegiatan yang melibatkan unsur-unsur agama dan budaya lokal menjadi cara efektif untuk memperkenalkan nilai-nilai kebersamaan kepada masyarakat. Selama perjalanan KKN, kami menjalankan persaudaraan yang erat dengan masyarakat setempat. Mengenal lebih dekat kehidupan sehari-hari mereka, kami terlibat dalam berbagai kegiatan komunitas seperti gotong-royong, pertemuan warga, dan kegiatan sosial lainnya.

Ini tidak hanya memperdalam pemahaman kami tentang kehidupan desa, tetapi juga membentuk hubungan yang berkesan. Salah satu inisiatif penting kami adalah kampanye sosialisasi tentang stunting. Dengan bekerja sama dengan Divisi Kesehatan, kami mengedukasi masyarakat tentang dampak buruk stunting pada tumbuh kembang anak. Workshop, seminar kesehatan, dan kegiatan lapangan lainnya berhasil menciptakan kesadaran yang tinggi di kalangan warga. Selain tugas utama, kami aktif mengikuti kegiatan rutin yang diadakan oleh desa maupun divisi-divisi terkait.

Mulai dari kegiatan seni dan budaya, olahraga bersama, hingga acara keagamaan, kehadiran kami memberikan warna dan semangat baru bagi setiap acara yang diadakan. Di luar tanggung jawab resmi, ada banyak cerita unik yang terjadi selama KKN. Mulai dari persahabatan yang tumbuh di antara anggota tim hingga kisah cinlok (cinta lokasi) di antara teman-teman kami. Perbedaan karakter dan latar belakang membawa dinamika tersendiri, menciptakan kisah-kisah menarik dan menghibur. Dengan langkah

yang selaras, kami meninggalkan Desa Kamulan dengan hati penuh cinta dan kenangan.

Di daerah Kamulan, tempat di mana senja memeluk perbukitan dengan lembutnya, terdapat sebuah kisah yang penuh dengan pesona dan kehidupan sehari-hari. Di sini, industri genteng dan lempeng tumbuh subur sebagai wujud usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Suara gemerisik genteng yang terbentuk dari tangan-tangan terampil memberikan harmoni bagi penduduk desa.

Dalam perjalanan survey, kita mahasiswa KKN dapat menyaksikan kerja keras dan keahlian para pengrajin genteng dan lempeng. Mereka adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang menciptakan keindahan dan kekuatan dari tanah air mereka. Setiap genteng, menceritakan kisah leluhur dan kearifan lokal. Namun, tidak hanya genteng yang menjadi ciri khas Kamulan. Di sana, ada makanan khas yang menyatu dalam hidup sehari-hari, merangkul selera dan tradisi.

Setiap hari, kami tergoda oleh aroma menggoda nasi gegog, hidangan yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidupku. Rasanya yang khas dan lezat yang tak terlupakan membuatnya menjadi teman setia di setiap hidangan.

Tak terelakkan, menjelang tahun baru, semangat meriah memenuhi udara Kamulan. Warga berkumpul untuk merayakan pergantian tahun dengan bakar-bakaran yang penuh keceriaan. Kobaran api memainkan tarian cahaya yang memukau di malam gelap. Kembang api, seperti puisi terakhir tahun, mengeksplorasi langit dengan warna-warni yang menciptakan lukisan langit yang tak terlupakan.

Di balik kilau kembang api, suara tawa dan nyanyian mengisi malam. Semua bersatu, menghapus batas antara generasi, dan menyambut tahun baru dengan semangat kebersamaan. Sementara waktu terus berjalan, momen-momen seperti ini membentuk kenangan abadi di hati setiap orang. Tinggallah kita, di desa Kamulan yang damai, dengan genteng-genteng berderet seperti baris puisi dalam buku alam.

Sejauh mata memandang, Kamulan adalah panggung dimana setiap harinya adalah bab baru dari epik kehidupan desa. Mari kita terus menggali keindahan dan kekayaan dari setiap detiknya, merajut benang cerita yang tak akan pernah pudar dalam ingatan kita. KKN bukan hanya tentang pengabdian tetapi juga tentang menyusun puisi hidup dalam detil-detil sepele.

Desa Kamulan Durenan, dengan keindahan alamnya, warga-warganya yang ramah, dan kisah-kisah kebersamaan yang kami bawa pulang, telah merajut harmoni yang mengalun puitis dan abadi dalam relung hati kami. KKN di Desa Kamulan Durenan bukan hanya sekadar pengabdian, tetapi juga perjalanan penuh warna dan makna. Tema "Keluarga Maslahat" menjadi semakin nyata melalui interaksi, kegiatan, dan pengalaman bersama masyarakat. Dari mengajar di sekolah hingga mempererat hubungan dengan masyarakat, KKN kami tidak hanya memberikan manfaat nyata, tetapi juga meninggalkan jejak kebersamaan yang abadi di hati kami.

Berbaur dan Belajar dengan Masyarakat Desa Kamulan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek

Shelvia Diah Saputri

(126403213125)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah saya lakukan adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Syarif Ali Rahmatullah yang bertujuan untuk membantu dan meringankan kegiatan masyarakat sehari-hari pada suatu daerah tertentu. Selain mengabdikan kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester akhir untuk berlanjut ke skripsi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan yang menyatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlangsung selama empat puluh (40) hari yang mengharuskan mahasiswa harus menetap dan tinggal di desa yang telah ditentukan.

Pada tanggal 18 Desember 2023 saya dan teman-teman berangkat ke posko atau lebih akuratnya di Dusun Guyang Gajah Desa Kamulan Kabupaten Trenggalek. Suasana pada siang hari dengan cuaca yang agak panas ketika akan perjalanan berangkat menuju pada sebuah Dusun Guyang Gajah Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek untuk melaksanakan KKN reguler moderasi multisektoral yang diselenggarakan oleh

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Perjalanan dimulai, selama berada di perjalanan udara yang cenderung panas, kemudian melewati jalan raya dengan akses jalan yang dilewati oleh kendaraan seperti bus, truck, mobil pribadi, sepeda motor yang dimana semua kendaraan itu berjalan dengan kebut-kebutan dan pada akhirnya teman-teman KKN reguler multisektoral yang diselenggarakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah tiba di siang hari pada sebuah lokasi yang akan digunakan untuk KKN yaitu di Dusun Guyang Gajah Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Kami langsung menuju ke posko, letak posko kami berada di Dusun Guyang Gajah RT 08 RW 02 Desa Kamulan Kabupaten Trenggalek

Pada saat telah tiba di posko kami langsung meletakkan barang-barang di posko KKN dan melaksanakan membersihkan posko KKN, setelah membersihkan posko KKN kemudian kami langsung beristirahat di posko KKN. Keesokan harinya pada pagi hari sebagian teman-teman KKN ada yang sedang membersihkan pada halaman depan, ada yang membersihkan di dalam posko KKN seperti ruang tamu dan lainnya kemudian sebagian lagi dari temanteman KKN juga berada di dapur yang sedang memasak di posko KKN untuk sarapan di pagi hari, mulai dari memasak nasi, memasak lauk pauk. Setelah kegiatan memasak dan juga membersihkan pada halaman depan posko dan juga di dalam posko KKN, kemudian kami sarapan pagi terlebih dahulu kemudian kami akan mengadakan pada agenda berikutnya yaitu pada agenda rapat program kerja apa saja yang harus dilaksanakan dan juga harus dikerjakan ketika berada di KKN dan lainnya. Mahasiswa KKN Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek akan menuju di balai Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek yang akan mengadakan pembukaan KKN reguler multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah dihadiri oleh bapak kepala desa yaitu bapak Masruri Sh dan juga yang lainnya. Setelah pada acara pembukaan KKN di desa kamulan kecamatan durenan, langsung kembali ke posko dan

langsung mengadakan rapat kembali tentang agenda program kerja KKN yang akan dilakukan dan juga dikerjakan. Desa Kamulan adalah sebuah desa yang terdapat pada wilayah di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, dengan mempunyai luas wilayah yaitu 221Ha. Pada Desa Kamulan Kabupaten Trenggalek terbagi menjadi empat bagian, yaitu terdapat Dusun Guyang Gajah, Dusun Sendang Kamulyan, Dusun Widoyoko dan juga Dusun Karangnongko. Desa Kamulan merupakan salah satu desa dari 152 desa yang terdapat pada wilayah di Kabupaten Trenggalek. Jumlah penduduk pada Desa Kamulan berjumlah 6.109 orang, dengan jumlah laki laki yaitu 3.075 orang dan jumlah perempuan yaitu 3.034 orang, pada jumlah rukun tetangga (RT) di Desa Kamulan yaitu 14 RT, untuk rukun warga (RW) yaitu 9 RW.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis Keluarga Masalah bertujuan untuk mengembangkan konsep keluarga yang islami serta mengembangkan prinsip-prinsip yang penting dalam keluarga. Keluarga Masalah menurut KKN adalah konsep keluarga yang bukan hanya mendatangkan manfaat pada keluarga saja, namun pada masyarakat secara umum. KKN ini menjadi sarana belajar untuk mahasiswa, sehingga mereka dapat menyerap berbagai pengetahuan dan memecahkan masalah, baik masalah di masyarakat, di kelompok dengan sesama peserta KKN, dan juga masalah pribadi

Membangun keluarga mashlahat dipandang sangat penting, karena keluarga merupakan unsur organisasi terkecil yang menunjang kehidupan manusia. Suatu negara tidak bisa menjadi kuat kecuali orang-orang dalam satu keluarga saling menguatkan. Demikian pula Islam sebagai agama tidak akan kuat jika setiap anggota keluarga tidak mampu mewujudkan kebaikan bersama. Desa Kamulan menyadarkan saya bahwa berinteraksi dan pengalaman selama KKN membawa saya semakin mendalami pengetahuan tentang keluarga masalah. Saya merasakan bagaimana komunitas desa ini mengatasi tantangan bersama dan meningkatkan kualitas hidup bersama.

Masyarakat disini tidak melupakan seluruh syariat yang ada dalam agama Islam. Setiap hari minggu malam dan kamis siang para ibu-ibu dan pemuda melakukan tahsin. Pada hari senin malam para ibu-ibu ataupun pemuda melakukan yasinan dan kirim doa kepada para orang-orang yang sudah tiada, begitupun juga pada kamis siang. Untuk para ibu-ibu ataupun pemuda melakukan fidakan pada hari rabu malam di musholla pondok tengah. Dan pada hari minggu pagi mahasiswa KKN kelompok 1 mengadakan khataman di musholla depan posko. Begitu indahny moderasi beragama di Desa Kamulan ini.

Pada Desa Kamulan terdapat 4 pos posyandu yaitu terdiri dari pos 1 yang berada di dusun widoyoko, pos 2A yang berada di dusun Guyang Gajah, pos 2B yang berada di dusun Sendang Kamulyan, pos 3 berada di dusun Karangnongko dan pos 4 berada di balai desa. Setiap pos memiliki jadwal masing-masing dan untuk kegiatan posyandu balita melakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan mengukur lingkar kepala balita. Adapun posyandu lansia yang diadakan satu bulan sekali di pos 2A, untuk kegiatan posyandu lansia yaitu : senam mencegah kolesterol, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar perut dan pengecekan kesehatan. Setiap hari Jum'at dan sabtu di pos 2A ada kegiatan taman posyandu yang dilaksanakan hanya 1 jam.

Pada tanggal 12 Januari 2024 mahasiswa KKN desa Kamulan mengadakan sosialisasi stunting yang dimana mengundang kepala desa, kepala pustu, 6 kader posyandu dan 14 peserta ibu hamil. Acara sosialisasi stunting diadakan di balai desa Kamulan pada pukul 10.00-11.00. Kami mengundang salah satu ahli gizi puskesmas baruharjo untuk menjadi narasumber pada kegiatan sosialisasi stunting. Pada tanggal 17 Januari di balai desa Kamulan diadakan polio massal.

Pengalaman saya selama KKN reguler multisektoral berbasis keluarga masalah menyadarkan saya bahwa pentingnya komunikasi yang baik dalam keluarga. Hal ini menjadi landasan

terpenting untuk mengatasi berbagai perbedaan dan konflik. Saya belajar bahwa mendengarkan dengan cermat, saling pengertian, dan kemauan berkomunikasi secara terbuka adalah kunci untuk menjaga hubungan semakin kuat. Pengalaman KKN membuka mata saya akan pentingnya peran keluarga dalam mencapai kemaslahatan. Keluarga dapat menjadi perubahan positif yang membentuk masyarakat yang lebih baik. Keluarga juga mempunyai peran dalam membentuk kemaslahatan di tengah komunitas masyarakat yaitu dengan cara membangun relasi yang baik dengan masyarakat dan mampu menyelesaikan konflik baik yang ada di dalam internal keluarga maupun yang ada di masyarakat. Keluarga maslahat merupakan konsep keluarga yang bukan hanya mendatangkan manfaat pada keluarga saja, namun pada masyarakat secara umum. Pada saat KKN di Desa Kamulan mengajarkan saya bahwa kepedulian terhadap lingkungan, mendengarkan satu sama lain serta berkorban demi kebaikan bersama.

Potensi dan Kegiatan KKN di Desa Kamulan dalam 3.456.000 Detik

Farisna Marhadila Junaidah

(126402211013)

Program Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut KKN di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang pertama tahun 2024 mulai dibuka pada 1 Desember 2023 dan akan dilaksanakan pada 18 Desember - 26 Januari 2024 dengan tema Keluarga Masalah. Pengumuman pendaftaran KKN ini diberitahukan 2 hari sebelum pendaftaran dibuka dengan kuota yang terbatas yaitu 505 peserta laki-laki dan 1749 peserta perempuan. Mengenai dengan informasi yang ada membuat para mahasiswa semester 5 ini berantusias tinggi untuk mengikuti KKN gelombang pertama. Tepat pada Jum'at 1 Desember 2023, saking tingginya antusias mahasiswa semester 5 untuk mengikuti KKN gelombang pertama ini kuota terpenuhi hanya dalam waktu 2 jam.

Pelaksanaan KKN gelombang pertama ini dilaksanakan di 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek. Dengan jumlah 3 Kecamatan di Trenggalek salah satunya yaitu di Kecamatan Durenan. Di Kecamatan Durenan sendiri akan ditempatkan dalam 14 desa salah satunya yaitu desa Kamulan. Desa Kamulan sendiri merupakan desa yang berada diujung timur Trenggalek dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung. Di desa Kamulan ini terdapat 4 dusun yaitu, dusun Widoyoko, Karangnongko, Sendang Kamulyan dan juga Guyang Gajah. Terdapat 2 posko di desa Kamulan ini untuk

posko pertama (posko yang saya dan teman-teman tempati) bertempat di dusun Guyang Gajah.

Di Desa Kamulan terdapat potensi wisata religi untuk mendukung perkembangan wisata Desa Kamulan . Salah satunya yaitu wisata religi makan gunung cilik. Makam gunung cilik ini merupakan makam para leluhur, diantaranya KPPA Sosro Prawiro, Adipati Ponorogo merangkap Adipati Mbrebek, KPAA Sosro Diningrat, Bupati Tulungagung ke-13 terlama. Selain untuk berziarah, Gunung Cilik ini juga menyuguhkan pemandangan alam yang indah. Dengan lokasi yang strategis, udara yang sejuk, dikelilingi oleh pegunungan di sisi Utara dan Barat menjadikan tempat ini ramai dikunjungi masyarakat.

Selain potensi wisata, Desa Kamulan juga memiliki potensi ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terdapat potensi ekonomi sentra industry genteng. Trenggalek sendiri terkenal sebagai daerah sentra industry genteng yang cukup banyak. Hasil dari produksi genteng tersebut dikirim diberbagai wilayah di sekitar Jawa Timur, Jawa Tengah, bahkan ada yang sampai dikirim ke pulau Bali dan Kalimantan. Sehingga rata-rata pekerjaan masyarakat di desa Kamulan ini yaitu pengrajin genteng dan juga batu bata. Selain sentra industry genteng ada juga satu-satunya sentra industry lempur batu yang mana dulu pemilik lempur batu seorang pengusaha gerabah dikarenakan stok lempur dari distributor sering telat, maka muncullah ide membuat produk lempur batu sendiri dan kini sudah terjual sampai di luar pulau Jawa juga. Namun untuk bahan dari lempur batu ini tidak diambil dari potensi yang ada di Trenggalek namun diambil dari daerah Rejotangan Tulungagung.

Selain beberapa potensi desa yang ada, Adapun beberapa kegiatan atau program kerja yang saya dan kelompok saya lakukan seperti pada devisi kesehatan ikut dalam posyandu balita dan lansia serta tapos (taman posyandu). Untuk posyandu balita dan lansia dilaksanakan setiap 1 bulan sekali yang bertempat di rumah bapak bayan dusun Guyang Gajah. Untuk kegiatan yang dilakukan

saat posyandu seperti penimbangan berat badan, ukur tinggi badan, lingkaran pinggang serta cek darah dan gula untuk posyandu lansia. Untuk kegiatan tapos (taman posyandu) biasa mengajarkan anak-anak usia 1-3 tahun seperti mengajar menyanyi, mengaji iqro', doa'a, serta bermain. Untuk kegiatan di tapos ini sangat menyenangkan karena bisa bermain serta belajar bersama anak-anak kecil.

Untuk kegiatan divisi Pendidikan diadakan kegiatan 4 sekolah seperti BA, RA, SD serta MIM. Untuk kegiatan yang dilakukan yaitu seperti membantu mengajar ekstra ataupun kegiatan P5 setiap hari Sabtu. Untuk kegiatan di SDN 2 Kamulan ada kegiatan membantu mengajar mengaji setiap pagi dan dilanjutkan membantu penataan di perpustakaan dikarenakan tenaga kerja yang kurang sehingga perpustakaan masih banyak yang belum dikerjakan seperti penempelan kode buku. Adapun kegiatan gabungan antara divisi Kesehatan yaitu penanaman toga di taman SD guna pengenalan tanaman toga terhadap anak-anak SD. Untuk kegiatan di 3 sekolah lainnya hampir sama dengan di SDN 2 Kamulan.

Selanjutnya lanjut pada divisi sosbud seperti kegiatan qotmil Qur'an di 2 mushola yang ada di desa Guyang Gajah seperti di RT08 yang bertempat tepat di depan posko. Untuk respon masyarakat sekitar tentang kegiatan qotmil ini sangat baik seperti selalu ada yang memberikan beberapa konsumsi seperti roti, teh ataupun beberapa cemilan lainnya. Dan kegiatan qotmil ini dilakukan selama 4 kali yang 1 kali di mushola RT 10 dusun Guyang Gajah. Selain kegiatan qotmil ada kegiatan ikut tahlilan ibu-ibu yang diikuti oleh beberapa anggota divisi sosbud tersebut dan dilaksanakan setiap malam Senin. Untuk tahlilan bapak-bapak dilaksanakan pada malam Selasa. Selain itu juga masih ada beberapa kegiatan seperti Tahsin setiap malam Senin dan juga Kamis siang. Adapun acara dzikir fida' bersama ibu-bayi Sendang Kamulyan di mushola pondok tengah yang dilaksanakan setiap malam Rabu. Masih ada lagi kegiatan mengajar mengaji pada sore hari di dua Lembaga yaitu di dusun Sendang Kamulyan dan

Guyang Gajah setiap hari kecuali hari Selasa dan Jum'at. Untuk divisi ekonomi seperti pengembangan potensi yang ada di desa Kamulan seperti pada perikanan, usaha lemper serta usaha genteng dan batu bata yang telah saya jelaskan di atas. Untuk divisi publikasi seperti biasa melakukan dokumentasi setiap divisi.

Selain kegiatan perdivisi di atas Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan bersama masyarakat sekitar seperti senam bersama di setiap hari Jum'at pagi yang bertempat di balaidesa bersama warga sekitar. Senam ini merupakan salah satu kegiatan yang menurut saya sangat menyenangkan karena bisa menyehatkan badan dan dapat menghilangkan pegal-pegal karena tidurnya saya dan teman-teman di bawah meskipun aku pakai kasur tapi tetap terasa pegalnya hehehe.

Ada juga kegiatan jalan sehat pada saat memperingati hari ibu yang dilakukan di balaidesa dengan beberapa dorprize, peralatan rumah tangga, sepeda. Adapun pembuatan taman di jalan dekat SMPN 2 Kamulan yang tempatnya berdekatan dengan sawah. Kegiatan bersih-bersih di sore hari sambil melihat pemandangan sawah di sore hari. Kegiatan ini cukup menguras tenaga karena harus mencangkuli rumput dipinggir sawah namun terasa ringan dan menyenangkan karena dilakukan bersama-sama. Adapun kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan pada puncak malam tahun baru yaitu makan bersama dengan warga sekitar. Seperti memasak sate ayam, sate tahu dan sosis bakar. Dilanjut dengan menonton film bersama anak-anak dan tak lupa petasannya buat memeriahkan acara malam tahun baru. Selain Watga sekitar Bapak Lurah, Bapak Bayan, Babinsa juga ikut datang memeriahkan malam tahun baru di posko kami.

Keluarga masalah sendiri merupakan suatu konsep berkeluarga yang kita kaitkan langsung dengan cita-cita Islam untuk menjadi rahmat bagi semesta. Hal ini berarti keluarga kita harus dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi bagian dari anugerah Islam. Selain itu, keluarga masalah juga harus memberikan kebaikan tidak hanya kepada keluarganya, tetapi

untuk lingkungan sekitarnya dan bertanggung jawab membangun kemaslahatan lingkungannya. Adapun konsep keluarga masalah ini diimplementasikan dengan baik, maka setiap keluarga akan bertanggung jawab membangun kemaslahatan diri dan lingkungannya. Terkait keluarga masalah ini kami membuat sosialisasi tentang stunting yang mana kegiatan tersebut mengundang ibu-ibu hamil guna memberikan pembekalan terkait hal yang harus dihindarkan atau dilakukan guna mencegah stunting sejak dalam kandungan. Karena, stunting sendiri akan berdampak pada Kesehatan anak seperti membuat anak lebih rentan terhadap penyakit tidak menular saat dewasa nanti.

Antara Pelajaran dan Pengalaman

Risa Nehayatul Munfatiroh

(126401212063)

Saat itu perkuliahan semester 5 yang hampir selesai dan kami masih melaksanakan UAS, tiba-tiba terdapat berita mengejutkan bahwa pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan dilaksanakan bulan Desember yaitu tanggal 1 Desember 2023. Persiapan yang begitu mendadak saya menyiapkan beberapa persyaratan untuk pendaftaran KKN tersebut. Tiba saatnya hari pendaftaran, pendaftaran dibuka jam 8 pagi. Saat pendaftaran dibuka website down dan saya hampir menyerah karena website tidak bisa dibuka, namun saya terus mencoba dan ternyata saya berhasil terdaftar di KKN gelombang 1 dan ternyata lokasi yang terpilih adalah di desa Kamulan.

Persiapan KKN yang begitu cepat dan saya masih tidak percaya bahwa saya sudah memasuki fase KKN, Dimana KKN ini akan beradaptasi lagi dengan teman baru, tempat baru, lingkungan baru, suasana baru. Persiapan KKN sekitar satu minggu dengan dilaksankannya pembekalan oleh perwakilan kelompok dan saat itu kami melakukan pertemuan yang pertama satu kelompok dan di pertemuan tersebut kami membahas pengurus harian dan pembagian divisi di setiap kelompok. Saat pembagian divisi saya bergabung di divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Di pertemuan yang kedua kami melakukan pertemuan dengan DPL di kampus, beliau memberikan arahan dan himbauan kepada kami mengenai KKN yang akan dilaksanakan di desa Kamulan.

Pelepasan dan pemberangkatan seluruh mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung dilaksanakan tanggal 18 Desember 2023. Saat

itu saya berangkat sekitar jam 6 pagi karena sebelum melaksanakan upacara pelepasan di kampus saya mengantar barang bawaan saya untuk diangkut dengan truck. Setelah itu kami menuju kampus untuk melaksanakan upacara pelepasan, selesai upacara pelepasan kami melakukan foto bersama dan kami berangkat bersama menuju posko. Sesampainya di posko kami membersihkan posko karena posko ini tidak dihuni sebelumnya jadi tempatnya lumayan kotor.

Hari selanjutnya yang kami lakukan yaitu pembagian kelompok untuk melakukan anjangsana dengan tetangga sekitar. Saat itu sore hari kami melakukan anjangsana di beberapa rumah. Rumah yang kami tuju pertama yaitu ibu RT.08 yaitu ibu Nur, kami diterima baik oleh beliau dan beliau sangat ramah dan baik, disana kami bertanya-tanya tentang desa kamulan pertanyaan kami dijawab oleh beliau dengan jelas dan detail. Beliau juga bercerita kegiatan sehari-harinya dan kami diundang juga di acaranya beliau yaitu hajatan yang akan datang. Untuk anjangsana yang kedua kami melaksanakan anjangsana di rumah ibu Lilik, beliau merupakan ibu RT.10 kami disambut dengan baik oleh beliau, pekerjaan sehari-hari beliau adalah seorang guru TK. Beliau juga memberikan saran dan motivasi kepada kami dan beliau siap membantu kami jika kami butuh bantuan. Anjangsana yang ketiga kami berkunjung di rumah pak RT.11 kami juga diterima sangat baik oleh beliau dan beliau menceritakan kegiatan sehari-harinya beliau memiliki bengkel sebagai pekerjaan tetapnya.

Kegiatan kami selanjutnya yaitu berkoordinasi dengan ibu-ibu kader posyandu. Kami anjangsana dengan ibu kader pos 2A, pos 2B dan pos 4, tiga pos tersebut merupakan pos yang ada di dusun guyang gajah dan sendang kamulyan. Saat anjangsana dengan kader pos 2A kegiatan yang dilaksanakan adalah yaitu posyandu lansia, balita dan "TAPOS" atau taman Posyandu yang dilakukan setiap hari jum'at dan sabtu kegiatan tersebut dilaksanakan di rumah pak bayan. Selanjutnya kami melaksanakan

anjangsana di pos 2B dan pos 4 kegiatan yang dilakukan adalah posyandu balita saja.

Kegiatan tahun baru kami mengadakan acara di posko bersama adik-adik dan warga sekitar posko. Persiapan yang dilakukan adalah dari pagi memasak untuk makan-makan kami nanti malam. Saat selesai magrib adik-adik sudah datang di posko kami memasak dan menonton film bersama. Sekitar jam 10 kami dikunjungi oleh bapak lurah dan kami makan bersama di posko. Saat malam puncak tiba kami menyalakan kembang api dan petasan bersama-sama sambil merayakan tahun baru di posko.

Saat jadwal tentang posyandu sudah keluar, kami ikut berpartisipasi membantu kegiatan posyandu. Tanggal 2 Januari 2024 merupakan jadwal posyandu balita di pos 2A, kami disana membantu dalam pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala pada balita di pos tersebut. Balita di pos 2A sangat banyak sekali namun kami melaksanakan tersebut dengan bahagia karena banyak anak-anak kecil yang lucu dan ibu kader posyandu yang baik karena telah mengizinkan kami membantu dalam kegiatan posyandu balita. Untuk selanjutnya tanggal 3 Januari 2024 kami juga membantu dalam kegiatan posyandu di pos 2B balita disana tidak sebanyak di pos 2A kegiatan kami disana juga sama seperti di Pos 2A sambil menunggu di sana kami juga bercerita dengan ibu dari balita dan bermain dengan balita lain setelah acara selesai kami diberikan suguhan berupa makanan oleh ibu nurul beliau sangat baik sekali. Selanjutnya tanggal 9 Januari 2024 kami juga melaksanakan posyandu di pos 4 yang dilakukan di balaidesa Kamulan disana kegiatan kami hanya pengukuran tinggi badan dan berat badan, balita disana bisa dibilang sangat banyak dan kami selesai hampir siang.

Kegiatan divisi Kesehatan yang lain adalah kita melaksanakan penanaman TOGA (tanaman obat-obatan keluarga) bersama adik-adik di SD 2 Kamulan. Kami sangat diterima baik oleh bapak ibu guru di SD tersebut. penanaman toga yang kami laksanakan berjalan lancar dan adik-adik di SD sangat antusias dan bisa

berpartisipasi dalam proker kami yaitu penanaman TOGA. Proker lain yang divisi kami lakukan adalah sosialisasi stunting, tujuan dari proker ini untuk memberikan wawasan, pengetahuan kepada ibu hamil dan balita karena di desa Kamulan masih ada masalah stunting yang cukup banyak, jadi divisi kami terinspirasi untuk menjalankan proker tersebut. Sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar dibantu dengan para ibu kader dan beberapa anggota puskesmas Baruharjo.

Pengalaman baru yang saya lakukan adalah ketika saya membantu divisi sosial budaya untuk mengajar mengaji di TPQ guyang gajah setiap hari rabu dan minggu. Adik-adik disana sangat lucu dan kami diterima baik oleh bapak ibuk guru di TPQ guyang gajah. Karena saya belum pernah sama sekali mengajar di TPQ kegiatan itulah yang menjadi semangat dan hal yang paling mengesankan ketika saya melakukan KKN di sana. Karena saya juga tidak mempunyai basic dalam mengajar saya namun kami juga diberi arahan dan bimbingan oleh bapak dan ibu guru dalam memberikan materi kepada adik-adik TPQ.

Kegiatan rutin yang saya lakukan bersama divisi Kesehatan adalah TAPOS atau Taman Posyandu setiap jumat dan sabtu. Kami diterima baik dan adik-adik disana juga sangat lucu, kami membantu kegiatan belajar seperti bermain, belajar menyanyi, menulis, mengaji dan lain lain. Ada banyak cerita ketika bergabung di TAPOS ini seperti ada yang menangis, berebut mainan dan banyak lagi.

Banyaknya kegiatan yang telah saya lakukan sangat berkesan, baik dari sesuatu yang belum pernah saya lakukan sama sekali dan memberikan banyak pengalaman, pembelajaran dan kenangan tentunya, serta menjadi hal yang selalu teringat dalam memori saya. Pertemuan yang singkat ini akan menjadi cerita perjalanan hidup saya, hari-hari yang dilalui bersama teman-teman, warga sekitar akan selalu terkenang. Terima Kasih semua yang terlibat semoga di waktu yang akan datang kita bisa mengenang hari ini menjadi kenangan yang manis.

Warna Warni KKN: Hangatnya Keluarga Masalah

Mutiara Anggraini

(126102212176)

Berawal dari adanya pengumuman melalui kampus yaitu tanggal pendaftaran KKN. Dan kami para mahasiswa memilih tempat untuk pelaksanaan KKN, dan pemberangkatan menuju tempat / desa dilaksanakan tanggal 18 Desember. Dan Alhamdulillah saya termasuk orang yang terpilih sebagai penerima KKN Gelombang 1.

KKN atau Kuliah Kerja Nyata, merupakan sebuah program yang dimana kami sebagai mahasiswa melakukan pengabdian ke masyarakat oleh mahasiswa di daerah tertentu. Kegiatan ini pun yang sedang saya jalani saat ini. KKN kali ini kami berjumlah 30 orang yaitu 23 perempuan dan 7 laki laki yang dimana dari berbagai fakultas dan jurusan. Tempat pelaksanaannya yaitu di salah satu kabupaten di Jawa Timur, yaitu Trenggalek. Lebih tepatnya Desa Kamulan, Dusun Guyang Gajah, Kecamatan Durenan Trenggalek. Tahun ini saya melaksanakan kegiatan KKN kurang lebih selama 35 hari.

Pemberangkatan dilaksanakan tanggal 18 Desember kami mahasiswa KKN reguler Multisektoral melakukan pemberangkatan menuju Desa Kamulan bersama dengan teman teman yang lain menggunakan sepeda motor. Selama menjalani Kuliah Kerja Nyata selama 40 hari, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tinggal disebuah rumah warga yang kami kontrak selama 40 hari. Akan tetapi tempat tinggal laki laki

dan perempuan berbeda. Hal ini merupakan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak Kampus.

Sekitar 5 hari setelah kami sampai di Desa Kamulan, kami pun mengadakan pembukaan KKN di Balai Desa Kamulan dengan mengundang beberapa aparat desa, masyarakat desa, LP2M dan DPL (Dosen Pendamping Lapangan). Selepas acara pembukaan di Balai Desa Kamulan kami kelompok KKN 1 kedatangan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Kuliah Kerja Nyata kali ini berbeda dengan Kuliah Kerja Nyata pada tahun-tahun sebelumnya. Yaitu kami melaksanakan KKN selama 1 tahun alias bulan Desember 2023-Januari 2024 hahahaha. Pada Tahun ini Kampus juga melakukan inovasi baru, yaitu kami mahasiswa didasari oleh Tema "Keluarga Maslahat". Yang dimana kami melaksanakan program kerja yang menggambarkan seperti apa keluarga maslahat, dan bagaimana masyarakat atau keluarga yang berada di daerah ini menjadi keluarga yang maslahat.

Sekitar Minggu ke 2 saya beserta teman-teman sekelompok melakukan anjungsana dengan para tetangga dan warga sekitar, kami bersilahturahmi tentang Kegiatan dan budaya yang ada di desa kamulan, lalu kegiatan keagamaan apa yang masyarakat biasanya ikuti dan lain sebagainya. Masyarakat pun merayakan perayaan hari besar yang ada di Desa Kamulan itu seperti acara maulid nabi dan perayaan bulan Rajab, di Desa Kamulan tidak ada perayaan budaya seperti wayang dan lain-lain, hal ini dikarenakan di Desa Kamulan terletak di Kawasan Pondok Pesantren.

Kembali pada topik yang sebelumnya sudah kita bahas, yaitu tema Keluarga Maslahat. Maslahat memiliki arti baik, manfaat dan penting. Maslahat adalah kepentingan perseorangan, masyarakat karena maslahat adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta, keturunan serta akal dan jiwa. Jadi Keluarga Masyarakat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer baik lahir maupun batin. Yang dimana keluarga tersebut terbebas dari kekurangan dalam hal materi dan penyakit jasmani. Dan salah satu warga masyarakat

yang menyandang gelar keluarga maslahat yaitu keluarga Pak Fuad. Keluarga beliau sangat hangat, beliau pun orang yang humoris dan sangat ramah. Keluarga Pak Fuad di kategorikan sebagai Keluarga Maslahat karena keluarga Beliau mencakup kriteria seperti yang sudah di jelaskna sebelumnya, yaitu terpenuhi kebutuhan keluarganya baik lahir dan batin. Dan beliau pun yang kami jadikan contoh dari keluarga maslahat dalam tugas KKN kali ini.

Di Desa Kamulan yang menjadi tempat pengabdian kami, terlihat sekali masyarakat dan keluarga yang maslahat. Walaupun Desa Kamulan tidak terlihat seperti desa yang minim dengan fasilitas dengan kata lain seperti kota yang dimana semua telah tersedia. Sehingga warga tidak kesulitan dalam mencari kebutuhan sehari hari. Tetapi hal itu tidak berpengaruh terhadap masyarakatnya, seperti biasanya masyarakat yang berada di perkotaan terkadang menyikapi seseorang dengan sikap acuh tak acuh. Seperti misal ada sebuah pengumuman maka masyarakat menyampaikannya dengan menggunakan pengeras suara di masjid, sehingga masyarakat dapat mendengarnya tanpa perantara manapun.

Masyarakat Desa Kamulan juga sangat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Saya pun terlibat mengikuti kegiatan kemasyarakatan seperti seperti mengikuti yasinan perempuan setiap hari Minggu setelah ba'da Maghrib sedangkan yasinan pria dilaksanakan pada hari Senin selesai ba'da Maghrib. Kami juga mengajar anak-anak mengaji di TPQ sesuai dengan daerah yang telah ditentukan sebelumnya yaitu di Dusun Guyang Gajah dan Sendang Kamulyan.

Dan Desa Kamulan juga memiliki UMKM yang beragam yaitu adanya industri genteng, lemper dan batu bata. UMKM tersebut merupakan penunjang ekonomi di desa kamulan. Kami pun setiap selesai melakukan program kerja kami pun mengevaluasi apa yang kami dapatkan selama melaksanakan program kerja. Dan juga adanya kegiatan penunjang yaitu sosialisasi stunting untuk

menekan angka stunting di desa kamulan dan melakukan kegiatan posyandu selama 1 bulan sekali, dan adapun Tapos (Taman Posyandu) dilaksanakan 2 kali dalam seminggu.

Semua kegiatan yang telah saya lakukan selama KKN ini adalah kali pertama dalam hidup saya. Dan saya belajar banyak selama menjalankan KKN ini, belajar bagaimana cara menghadapi mood anak-anak dalam belajar, lalu belajar beradaptasi di lingkungan masyarakat, bertemu dengan teman teman baru, bertemu dengan masyarakat yang sangat hangat sekali menerima saya dan teman-teman dan juga Bertemu dengan anak- anak yang lucu dan pintar. Terimakasih untuk pembelajaran dan pengalaman yang telah diberikan oleh masyarakat desa Kamulan. Semoga pengalaman dan pembelajaran yang telah saya dapatkan bisa di implementasikan di kehidupan selanjutnya.

Belajar Industri di Desa Kamulan

Ahmad Ibnul Karim

(126401213137)

Sebelumnya perkenalkan nama saya Ahmad Ibnul Karim yang biasa dipanggil Karim. Mahasiswa asal Tulungagung yang memilih untuk berkuliah di Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan jurusan Perbankan Syariah. Awal cerita dimulai sini dimana semua berawal dari tempat kuliah ini.

Singkat cerita kami sudah menyelesaikan masa semester 5 dimana setelah itu kami diwajibkan untuk mengikuti KKN. Dan di kampus saya ini dibuka pendaftaran gelombang pertama KKN dengan tema keluarga maslahat. Pagi setelah pendaftaran dibuka dengan sistem siapa cepat dia dapat akhirnya saya terdaftar di desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dimana desa yang sudah berkembang di Kabupaten Trenggalek.

Sebelum pemberangkatan saya dipertemukan dengan teman satu kelompok yang berbeda latar belakang jurusan bahkan bertemu pun belum pernah. Meski terasa asing dengan teman baru yang mengharuskan untuk beradaptasi. Disini kami berkenalan dan berdiskusi bersama untuk menentukan pengurus dan divisi untuk KKN nanti. Dimana disini saya terpilih divisi Ekonomi.

Senin 18 Desember 2023 upacara pemberangkatan dimulai. Berat rasanya meninggalkan orang tua selama 40 hari tapi ini adalah kewajiban bagi kami. Awalnya berat Namun ternyata hidup setiap selama 24 jam dalam sebulan bukan hanya menciptakan romantisme percintaan. Sebuah rasa saling memiliki, saling bergantung dan saling melindungi memunculkan sebuah perasaan yang berbeda. Yang awalnya asing telah menjadi keluarga. Persahabatan telah tumbuh di tengah sulitnya hidup bersama di

atap orang. Setelah upacara pemberangkatan selesai kami satu kelompok bersiap untuk berangkat.

Hari pertama memasuki posko KKN Kamulan 1. Udara yang baru, suasana yang canggung, lingkungan yang sama sekali berbeda, rasanya seperti manusia yang terseret ombak dan terdampar di pulau asing bersama manusia-manusia asing lainnya. Dengan 23 perempuan dan 7 pria, Kami berusaha dalam memahami sifat satu sama lain dan menyesuakannya. Kegiatan pertama kali yang kami lakukan yaitu membersihkan posko dimana rumah yang kami jadi tempat tinggal sudah kosong beberapa waktu. Pertama masuk saya mendapat sambutan hangat Saat membersihkan rumah untuk posko perempuan .

Selesai membersihkan tempat tinggal untuk perempuan waktu sudah menjelang malam dimana tempat untuk posko laki-laki yang terletak bersebrangan dengan posko perempuan belum sepenuhnya bersih. Malam pertama menginap saya dan teman cowo bermalam di sebuah Toko kosong dekat Posko Perempuan Malam itu terasa dingin dan suasana terasa berbeda sehingga membuat saya sulit untuk tidur. Malam pertama pun terlewati dan kami pun mulai melakukan kegiatan seperti berkenalan dengan tetangga dekat dengan posko. Upacara pembukaan pun dimulai di balai desa Kamulan ini menandakan awal kegiatan kami dimulai disini.

Seminggu pertama di desa ini kegiatan yang kami lakukan yaitu survey apa saja yang ada di desa Kamulan ini. Desa Kamulan sendiri merupakan sebuah desa lumayan besar yang berada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa yang masih asri dengan Industri Genteng yang masih manual pembuatannya . Setiap hari kegiatan saya menjadi Co Divisi Ekonomi yaitu Mengkoordinasi divisi ekonomi untuk mencari Industri yang ada di desa ini. Pada seminggu pertama hasil dari survey industri divisi ekonomi mendapat informasi industri yaitu Genteng , Lemper (Cobex) , Batu Bata.

Pada Saat Minggu kedua setelah survei semua industri yang ada di desa kamulan kami dari divisi ekonomi memutuskan untuk berkunjung melihat proses dari industri tersebut yang pertama Lemper, Genteng dan Batu Bata setelah kami belajar dan melihat proses dari industri tersebut dalam kunjungan tersebut divisi ekonomi dari awal sampai akhir kunjungan di dampingi oleh bapak bayyan Muntholib.

Setelah Minggu ketiga survey dan kunjungan telah selesai, maka dari hasil proses kunjungan tersebut kami menemukan apa yang kurang atau belum ada dari industri tersebut contohnya Gmaps dan pada saat minggu ketiga kami dari divisi ekonomi membantu membuatkan Gmaps untuk beberapa industri seperti Lemper yang bernama "Lestari Jaya".

Pada pertengahan Minggu ketiga kami divisi ekonomi diajak oleh bapak bayyan untuk survey pertanian dan perikanan setelah survey tersebut divisi ekonomi direkomendasikan untuk mengikuti kumpulan Gapotan (Gabungan Pertanian). Pada saat itu kami menerima rekomendasi dari pak bayan Muntholib dan pada kumpulan semua anggota dari pertanian dan perikanan bercerita tentang keluh kesah apa yang terjadi di sawah maupun di kolam. Selama di kumpulan terasa kekeluargaan yang sangat erat karena semua anggota saling tolong menolong memberi pendapat untuk memecahkan masalah

Sebenarnya banyak Kegiatan menarik dan bermakna yang saya dapatkan selama melakukan KKN di desa Kamulan Yang paling menarik menurut saya adalah berkesempatan melihat langsung proses pembuatan genteng dan batu bata di desa Kamulan dan satu-satunya industri Lemper batu di desa Kamulan yang sangat terkenal sebagai pusat pembuatan genteng dan batu bata di desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Kisah Kasih di Kamulan

Wildan Mukti Fahrezi

(126407212077)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di perkuliahan dengan mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan mampu menumbuhkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa. Maka dari itu, program Kuliah Kerja Nyata ini menjadi salah satu mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi jenjang S-1.

Kegiatan KKN bukan hanya upaya transfer atau praktek ilmu pengetahuan kepada masyarakat, tetapi KKN juga merupakan upaya pemberdaya sebagai proses pencarian kembali yang dilakukan bersama masyarakat untuk mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Pada tahun ini, kegiatan KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan tema " Keluarga Maslahat" Kegiatan KKN ini dilakukan secara berkelompok dan luring, laporan kegiatan mingguan dan harian dilaporkan melalui digital dengan media sosial. Para peserta KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 ini disebar di 4 kecamatan. 3 Kecamatan berada di Kabupaten Trenggalek diantaranya ada Kecamatan Durenan, Kecamatan Gandusari dan Kecamatan Kampak sedangkan 1 Kecamatan berada di Kabupaten Tulungagung yaitu Kecamatan Besuki dengan periode pelaksanaan pada 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024.

Desa Kamulan yang berada di Kecamatan Durenan menjadi tempat kegiatanku selama KKN berlangsung, aku tergabung dalam kelompok 1 KKN Desa Kamulan. Selama kurang lebih satu bulan mengabdikan diri pada desa ini, banyak kegiatan masyarakat yang ku ikuti serta program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya, telah terlaksana sesuai dengan usaha maksimal.

Seperti KKN pada umumnya, kelompok KKN ku terdapat beberapa divisi yang mempunyai tugas masing masing. Aku tergabung dalam divisi Komunikasi dan Publikasi dimana aku dan teman teman divisiku bertugas untuk mendokumentasikan serta mempublikasikan di sosial media program kerja yang dilaksanakan oleh divisi lain. Pada hari pertama KKN yaitu tanggal 19 Desember 2023 terdapat kegiatan pembukaan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Malasan. Aku sebagai divisi komunikasi dan publikasi bertugas untuk mendokumentasikan setiap momen yang terjadi dalam kegiatan pembukaan KKN tersebut dan mempublikasikannya melalui akun Instagram resmi kelompok KKN yang dibuat. Akun Instagram ini dibuat untuk mempublikasikan setiap kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan oleh teman teman divisi lain.

Banyak kegiatan yang harus dilaksanakan selama KKN berlangsung salah satu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan adalah Anjangsana ke Masyarakat sekitar. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan. Tujuannya untuk menjalin silaturahmi yang baik kepada Masyarakat sekitar. Selama kegiatan anjangsana berlangsung banyak sekali pengalaman dan cerita dari masyarakat bagikan kepada kami. Salah satu cerita dari warga yang membekas adalah Bapak Fuad, beliau merupakan seorang pemilik toko bahan pokok masyarakat yang ada di desa kamulan dusun Guyang Gajah beliau sangat menjunjung tinggi pendidikan islam terutama adab dikarenakan beliau telah menempuh pendidikan di pondok pesantren hingga 12 tahun lamanya

Masyarakat desa Kamulan menerima kami dengan sangat baik, beberapa warga senang karena adanya kelompok KKN di desa

mereka. Kekeluargaan di desa ini sangat kami rasakan. Salah satunya pada kegiatan kerja bakti serta khataman yang berlangsung setiap 1 minggu sekali. Aku dan teman teman kelompokku membantu membersihkan mushola warga yang berada di depan posko ku. Di sini warga sangat ramah dan menjamu kami semua dengan jajanan pasar yang diberikan warga kepada kami. aku dan teman teman melaksanakan khotmil Al – Qur'an (Khataman) yang dilaksanakan oleh jamaah Masjid Baitul Muslimin di dekat posko ku, kami dijamu dengan sangat ramah oleh tokoh masyarakat sekitar.

aku dan teman kelompok membantu kegiatan mengajar mengaji di TPQ yang ada di dusun guyang gajah, terdapat 20-40 anak yang mengaji di sana dari jam 4 hingga jam 5 sore Di penghujung kegiatan tidak lupa kami foto bersama untuk dokumentasi serta kenang kenangan. Tidak lupa aku sebagai divisi komunikasi dan publikasi mendokumentasikan dan mempublikasikan setiap kegiatan yang berlangsung.

Membuat taman eco green yang menjadi program kerja kelompok KKN Kamulan 1 dan Kamulan 2, kami saling bekerja sama mulai dari membersihkan area yang akan dibuat sebagai taman dan juga membuat pot tanaman yang terbuat dari galon plastik

Mendekati hari terakhir KKN kegiatanku semakin padat. Terdapat tugas video masalah yang merupakan tugas wajib KKN Reguler Multisektoral pada gelombang ini. Aku dan teman divisiku berperan penting dalam kegiatan ini, kami take video dan wawancara kepada salah satu masyarakat Desa Kamulan yaitu Bapak Fuad yang berperan sebagai narasumber, selanjutnya setelah take video, kami melalui proses editing dan segera mengumpulkannya kepada link yang disediakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Serangkaian kegiatan KKN telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dengan usaha yang maksimal. KKN yang awalnya menjadi ketakutanku karena aku takut berinteraksi dengan orang

asing selama kurang lebih satu bulan ternyata setelah melaluinya tidak semenakutkan itu. Aku sangat bersyukur dan berterimakasih karena telah dipertemukan dengan teman teman kelompok KKN Kamulan¹ dan 2, banyak pengalaman yang dilalui. Kami berbagi suka dan duka. Aku merasakan kekeluargaan pada 27 orang asing yang awalnya menjadi beban dipikiranku. Terimakasih sudah menjadi bagian dari cerita KKN ku ini, semoga disepanjang hidup kita nanti, kita semua selalu dikelilingi oleh hal hal baik dan bermanfaat untuk sekitar.

Keluarga Masalahat dalam Bingkai Kuliah Kerja Nyata

Muhammad Syaifulloh Insanul Kamil

(126102212175)

Kuliah kerja nyata atau yang biasa disingkat KKN merupakan suatu program pendidikan yang bermanfaat bagi mahasiswa, bukan hanya saja belajar di kampus, para mahasiswa ini juga diminta untuk terjun langsung ke tengah masyarakat melalui program KKN ini. Dalam kegiatan ini mereka diberikan suatu gambaran kehidupan yang harus mereka lakukan pasca selesai menempuh pendidikan di dunia perkuliahan, karna selain dituntut untuk menjadi seorang yang akademis, dan dapat memberikan inovasi, seorang mahasiswa juga harus memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan apa yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan. Kali ini UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan KKN reguler multisektoral yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 35 hari yang mengangkat tema “Keluarga Masalahat”, dan disinilah perjalanan saya dimulai.

Pada awal bulan Desember 2023 beredar pengumuman tentang dilaksanakannya KKN gelombang pertama di Kampus, dan setelah mengetahui hal tersebut saya memutuskan untuk mengikuti KKN gelombang pertama yang jumlah pesertanya dibatasi oleh kampus, sehingga menghruskan mahasiswa untuk berebut untuk menjadi peserta KKN gelombang pertama ini termasuk saya, dan puji syukur kepada tuhan saya berhasil mendapatkan jatah menjadi peserta KKN gelombang pertama di desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dengan jumlah anggota kelompok 7 mahasiswa dan 23 mahasiswi.

Pemberangkatan seluruh peserta KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 dan disitu kami mulai berkenalan dan bersiap untuk berangkat ke posko kami yang terletak di dusun Guyang Gajah desa Kamulan, sesampainya di posko kami langsung berkenalan dengan orang yang memberikan kami tempat tinggal selama KKN, dan setelah itu kami lanjut untuk bersih-bersih lingkungan posko agar nyaman ditempati, kita memiliki waktu 1 minggu untuk beradaptasi dengan lingkungan desa sembari memetakan kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat untuk menentukan program kerja seperti apa yang akan dijalankan, dan dalam waktu satu minggu itu kami saling beradaptasi dengan keluarga baru yang awalnya tidak saling kenal lalu dengan tuba-tiba dipertemukan dengan agenda KKN oleh kampus.

Kita bertemu dengan keadaan saling tidak kenal satu sama lain, dan dalam satu minggu pertama KKN kita melakukan kegiatan bersama-sama untuk membangun kekompakan dan kedekatan emosional, mulai dari bersih-bersih bersama, masak bersama, hingga mengaji bersama dan hal tersebut membuat kita sudah menjadi sebuah keluarga baru yang saling bekerja sama dan support sama lain seperti tema yang diusung yaitu "Keluarga Maslahat".

Semasa KKN ada satu keluarga yang menjadi sorotan kami, dimana keluarga yang menggambarkan sebuah keluarga maslahat yang sesuai dengan tema, itulah keluarga pak fuad, beliau seorang pedagang yang membuka toko tepat disamping posko kami, beliau juga adalah lulusan salah satu pesantren ternama di Kediri, orangnya sangat *humble* terhadap orang lain.

Pak Fuad sangat berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang unggul kepada putranya. Ia tidak hanya fokus pada prestasi akademis semata, melainkan juga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter putranya. Seperti halnya ketika beliau dawuh bahwasanya beliau mendidik putranya bukan dengan melalui cara kekerasan namun beliau menyelipkan beberapa pesan terhadap anaknya ketika melakukan suatu hal.

Selain itu beliau juga memberi tahu istrinya agar tidak terlalu keras dalam mendidik anaknya. Dari cerita tersebut sudah menggambarkan bahwa Pak Fuad sedang dalam menerapkan cara mendidik anak yang baik. Beliau juga dawuh "seorang anak di zaman sekarang tidak bisa dihadapi dengan kekerasan, karena mereka akan sangat mudah terkena serangan mental. Maka dari itu perlu menanamkan prinsip-prinsip tertentu dalam mendidik anak dan keluarga". Dalam penerapan prinsip Pak Fuad, beliau mendorong anaknya untuk terus mengejar hobi dan minat pribadinya, sekaligus memberikan ruang untuk mengembangkan potensi putranya.

Pak Fuad memahami bahwa keterlibatan orang tua mampu membawa kunci penting dalam membentuk kepribadian anak. Beliau secara aktif terlibat dalam kehidupan putranya, baik dalam kegiatan sekolah, maupun aktivitas di rumah. Putra pak Fuad tersebut mengaku takut kepada Bapaknya dan tidak pernah berperilaku buruk. Hal inilah salah satu bentuk perlakuan baik atau didikan dari kedua orangtuanya. Dengan adanya Keterlibatan tidak hanya sebatas mendukung secara finansial, tetapi juga melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan putranya.

Dalam menciptakan keluarga yang sejahtera, komunikasi yang terbuka dan efektif menjadi landasan utama. Pak Fuad selalu memberikan ruang untuk keluarganya agar dapat mengungkapkan isi pikiran, perasaan, dan ide-ide mereka. Beliau membangun sebuah prinsip yang mana di setiap anggota keluarga merasa didengar dan dihargai. Komunikasi yang baik membantu mengatasi konflik secara sehat dan memperkuat ikatan keluarga. Dengan adanya hal tersebut, tidak akan menjadikan sebuah keluarga menjadi melenceng dari garis aturan yang sudah diterapkan setiap harinya.

Sejahtera dalam keluarga Pak Fuad tidak hanya mencakup dalam aspek-aspek dunia materi saja, melainkan juga nilai keagamaan. Dengan adanya keluarga yang berbasic pondok pesantren Beliau dapat mengarahkan keluarganya menuju

kebaikan. Dengan adanya keluarga yang agamis, beliau mampu membawa keluarga tersebut agar dapat berjalan dengan baik dan tentunya seperti arahan tujuan agama Islam. Beliau membimbing istri dan juga putranya untuk dapat memahami nilai-nilai moral, etika, dan keagamaan. Melalui pengajaran nilai-nilai tersebut, beliau dapat mengembangkan fondasi yang kuat bagi moralitas dan integritas keluarganya.

Dan dalam KKN ini saya belajar banyak hal yang belum pernah saya lakukan secara intens sebelumnya, dan ada banyak perubahan dalam diri saya setelah melihat banyak sekali kondisi-kondisi dalam masyarakat yang majemuk yang mendorong saya untuk belajar lebih banyak lagi.

Keluarga Cinta Alam Sebagai Agen Perubahan dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan

Muhammad Ircham Muzakki

(126301212077)

Senin, 18 Desember 2023 merupakan hari pemberangkatan KKN Reguler Multisektoral 2023/2024. Diawali dengan upacara pembukaan yang dilaksanakan di lapangan utama UIN SATU yang dihadiri oleh Bapak Rektor beserta jajarannya, bapak dan ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), juga seluruh peserta KKN Reguler Multisektoral 2023/2024. KKN ini merupakan program wajib yang harus dilaksanakn oleh semua mahasiswa dan mahasiswi semester 5. KKN ini merupakan bentuk peluang yang didapatkan oleh mahasiswa dan mahasiswi untuk belajar dan terjun langsung di masyarakat. KKN ini memiliki tema besar yaitu "Keluarga Maslakhat" yang memiliki enam sub-tema yang salah satunya adalah Keluarga Cinta Alam.

Keluarga cinta alam adalah keluarga yang memiliki kesadaran dan komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Keluarga ini memiliki pemahaman bahwa alam adalah anugerah Tuhan yang harus dijaga dan dimanfaatkan dengan bijak. Keluarga cinta alam juga memiliki perilaku yang mendukung kelestarian lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik, menghemat air, dan menanam pohon.

Keluarga cinta alam memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Keluarga cinta alam dapat menjadi agen perubahan dalam upaya menjaga lingkungan. Keluarga cinta alam dapat mengajarkan kepada anak-anak untuk mencintai alam dan peduli terhadap lingkungan. Keluarga cinta alam juga dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan. Keluarga Pak Siwo merupakan contoh nyata dari peran penting keluarga cinta alam dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Keluarga Pak Siwo selalu menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Pak Siwo selalu mengajarkan kepada anak-anaknya untuk mencintai alam dan peduli terhadap lingkungan. Keluarga Pak Siwo juga selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan, seperti menanam pohon dan membersihkan sungai.

Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh keluarga Pak Siwo tersebut telah memberikan dampak positif bagi lingkungan. Di sekitar rumah Pak Siwo, terdapat banyak pohon yang rindang. Tanaman-tanaman tersebut memberikan kesejukan dan keindahan bagi lingkungan. Selain itu, lingkungan di sekitar rumah Pak Siwo juga menjadi lebih bersih dan sehat.

Menyebarkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Keluarga cinta alam dapat mengajarkan kepada anak-anak dan masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga lingkungan. Keluarga cinta alam dapat menjelaskan bahwa lingkungan adalah anugerah Tuhan yang harus dijaga dan dimanfaatkan dengan bijak.

Mengembangkan perilaku ramah lingkungan. Keluarga cinta alam dapat menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku ramah lingkungan tersebut dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar untuk menerapkan perilaku yang sama. Melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan. Keluarga cinta alam dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung kelestarian

lingkungan, seperti menanam pohon, membersihkan sungai, dan mengolah sampah. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan.

Keluarga Pak Siwo merupakan contoh nyata dari peran penting keluarga cinta alam dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Keluarga Pak Siwo selalu menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Pak Siwo selalu mengajarkan kepada anak-anaknya untuk mencintai alam dan peduli terhadap lingkungan. Keluarga Pak Siwo juga selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan, seperti menanam pohon dan membersihkan sungai.

Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh keluarga Pak Siwo tersebut telah memberikan dampak positif bagi lingkungan. Di sekitar rumah Pak Siwo, terdapat banyak pohon yang rindang. Tanaman-tanaman tersebut memberikan kesejukan dan keindahan bagi lingkungan. Selain itu, lingkungan di sekitar rumah Pak Siwo juga menjadi lebih bersih dan sehat.

Keluarga Pak Siwo telah menjadi teladan bagi masyarakat dalam mewujudkan keluarga cinta alam. Keluarga ini telah menunjukkan bahwa cinta alam dapat diwujudkan dalam berbagai hal, mulai dari hal-hal kecil hingga hal-hal besar. Keluarga Pak Siwo juga telah menunjukkan bahwa keluarga cinta alam dapat menjadi agen perubahan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. Dengan mewujudkan keluarga cinta alam, kita dapat turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Lingkungan yang bersih dan sehat akan memberikan manfaat bagi kita semua.

Keluarga cinta alam bukan hanya sekadar konsep, melainkan sebuah gerakan positif yang memberikan dampak nyata terhadap kelestarian lingkungan hidup. Melalui kesadaran dan komitmen, keluarga ini tidak hanya menjadi pelindung alam, tetapi juga agen perubahan yang membentuk nilai-nilai positif pada generasi mendatang.

Dalam mengembangkan perilaku ramah lingkungan, keluarga cinta alam tidak hanya berbicara, tetapi juga bertindak. Mereka

tidak hanya mengajarkan nilai-nilai ini kepada anak-anak mereka, tetapi juga memberikan contoh konkret dengan menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitar untuk mengikuti jejak mereka.

Melalui kegiatan-kegiatan seperti menanam pohon, membersihkan sungai, dan mengelola sampah, keluarga cinta alam secara aktif berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Keluarga Pak Siwo adalah contoh nyata bagaimana kebiasaan-kebiasaan positif ini dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih. Pohon-pohon yang rindang di sekitar rumah mereka menjadi bukti bahwa tindakan sederhana dapat berkontribusi besar terhadap keberlanjutan lingkungan.

Lebih dari sekadar menjadi contoh, keluarga cinta alam juga memiliki peran sebagai pelopor kesadaran lingkungan. Dengan menyebarkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, mereka membantu membentuk pikiran dan sikap positif terhadap alam. Hal ini bukan hanya mempengaruhi anggota keluarga sendiri, tetapi juga merambat kepada masyarakat di sekitarnya. Dalam upaya mewujudkan keluarga cinta alam, memberikan pendidikan awal kepada anak-anak tentang kepentingan menjaga alam sejak dini adalah langkah penting. Selain itu, memberikan contoh perilaku ramah lingkungan kepada anak-anak dapat membentuk karakter mereka untuk menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan.

Bergabung dengan komunitas peduli lingkungan dan mendukung upaya pemerintah juga menjadi bagian integral dari peran keluarga cinta alam. Kolaborasi antara keluarga, komunitas, dan pemerintah dapat menciptakan sinergi yang lebih besar dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dengan mewujudkan keluarga cinta alam, kita tidak hanya menjaga kelestarian lingkungan hidup, tetapi juga menciptakan warisan positif untuk generasi mendatang. Bersama-sama, kita dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari untuk masa depan yang lebih baik.

Program Kerja Keluarga Maslahat Pada KKN Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek

Frasda Ambang Fajar

(126202212058)

Kegiatan kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan suatu program yang begitu sering ditunggu-tunggu oleh kalangan mahasiswa. Karena pada kesempatan yang hanya terjadi satu kali ini merupakan sebuah ajang kesempatan mahasiswa untuk menunjukkan siapa dirinya kepada Masyarakat. Dan kegiatan positif seperti ini seringkali mendapat sambutan hangat Masyarakat dari berbagai kalangan. Maka dari itu, tidak sulit bagi mahasiswa untuk menyelesaikan beberapa program kerja yang telah dirancang. Namun itu semua juga melihat kekompakan, keaktifan serta manajemen yang baik bagaimana mahasiswa mengelola program kerja tersebut.

Saya Frasda Ambang Fajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Yang mana saat ini sedang melaksanakan program utama pada liburan semester ganjil yang tak lain adalah KKN Multisektoral oleh pihak LP2M UIN SATU TULUNGAGUNG. Sebagai mahasiswa yang tergolong mengikuti KKN multisectoral pada gelombang 1 saat ini saya sedang melaksanakan atau menunaikan KKN pada Desa Kamulan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. KKN ini

berjalan sekitar kurang lebih selama 40 hari. Banyak kegiatan yang menyenangkan tentunya. Mengingat bahwa kita adalah orang asing yang sedang bertamu pada lingkungan orang lain. Begitu Bahagia, karena dapat menambah ilmu, mengenal budaya masyarakat lain, dan memperluas wawasan tentunya. Terdapat kelebihan tentunya juga terdapat kekurangan. Terdapat beberapa hal yang membuat kurang nyaman dan pada akhirnya diri sendirilah yang harus pandai – pandai memberi control serta mengelola diri sendiri agar terhindar dari ketidaknyamanan tersebut namun juga tidak membuat yang lain merasa tersinggung atau berpikiran negatif kepada kita.

Pada kesempatan yang hanya terjadi sekali dalam hidup ini maka disini saya akan mendeskripsikan salah satu program kerja unggulan yang ada pada KKN desa Kamulan. Yang mungkin program kerja ini belum dilaksanakan oleh mahasiswa – mahasiswa sebelumnya. Program tersebut adalah keluarga maslahat. Apa yang dimaksud dengan keluarga maslahat? Bagaimana pelaksanaannya? Apa manfaatnya? Dimana itu terjadi?. Nah, mungkin banyak sekali pertanyaan – pertanyaan yang menyangkut tentang keluarga maslahat. Oleh karena itu, pada karya tulis ini akan dibahas satu persatu dengan tujuan agar para pembaca, dapat mengetahui serta memahami tentang keluarga maslahat yang sebenarnya harus dipahamii oleh setiap keluarga.

Maslahah berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Masalahah adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena masalahah adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, masalahah merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kaum muslimin. Teori al-Maslahah telah dikemukakan oleh para pemikir hukum Islam, seperti asy-Syatibi dan al-Ghazali. Menurut al-Ghazali, masalahah adalah ungkapan yang pada intinya guna meraih kemanfaatan atau menolak kesulitan.

Yang dimaksud adalah memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Sedangkan al-Khawarizmi mendefinisikan masalah dengan "memelihara tujuan hukum Islam dengan menolak bencana atau kerusakan yang merugikan makhluk." Dari pengertian di atas dapat ditarik pemahaman bahwa masalah adalah sarana untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia yang bersendi pada prinsip menarik manfaat dan menolak mafsadat (kerusakan). Dilihat dari kandungannya, masalah dibagi dua, yakni: maslahat umum (al-maslahat al-'am), yakni maslahat untuk kepentingan orang banyak, dan maslahat khusus (al-maslahat al-khash), yakni maslahat untuk kepentingan pribadi. Keluarga masalah adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani.

Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah(iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya. Keluarga masalah memiliki prinsip-prinsip yang dipergunakan dalam meregulasi relasi dalam keluarga. Prinsip-prinsip tersebut meliputi: keadilan, kesetaraan, kesalingan, dan penghormatan. Ahmad Khozi Nurul Islam, berpendapat bahwa konsep keluarga masalah adalah keluarga yang bisa mengantarkan anggota keluarganya yaitu bapak, ibu dan anak untuk penyembahan kepada Allah. Setiap gerak langkah keluarga ditunjukan untuk beribadah kepada Allah, ketika bapak mencari nafkah untuk keluarganya maka mencari nafkah dalam konteks beribadah kepada Allah, menyekolahkan anak untuk ta'allum fiddin itu faridoh (wajib) dan di dalam keluarga masalah semua yang dilakukan keluarga ditunjukkan untuk beribadah serta mencari keridhaan Allah. hal ini merujuk kepada maqasid syari'ah yaitu hifz al-Din yang berarti menjaga agama. Keluarga tidak cukup hanya diarahkan sebagai hamba tetapi juga sebagai khalifah, yaitu

menjalankan sifat sifat ketuhanan dengan ukuran tertentu. Konsep keluarga masalah dalam artian eksternal bermakna keluarga yang mampu menghantarkan anggota keluarganya untuk melaksanakan sifat sifat kemuliaan Tuhan dimuka bumi.

Selain itu, keluarga masalah juga harus memberikan kebaikan tidak hanya kepada keluarganya, tetapi untuk lingkungan sekitarnya dan bertanggung jawab membangun kemaslahatan lingkungannya. Apabila konsep keluarga masalah ini diimplementasikan dengan baik, maka setiap keluarga akan bertanggung jawab membangun kemaslahatan diri dan lingkungannya. Kita bayangkan jika konsep keluarga masalah itu diangkat, maka setiap keluarga bertanggung jawab membangun diri dan lingkungannya dan bisa menjadikan sebuah desa yang masalah bahkan negara yang masalah. Oleh sebab itu, konsep keluarga masalah perlu diupayakan dengan memberikan pendidikan bagi orang tua, karena jika orang tuanya soleh-solehah, anak-anaknya pun akan tumbuh menjadi anak yang soleh-solehah. Terlebih, di era teknologi yang semakin maju orang tua harus berperan penting untuk mendidik dan menyaring informasi apa saja yang dapat diterima oleh anak. Di era modern ini anak-anak kita tumbuh dengan kecanggihan teknologi yang membuat informasi sangat mudah diakses. Maka dari itu pentingnya peran orang tua dalam mendidik dan menyaring informasi yang diterima anak sejak dini.

Nah, dari sekian penjelasan merupakan konsep-konsep yang ada pada keluarga masalah yang menjadi salah satu program kerja unggulan pada KKN desa Kamulan. Besar harapan agar dapat memberi inspirasi untuk Masyarakat atau mahasiswa lain. Dan tentunya harus selalu menyesuaikan serta memperhatikan bagaimana kondisi lingkungan tersebut. Agar kebaikan yang dirancang terus berjalan tanpa membuat beban pada subyek maupun obyek yang dituju.